

A close-up photograph of a fluffy, yellow chick standing on a piece of light-colored cardboard. The chick is positioned in the center, facing slightly to the right. It is surrounded by a pile of dark brown, granular feed. The background is blurred, showing more of the same feed.

TANGGUH SENANTIASA

STAYING RESILIENT

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020 | SUSTAINABILITY REPORT 2020



TANGGUH SENANTIASA

STAYING RESILIENT

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020 SUSTAINABILITY REPORT 2020

02	Daftar Isi Table of Contents
04	Tentang Tema Kami About Our Theme
05	Ikhtisar Highlights
06	Sepucuk Surat dari Direktur Utama Kami A Letter from Our President Director

1. Tentang Perusahaan Kami | 8

About Our Company

10	Visi Kami Our Vision
12	Misi Kami Our Mission
14	Model Bisnis Kami Our Business Model
16	Operasional Kami Our Operations
18	Produk Kami Our Products
20	Struktur Grup Perusahaan Company Group
22	Struktur Organisasi 2020 Organisational Structure 2020
24	Komite Keberlanjutan Sustainability Committee
26	Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars
27	Sejarah Keberlanjutan Kami Our Sustainability Journey

2. Tentang Laporan | 28

About This Report

33	Penentuan Konten Laporan Determining Report Content
34	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
38	Prioritas Utama dan Batasan Topik Key Priorities and Topic Boundaries

3. Penilaian Daur Hidup : Komitmen untuk Mengukur Keberlanjutan | 42

Life Cycle Assessment: A Commitment to Quantify Sustainability

42	Makna Bagi Kami Why it Matters
44	Apa itu Penilaian Daur Hidup? What is Life Cycle Assessment?
49	Kajian Awal Penilaian Daur Hidup Sosial Social Life Cycle Assessment Pilot



4. Pengembangan Sumber Daya Manusia | 50

People Development

- 50 **Makna Bagi Kami** | *Why it Matters*
- 53 **Pendekatan Kami** | *Our Approach*
- 54 **Keterlibatan Pekerja** | *Employee Engagement*
- 57 **Keselamatan & Kesehatan di Tempat Kerja** | *Health & Safety at the Workplace*
- 64 **Keberagaman Inklusif** | *Inclusive Diversity*
- 67 **Pelatihan dan Pengembangan** | *Training and Development*
- 69 **Tunjangan untuk Pekerja** | *Employee Benefit*

5. Pasokan Berkelanjutan untuk Protein Bergizi | 70

Sustainable Supply of Nutritious Proteins

- 70 **Makna Bagi Kami** | *Why it Matters*
- 74 **Rantai Pasok yang Dapat Ditelusuri** | *Traceable Supply Chain*
- 76 **Kesejahteraan Hewan dan Keamanan Pangan** | *Animal Welfare and Food Safety*
- 78 **Biosekuriti** | *Biosecurity*
- 82 **Vaksin** | *Vaccine*
- 83 **Riset dan Teknologi** | *Research and Technology*
- 87 **Kandang dan Tambak** | *Farms and Ponds*
- 89 **Proses Pengolahan yang Halal & Higienis** | *Halal & Hygienic Process*
- 90 **Mendukung Peternak Kami** | *Supporting Our Farmers*
- 92 **Kemitraan dan Pendampingan Peternak** | *Farmer Partnership and Assistance*
- 96 **Pengembangan Pengetahuan** | *Knowledge Development*
- 100 **Melestarikan Lingkungan** | *Preserving the Environment*

- 102 **Pengelolaan Air** | *Water Management*
- 106 **Pengelolaan Air Limbah** | *Wastewater Management*
- 109 **Efisiensi Energi** | *Energy Efficiency*
- 112 **Pengurangan Emisi** | *Emissions Reduction*
- 114 **Pemanfaatan Limbah** | *Waste Utilisation*

6. Pengembangan Masyarakat | 116

Community Development

- 116 **Makna Bagi Kami** | *Why it Matters*
- 119 **Pendekatan Kami** | *Our Approach*
- 120 **Japfa Peduli** | *Japfa Cares*
- 122 **Japfa for Kids** | *Japfa for Kids*
- 126 **Japfa for Education** | *Japfa for Education*
- 129 **Japfa for Community** | *Japfa for Community*
- 133 **Japfa for Environment** | *Japfa for Environment*
- 136 **Japfa for Sport** | *Japfa for Sport*
- 138 **Japfa Foundation** | *Japfa Foundation*

7. Kontribusi Ekonomi dan Tata Kelola | 144

Economic Contribution and Governance

- 144 **Makna Bagi Kami** | *Why it Matters*
- 148 **Kinerja Ekonomi** | *Economic Performance*
- 150 **Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal** | *Risk Management and Internal Control*
- 152 **Audit Internal** | *Internal Audit*
- 153 **Asosiasi** | *Association*
- 154 **SDG Compass** | *SDG Compass*
- 156 **Indeks GRI** | *GRI Index*
- 166 **Indeks POJK 51** | *POJK 51 Index*

Tentang Tema Kami

ABOUT OUR THEME

Tangguh Senantiasa adalah tema laporan keberlanjutan kami tahun 2020. Ini merupakan tahun di mana Covid-19 menyebabkan disrupsi bagi dunia, termasuk Indonesia. Mencegah penyebaran virus artinya melakukan pembatasan pergerakan yang mengubah perilaku dan gaya hidup masyarakat. Hal ini telah mendorong kami untuk beradaptasi dengan cepat dan dinamis dalam upaya kami untuk memproduksi protein bergizi yang terjangkau bagi bangsa. Bersama dengan para pemangku kepentingan, kami bekerja bahu-membahu, sehingga mampu tetap konsisten dan handal di masa yang sulit.

Sepanjang tahun ini, kami tetap fokus memproduksi secara efisien dengan menerapkan teknologi digital untuk menjaga operasi yang aman dan efektif. Kami terus berinovasi melalui penelitian dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sekaligus meminimalkan limbah dan emisi dari aktivitas kami. Pada waktu bersamaan, kami juga meningkatkan teknik beternak kami untuk menghasilkan ternak yang lebih sehat dan terus memperluas jaringan distribusi sebagai bagian dari upaya kami untuk menghasilkan pangan yang terjangkau.

Menjadi tangguh merupakan salah satu kunci untuk keberlanjutan bisnis dan operasional kami. Sampul Laporan Keberlanjutan ini menggambarkan sikap Perusahaan yang berdiri tegak di tengah-tengah kerasnya tantangan yang ada akibat pandemi dan bertahan terhadap komitmen kami untuk “Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama”.

Staying Resilient is the theme of our 2020 sustainability report. This was the year where Covid-19 caused major disruptions around the world, including Indonesia. Curbing the spread of the virus meant movement restrictions that changed people's behaviours and lifestyles. It pushed us beyond our boundaries to adapt swiftly and dynamically in an effort to produce affordable nutritious protein for the nation. With our stakeholders, we worked hand-in-hand so that we can remain consistent and reliable throughout this difficult time.

During the year, we remained focused on producing efficiently by applying digital technology to maintain safe and effective operations. We constantly innovate through research and technology to increase the efficient use of resources while minimising waste and emissions from our activities. At the same time, we also improved our farming techniques to produce healthier livestock and continued to expand our distribution network as part of our efforts to produce affordable food.

Resilience is one of the keys to the sustainability of our business and operations. The cover of this Sustainability Report illustrates the Company's attitude of standing tall amidst the harsh challenges of the pandemic and preserving with our commitment to “Growing Towards Mutual Prosperity”.

Ikhtisar 2020

2020 HIGHLIGHTS

Penilaian Daur Hidup

LIFE CYCLE ASSESSMENT (LCA)



Penilaian Daur Hidup Sosial

SOCIAL LIFE CYCLE
ASSESSMENT (SLCA)



Bantuan untuk Covid-19

COVID-19 ASSISTANCE

Japfa Sustainability Reporting System (JSRS)

Secara terus menerus kami memperbaiki sistem pengumpulan dan pengawasan data melalui JSRS.

Continuously improving our data collection and monitoring system through JSRS

Sepucuk Surat dari Direktur Utama Kami

A LETTER FROM OUR PRESIDENT DIRECTOR

Kepada Pemangku Kepentingan,

Ketika ayah saya mendirikan Perusahaan ini pada tahun 1971, beliau memulai dan menanamkan keberlanjutan ke dalam pemikiran dan kegiatan bisnis kami sehari-hari dijiwai dengan nilai untuk Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama. Nilai tersebut memotivasi kami untuk terus memproduksi protein yang aman dan terjangkau untuk menutrisi jutaan orang, bahkan pada masa sulit seperti pandemi Covid-19. Kami juga merangkul pekerja, mitra bisnis, peternak, petambak, pemasok sebagai pemangku kepentingan kami, serta mendukung komunitas lokal. Bersama-sama kami bekerja untuk tetap tangguh dan berkontribusi pada tujuan pembangunan keberlanjutan untuk kehidupan yang lebih baik bagi semua.

Selama bertahun-tahun, kami telah melewati berbagai tantangan, mulai dari krisis ekonomi sampai pandemi global sekarang ini. Walaupun di tengah kondisi yang tidak terduga dan tidak pasti ini, tim kami tetap optimis. Ini adalah bukti ketangguhan kami sebagai sebuah organisasi.

Protokol biosecuriti kami yang ketat tidak hanya melindungi ternak kami tetapi juga para pekerja di masa pandemi ini. Kami mampu beradaptasi dan tetap berkomitmen untuk menyediakan protein bergizi yang terjangkau bagi masyarakat luas. Kami fokus meningkatkan efisiensi dan menjaga biaya operasi tetap rendah. Kami juga memperhatikan kesejahteraan pekerja pada masa yang sulit ini.

Dari tahun 2019 hingga 2020, kami memulai Penilaian Daur Hidup (*Life Cycle Assessment/LCA*) untuk beberapa unit operasional perunggasan, mulai



Dear Stakeholders,

When my father founded the Company in 1971, he set the tone and ingrained sustainability into our thinking and into our day-to-day business, with the value of Growing Towards Mutual Prosperity. It motivates us to continuously produce safe and affordable proteins to nourish millions of people, even during a difficult time like the Covid-19 pandemic. We also embrace our employees, business partners, farmers, suppliers as our stakeholders, and support local communities. Together, we work to stay resilient and to contribute to sustainable development goals for a better life for all.

Through the years, we have gone through many challenges, from economic crises to the current global pandemic. Even in the midst of these unforeseen and uncertain circumstances, our people remained optimistic. This is testament of our resilience as an organisation.

Our strict biosecurity protocols worked well to not only protect our livestock but also our people in this pandemic. We were able to adapt quickly as the situation unfolded and stay committed to provide affordable nutritious protein for the masses. We focused on improving efficiency and keeping costs low. We also paid attention to employee welfare during this difficult period.

From 2019 to 2020, we commenced a Life Cycle Assessment (*LCA*) for several of our poultry operations from the production of the feed to the end product.

dari produksi pakan ternak sampai produk akhir. Tujuannya adalah menentukan potensi dampak lingkungan dari seluruh daur hidup produk kami. Kami percaya aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) bersama dengan kinerja ekonomi perusahaan adalah pendorong utama untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. LCA memberikan wawasan terhadap *hotspot* lingkungan dan mendasari upaya kami dalam mengelola air dan air limbah, efisiensi energi, meminimalkan limbah dan perbaikan proses.

Selain LCA lingkungan, kami bangga berpartisipasi sebagai *road tester* di proyek LCA Sosial yang diprakarsai oleh Program Lingkungan PBB *Life Cycle Initiative* dan *Social LC Alliance* untuk mengukur kinerja sosial dari kemitraan peternakan komersial perunggasan. PT Japfa Tbk mewakili sektor pangan dan pertanian secara global serta mewakili Asia Tenggara.

PT Japfa Tbk menghasilkan EBITDA yang solid sebesar Rp 3,9 triliun di tahun yang penuh tantangan akibat pandemi Covid-19 yang mempengaruhi permintaan konsumen di Indonesia. Pada November 2020, kami mengakuisisi PT So Good Food (SGF), bisnis makanan konsumen yang bersinergi dengan proses hulu dan menengah perunggasan kami. Kami juga mendirikan usaha patungan dengan divisi budidaya perairan Hendrix Genetics untuk membangun pusat pembiakan induk (BMC) udang di Indonesia, yang akan meningkatkan efisiensi dan logistik dengan memproduksi induk udang secara lokal. Langkah tersebut akan meningkatkan sinergi yang sejalan dengan strategi kami untuk “memproduksi dan mengkonsumsi secara lokal”.

Saya percaya komitmen dan upaya kami akan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, terutama dalam mengurangi kelaparan dengan menyediakan makanan protein hewani yang terjangkau dan bergizi, serta melestarikan bumi melalui sistem produksi yang efisien, yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan PBB ke-2.

Meskipun di tengah pandemi yang tidak pasti ini, saya tetap teguh dan percaya akan masa depan Japfa. Saya berterima kasih atas dukungan Anda, mari kita senantiasa tangguh dan terus “Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama”.

The goal was to determine potential environmental impacts throughout the life cycle of our products. We believe environment, social and governance (ESG) aspects alongside company's economic performance are the key drivers to building a sustainable business. The LCA study provided insights into our environmental hotspots and formed the backbone of our on-going efforts in water and wastewater management, energy efficiency, waste minimisation and process improvements.

In addition to the environmental LCA, we were proud to participate as the road tester in the Social LCA Project initiated by the United Nations Environment Life Cycle Initiative and Social LC Alliance to measure the social performance of our commercial poultry farmer partnership. PT Japfa Tbk was representing the agri-food industry globally as well as representing South East Asia.

PT Japfa Tbk delivered a solid EBITDA of Rp 3.9 trillion in a challenging year due to Covid-19 pandemic that affected consumer demand in Indonesia. In November 2020, we acquired PT So Good Food (SGF), a downstream consumer food business that synergies with our upstream and midstream poultry processes. We also established a joint venture with the aquaculture arm of Hendrix Genetics to build a Broodstock Multiplication Centre (BMC) in Indonesia that would improve efficiency and logistics by enabling us to produce broodstock shrimps locally. This decision we took will leverage synergies that align with our strategy to “produce locally, consume locally”.

I believe our commitment and efforts will contribute towards sustainable development, particularly in alleviating hunger by providing affordable, nutritious animal protein staples, as well as preserving the earth through an efficient production system, that aligns with UN Sustainable Development Goals 2.

Despite current unprecedeted times amid the pandemic, I am steadfast and confident about Japfa's future. I thank you for your support. Let us stay resilient and continue “Growing Towards Mutual Prosperity”.

Handojo Santosa

01

Tentang Perusahaan Kami

ABOUT OUR COMPANY

[GRI 102]

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah produsen protein hewani (unggas, sapi, dan budidaya perairan) dan pakan ternak berkualitas tinggi yang beroperasi di seluruh Indonesia. Rantai produksi terintegrasi kami yang dimulai dari produksi pakan dan pembibitan hingga peternakan dan pengolahan makanan, memungkinkan kami untuk menghasilkan protein hewani berkualitas tinggi secara konsisten. Melalui pengalaman kami sejak tahun 1971 di bidang produksi peternakan dan perikanan, kami menerapkan teknologi industri terkini untuk operasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Inilah cara kami menjadi salah satu produsen perunggasan dan perikanan terbesar di Indonesia.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk is a producer of high quality animal protein (poultry, beef and aquaculture) and animal feed that operates across Indonesia. Our integrated production chain, from feed production and breeding to livestock and food processing, enables us to produce high-quality protein consistently. Through our experience since 1971 in livestock production and fisheries, we adopt the latest industrial technologies for sustainable and responsible operations. This is how we become one of the largest poultry and aquaculture producers in Indonesia.



Visi Kami

OUR VISION

“Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama”

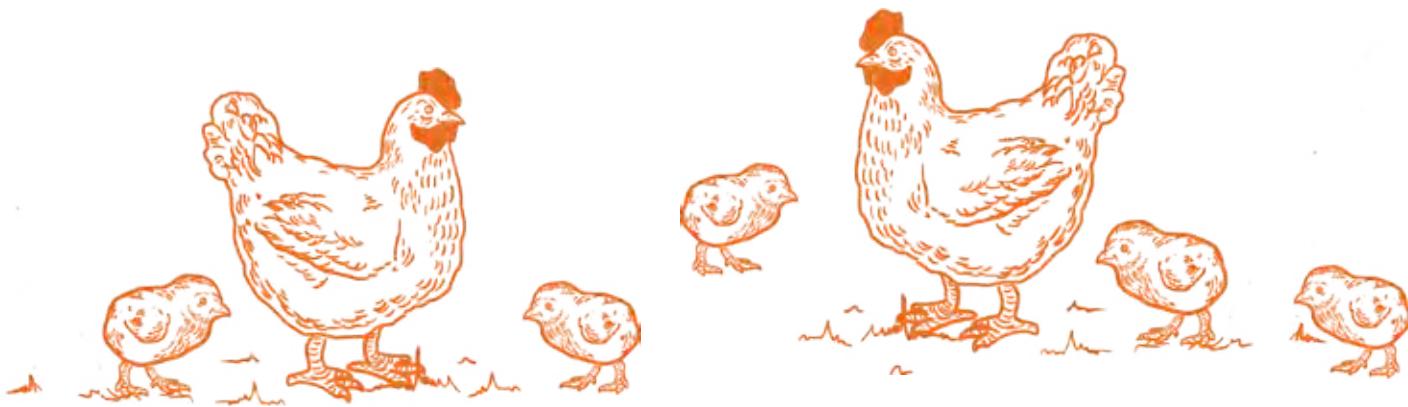
Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

“Growing Towards Mutual Prosperity”

Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company) is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes the proactive stance of developing "win-win" relationships.

Mengikuti motto “Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama” menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

The motto “Growing Towards Mutual Prosperity” is indeed the cornerstone of success for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.





Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik

With shareholders, the Company's goal is to achieve consistently superior investment returns



Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama

With suppliers, it offers fair and ethical business deals



Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat

With business partners, the Company works in close cooperation, reinforcing each other's core competencies



Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan

With employees, it places major emphasis on identifying and developing programs that bring out the best in everyone



Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan

With customers, the Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. It aims to exceed customers' expectations



Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya

With the community, the Company pledges to remain a responsible corporate citizen

Misi

Mission

“Menjadi penyedia **terkemuka** dan **terpercaya** di bidang **produk pangan berprotein terjangkau** di Indonesia, berlandaskan **kerjasama** dan **pengalaman teruji**, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh **pihak terkait**.”

*“To be the **leading dependable** provider of **affordable protein foods** in Indonesia by building on the foundation of our **excellent teamwork** and **proven experience** for the benefit of all **stakeholders**. ”*

Klarifikasi | Clarification:

Terkemuka

Leading

- Menjadi yang utama dan selalu diingat
Top of mind

- Menjadi panutan bagi industri sejenis
Reference point by Industry

- Berkembang melalui proses berkesinambungan
A continuing process

- Selangkah lebih maju dalam persaingan
Ahead of competition

Terpercaya

Dependable

- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
Dependable to all partners, farmers, consumers & staff

- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products

Terjangkau

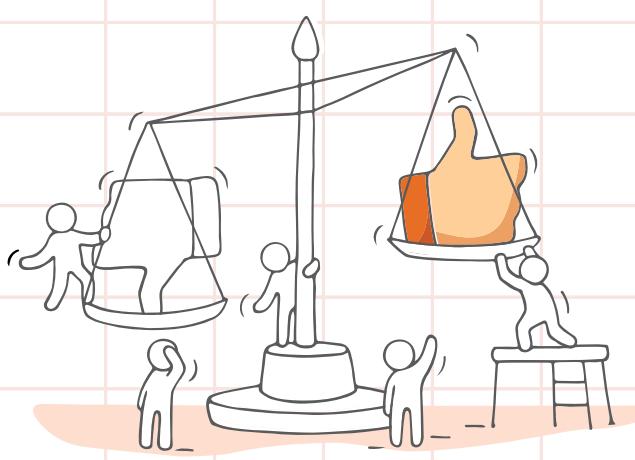
Affordable

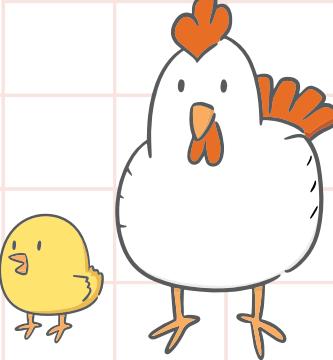
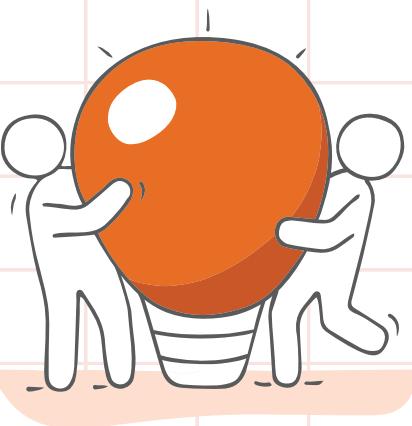
- Mengutamakan masyarakat luas
Cater mainly to the masses

- Kualitas baik dengan harga terjangkau
Not the cheapest, but good value

- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
Role in alleviation of food shortages

- Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha
Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability



		<h2>Produk Pangan Berprotein</h2> <p>Protein Foods</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut <i>Emphasis on poultry, livestock & marine proteins</i> 	
		<ul style="list-style-type: none"> Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembibitan & pemeliharaan ternak, vaksin, dan lain-lain <i>Including key upstream operations of feed, livestock breeding & raising, vaccines etc.</i> 	
		<ul style="list-style-type: none"> Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia <i>Food grade, for human consumption</i> 	
		<h2>Kerja Sama</h2> <p>Excellent Teamwork</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta <i>Co-operate & support each other even without being asked</i> 	
		<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi yang sempurna <i>Seamless coordination</i> 	
		<ul style="list-style-type: none"> Beroperasi sebagai satu kesatuan <i>Operate as 1 unit</i> 	
		<ul style="list-style-type: none"> Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim <i>Differences in opinions encouraged but move as a team</i> 	
		<h2>Pihak Terkait</h2> <p>Stakeholders</p>	<h2>Pengalaman Teruji</h2> <p>Proven Experience</p>
		<ul style="list-style-type: none"> Karyawan Staff 	<ul style="list-style-type: none"> Peternak Mitra Contract Farmers
		<ul style="list-style-type: none"> Pelanggan Customers 	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham Shareholders
		<ul style="list-style-type: none"> Pemasok Suppliers 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat Community
			<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia. <i>Experienced in farming and emerging economies</i>

Perseroan meyakini bahwa visi dan misi yang ada saat ini masih relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

The Company believes that the current vision and mission are still relevant with the current condition of the Company.

Model Bisnis Kami

OUR BUSINESS MODEL

Kami memiliki model bisnis terintegrasi vertikal yang mencakup seluruh rantai nilai untuk produk protein kami, mulai dari produksi pakan dan pembibitan, hingga peternakan dan pengolahan komersial. Selain itu, kami dapat memanfaatkan operasional produksi protein premium kami melalui bisnis makanan konsumen hilir kami.

We have a vertically integrated business model that covers the entire value chain for our protein products, from feed production and breeding to commercial farming and processing. In addition, we are able to leverage our premium protein production operations through our downstream consumer food business.

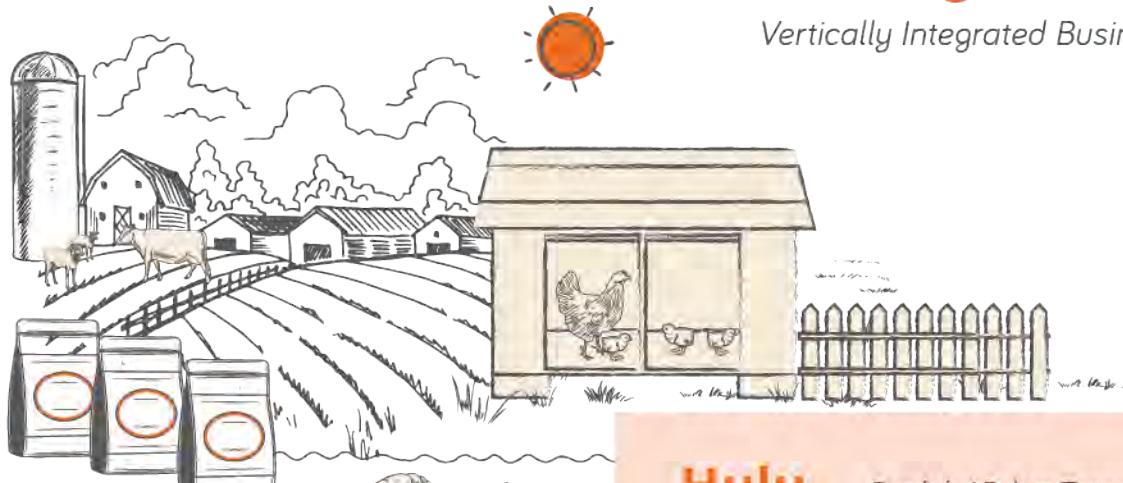
Japfa adalah perusahaan industri perunggasan terbesar kedua di Indonesia yang terintegrasi secara vertikal

Japfa is the second largest vertically integrated industrialised poultry company in Indonesia



Model Bisnis Terintegrasi Vertikal

Vertically Integrated Business Model



Hulu
Upstream

Produksi Pakan Ternak & Pembibitan
Animal Feed Production & Breeding



Tengah
Midstream

Penggemukan &
Pertanian Komersial
Fattening & Commercial Farming



Hilir
Downstream

Pengolahan & Produk Konsumen
Processing & Consumer Products

Operasional Kami

OUR OPERATIONS

Kami beroperasi di Indonesia dengan unit operasional di seluruh negeri. Lokasi operasi kami yang lebih rinci dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020 kami.

We operate in Indonesia with operational units across the archipelago. Our detailed locations of operation can be found in our 2020 Annual Report.

Penjualan Bersih (dalam jutaan)

Net Sales (in millions)

2020

Rp 36.964.948

2019*

Rp 38.872.084

Pekerja Pria | Male Employees

2020

26.839

15.868

Permanen | Permanent

10.971

Kontrak | Contract

2019**

28.121

15.734

Permanen | Permanent

12.387

Kontrak | Contract

Total pekerja***

Total number of employees

Pekerja Wanita | Female Employees

2020

3.900

2.961

Permanen | Permanent

939

Kontrak | Contract

2019**

3.993

2.860

Permanen | Permanent

1.133

Kontrak | Contract

2020

30.739

2019**

32.114

*) Disajikan kembali | Restated

**) Termasuk pekerja SGF | Included SGF employees

***) - Seluruhnya merupakan pekerja penuh waktu

All employees are full time

- Data dikumpulkan melalui sistem SAP HCM perusahaan dan lembar kerja Excel

Data is compiled from Company's SAP HCM system and Excel sheet

[GRI 102-2, GRI 102-4,
GRI 102-7, GRI 102-8, GRI
102-48]

Industri Peternakan Terintegrasi

Integrated Industrialised Farming



PERUNGGASAN Poultry

- 10.000+** Peternakan Mitra Komersial
Commercial Farmer Partners
- 100+** Peternakan Komersial Milik Perusahaan
Company-Owned Commercial Farms
- 76** Peternakan Pembibitan Ayam
Poultry Breeding Farms
- 30** Unit Penetasan Telur
Hatcherries
- 16** Pabrik Pakan Ternak
Animal Feedmills
- 15** Rumah Potong Ayam (termasuk 4
RPA milik PT So Good Food)
Slaughterhouse and Primary
Processing (including 4 slaughter-
houses of PT So Good Food)
- 3** Pabrik Ready to Eat (RTE)
Ready to Eat (RTE) Plant



BUDIDAYA PERAIRAN Aquaculture

- 10** Pemberian Udang
Shrimp Hatcheries
- 5** Pabrik Pakan Ikan dan Udang
Aquafeed Mills
- 3** Tambak Udang
Shrimp Ponds
- 3** Pemberian Ikan Air Tawar
Freshwater Fish Hatcheries
- 2** Tambak Ikan
Fish Farms
- 2** Tambak Sidat
Eel Farms
- 3** Cold Storage & Processing Budidaya Perairan
Aquaculture Cold Storage & Processing



PETERNAKAN SAPI Beef

- 4** Peternakan Penggemukan Sapi
Beef Cattle Feedlot
- 1** Pengolahan Daging Sapi
Beef Processing Plant



PERDAGANGAN & LAIN-LAIN Trading & Others

- 2** Pabrik Vaksin Hewan
Animal Vaccine Factory
- 1** Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan
Kandang
Animal Health and Livestock Equipment Unit
- 1** Unit Pengolahan Bungkil Kopra
Copra Pelletising Unit
- 1** Pabrik Premiks
Premix Plant
- 1** Pabrik Karung Plastik
Woven Plastic Bag Factory

Produk Kami

OUR PRODUCTS

Melalui penelitian dan pengembangan (R&D), yang ekstensif kami menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dengan memanfaatkan teknologi terkini, sambil menjunjung tinggi kesehatan hewan dan standar keamanan pangan.

Through extensive research and development (R&D), we produce high-quality products by utilising the latest technology, while prioritising animal health and food safety standards.



Perunggasan Poultry

Kami adalah *Total Poultry Solution Provider* yang terkemuka di Indonesia.

- Pakan ternak ayam
- *Day-Old-Chick (DOC)* ayam broiler, DOC ayam layer & pullet
- Ayam broiler komersial
- Ayam karkas dan daging ayam olahan

Untuk mewujudkan proposisi *Total Poultry Solution*, kami memiliki tim *customer* dan *technical service* yang terdiri dari tenaga-tenaga ahli profesional yang siap membantu mitra peternak dan pelanggan kami untuk mendapatkan manfaat terbaik dari produk kami.

We are the leading Total Poultry Solution Provider in Indonesia.

- Poultry feed
- *Day-Old-Chick (DOC)* broiler, DOC layer & layer pullets
- Commercial broilers
- Chicken carcass and meat products

To realise our total poultry solution proposition, we have teams of customer and technical service professionals who are ready to help our farmer partners and customers to extract the best value from our products.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengakuisisi PT So Good Food (SGF). Langkah strategis ini bertujuan untuk memperluas bisnis hilir Perusahaan, yaitu dengan meningkatkan kapasitas fasilitas daging olahannya dan juga meningkatkan pemasaran serta penjualan langsung produk makanan olahan kepada konsumen.

In 2020, the Company acquired PT So Good Food (SGF). This strategic step aims to expand the Company's downstream business by increasing capacity of its processed meat facilities as well as marketing and direct sales of processed food products to consumers.





Budidaya Perairan Aquaculture

Bidang usaha budidaya perairan meliputi:

- Produksi pakan ikan, udang, dan sidat
- Pembibitan udang dan ikan air tawar
- Budidaya udang, ikan air tawar, dan sidat
- Industri pengolahan ikan dan *cold storage*

Kami memiliki Tim Kerjasama Teknis (TKT) ikan dan udang yang terdiri dari tenaga-tenaga ahli profesional, yang siap membantu pelanggan untuk mendapatkan manfaat terbaik dari produk kami.

The aquaculture operations cover:

- Aquafeed production
- Shrimp and fresh water fish hatchery
- Shrimp, fresh water fish, and eel farming
- Fish processing and cold storage

We have professional fish and shrimp technical teams (TKT) to help our customers obtain the best value from our products.



Peternakan Sapi Beef

Kami menawarkan produk sapi berkualitas tinggi yang diproduksi dan dikelola dengan sistem manajemen dan biosecuriti kelas dunia.

- Sapi hidup
- Daging sapi dengan merek Santori
- Daging wagyu dengan merek Tokusen

We offer high-quality beef products that are produced and managed with world-class management and biosecurity systems.

- Live cattle
- Santori beef brand
- Tokusen wagyu brand



Perdagangan dan lain-lain *Trading and Others*

Sebagai perusahaan peternakan yang terintegrasi, kami juga memiliki unit-unit usaha yang mendukung kinerja lini bisnis utama.

- Unit Karung Plastik
- Unit Pengolahan Bungkil Kopra
- Unit Pengangkutan
- Unit Vaksin Hewan
- Unit Obat-obatan Hewan dan Peralatan Peternakan

As an integrated livestock farming company, we have established business units that support the performance of our main business lines.

- Woven Plastic Bag Unit
- Copra Pelletising Unit
- Freight Unit
- Animal Vaccines Unit
- Veterinary Medicines and Livestock Equipment Unit

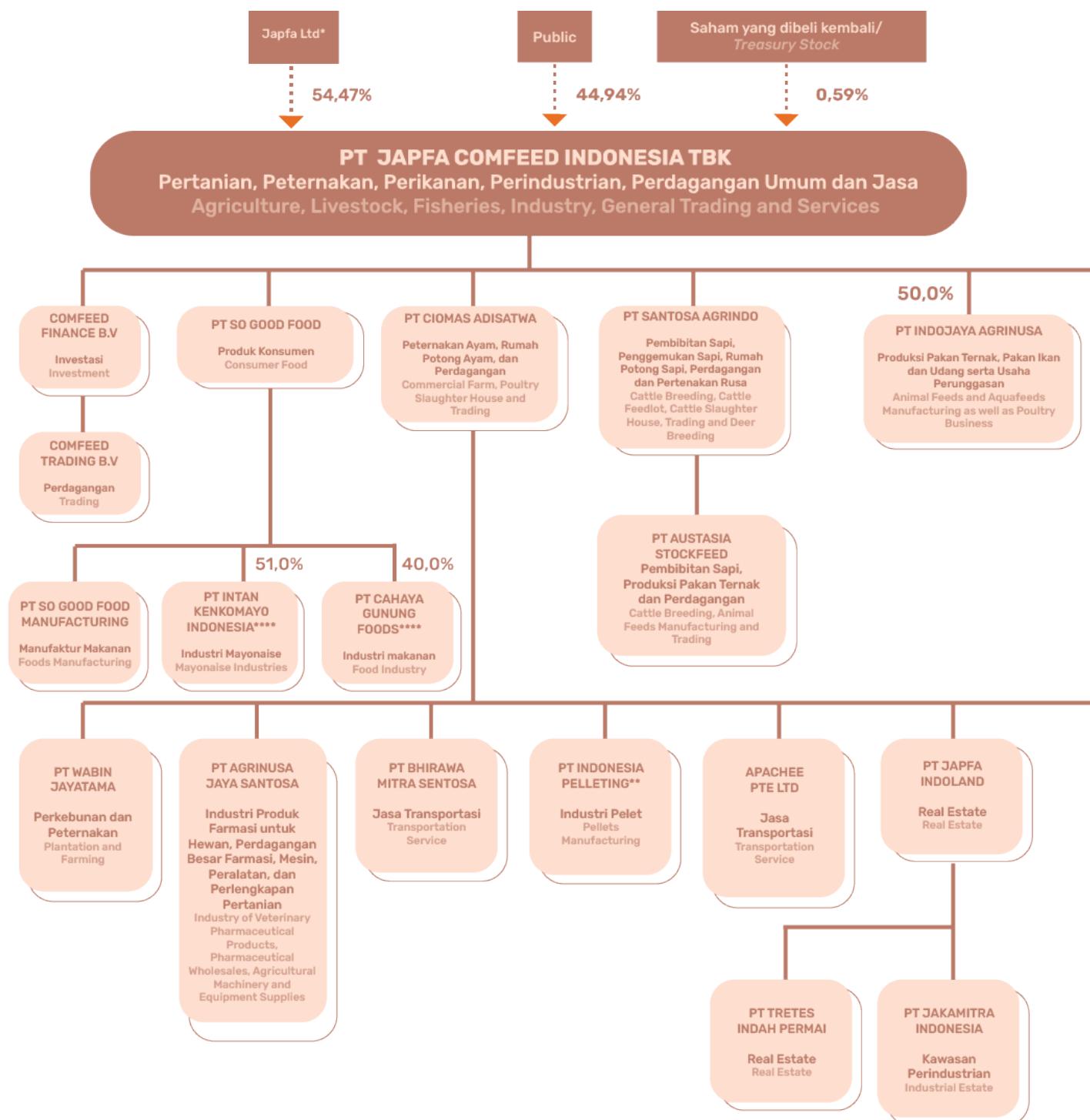


Struktur Grup Perusahaan

COMPANY GROUP STRUCTURE

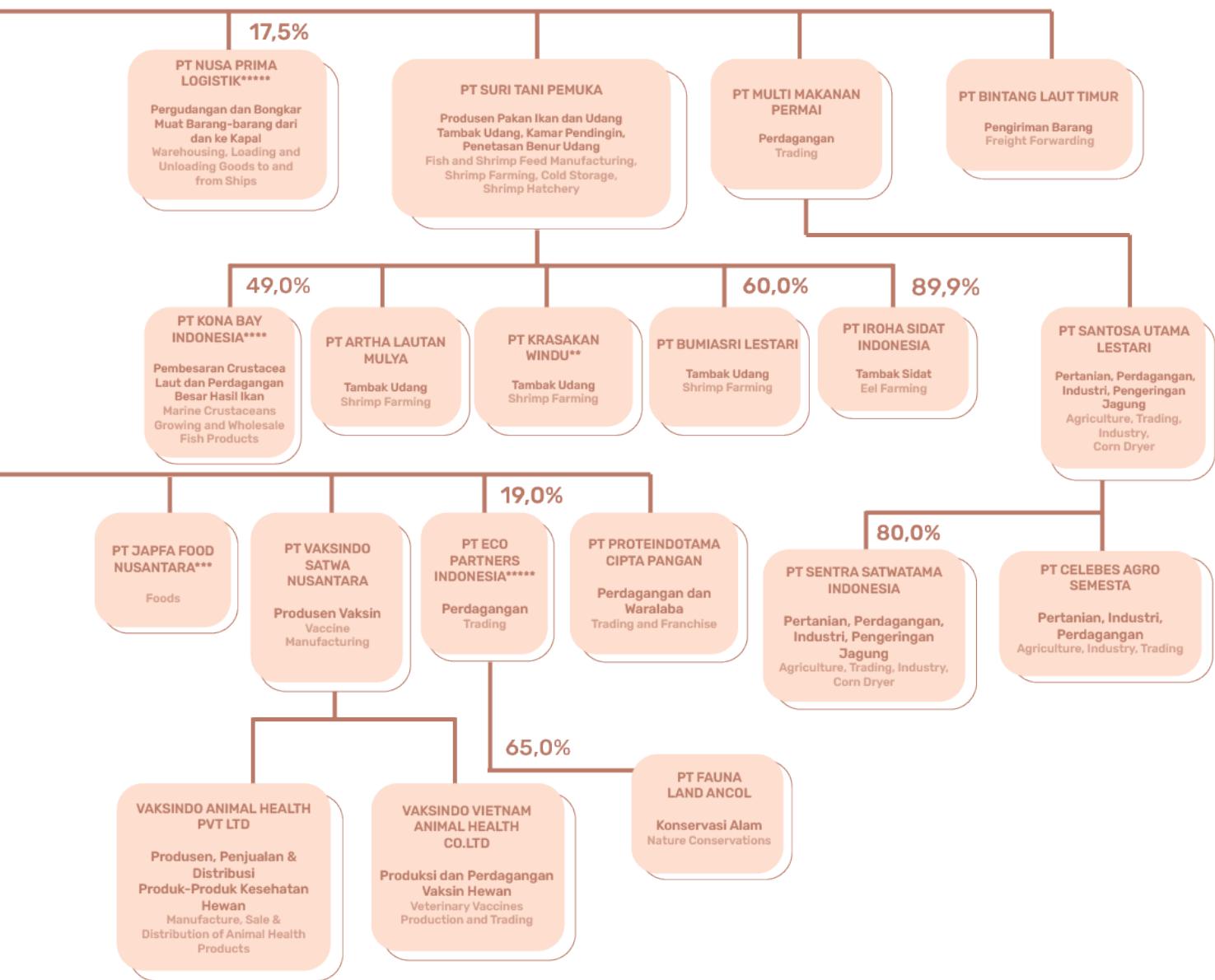
Per 31 Desember 2020 | As of 31 December 2020

[GRI 102-5, GRI 102-45]



1. *) Japfa Ltd adalah Perusahaan publik yang terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Pada tanggal 31 Desember 2020, keluarga Santosa, keturunan almarhum Bapak Ferry Teguh Santosa dan mendiang Ibu Carla Widjaja Santosa, memiliki 77,06% *beneficial interest* di Japfa Ltd.
2. Kepemilikan sama dengan 99,00% atau lebih kecuali disebutkan lain.
3. **) Tidak Beroperasi
4. ***) Dalam likuidasi
5. ****) Investasi dalam ventura bersama
6. *****) Investasi saham

1. *) Japfa Ltd is a public Company listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). As at 31 December 2020, the Santosa family, descendants of the late Mr. Ferry Teguh Santosa and late Ms. Carla Widjaja Santosa, has 77.06% beneficial interest in Japfa Ltd.
2. Subsidiaries with 99.00% ownership or above, unless otherwise stated.
3. **) Dormant
4. ***) In liquidation process
5. ****) Joint venture investment
6. *****) Investment in shares of stock.



Struktur Organisasi 2020

2020 ORGANISATIONAL STRUCTURE

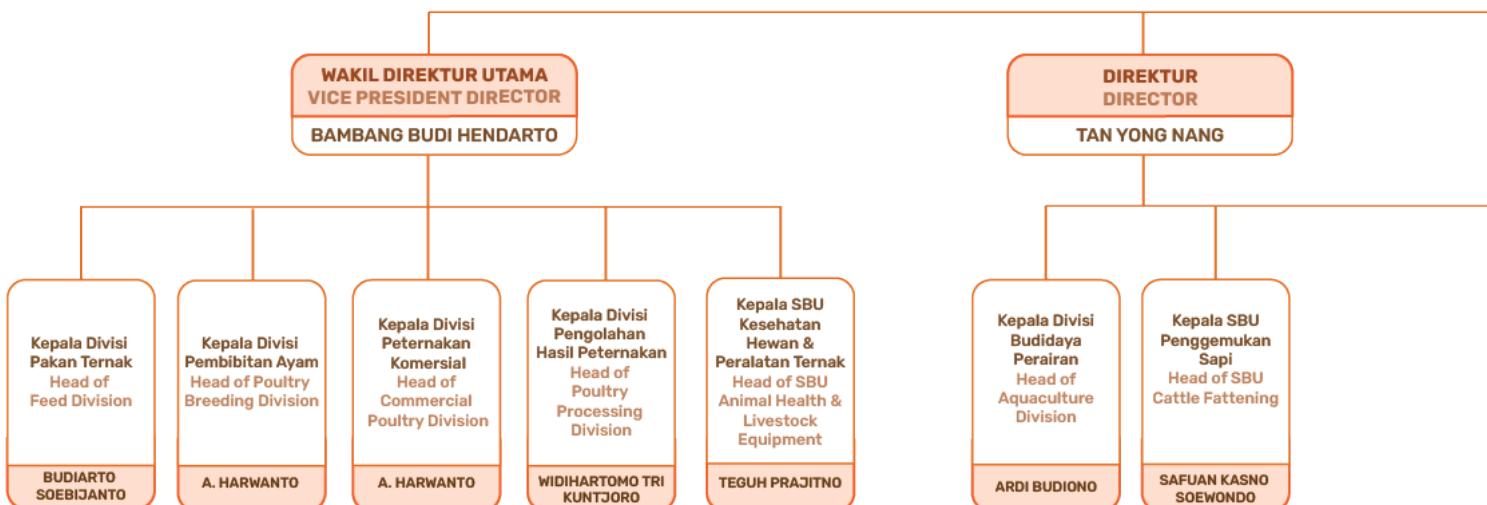
Per 31 Desember 2020 | As of 31 December 2020

Japfa berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam mengoperasikan bisnis melalui prinsip tata kelola perusahaan yang Baik dan sesuai dengan hukum maupun peraturan yang berlaku.

Struktur organisasi Japfa terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Senior, di mana masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang berkaitan dengan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Japfa is committed to upholding ethical values in operating our business through the Principles of good corporate governance and in accordance with applicable laws and regulations.

Japfa's organisational structure comprises a Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Management, where each of them has the authority and responsibility related to the sustainability of the Company's business.



[GRI 102-18]

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama / President Commissioner	:	H. SYAMSIR SIREGAR
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	:	HENDRICK KOLONAS
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	RETNO ASTUTI WIBISONO
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	IGNATIUS HERRY WIBOWO
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	ITO SUMARDI DJUNI SANYOTO

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama / President Director	:	HANDOJO SANTOSA
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	:	BAMBANG BUDI HENDARTO
Direktur / Director	:	TAN YONG NANG
Direktur / Director	:	LEO HANDOKO LAKSONO
Direktur / Director	:	RACHMAT INDRAJAYA

DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR

HANDOJO SANTOSA

NG IWAN

**KEPALA AUDIT INTERNAL PERUSAHAAN
HEAD OF INTERNAL AUDIT**

MAYA PRADJONO

**SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY**

DIREKTUR DIRECTOR - FINANCE

LEO HANDOKO LAKSONO

DIREKTUR DIRECTOR - CORPORATE AFFAIRS

RACHMAT INDRAJAYA

Kepala Divisi
Sumber Daya
Manusia
Head of
Corporate
Human
Resource

EDDY WIDADI

Kepala Divisi
Teknologi
Informasi
Head of
Corporate
Information
Technology

LUKAS DJUANDA

Kepala Divisi
Keuangan
Korporasi
Head of
Corporate
Finance

PUTUT DJAGIRI

Kepala Divisi
Pengawasan
Keuangan
Financial
Controller

ERWIN DJOJAHAN

Kepala Unit-unit
Usaha Strategis
Head of
Strategic
Business Units

LEO HANDOKO
LAKSONO

Kepala Divisi
Produk
Konsumen
Head of
Consumer
Food Division

DIRK DJATMIKO

Komite Keberlanjutan

SUSTAINABILITY COMMITTEE

Pada tahun 2019, kami membentuk Komite Keberlanjutan untuk memperkuat komitmen kami dalam keberlanjutan bersama dengan Pilar Keberlanjutan Japfa untuk memandu penerapan praktik terbaik.

Komite Keberlanjutan yang mencakup Dewan Direksi dan anggota Komite Keberlanjutan, secara umum bertanggung jawab dalam mengkoordinasi dan memfasilitasi inisiatif keberlanjutan dalam operasional kami. Para anggota berperan aktif, termasuk dalam penyusunan laporan keberlanjutan dan pelaksanaan kajian awal Penilaian Daur Hidup (LCA) lingkungan serta sosial yang membantu kami dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak kami. Inisiatif yang dilakukan juga telah mendorong pengembangan pengetahuan keberlanjutan di komite ini, yang disertai diskusi dengan penasihat keberlanjutan kami.

In 2019, we established a Sustainability Committee to strengthen our commitment to sustainability along with Japfa Sustainability Pillars to guide the implementation of best practices.

The Sustainability Committee that comprises with Board of Directors and Sustainability Committee members, in general has responsibilities to coordinate and facilitate sustainability initiatives within our operations. The members play an active role, including in the sustainability reporting and the implementation of our Life Cycle Assessment (LCA) pilot study on environment and social which helped us to identify and manage our impacts. These initiatives propelled the knowledge development in this committee, which is accompanied with discussions with our sustainability advisor.

Peran dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan

Sustainability Committee's Roles and Responsibilities

1 Menetapkan dan mengusulkan kebijakan dan arahan pembangunan berkelanjutan kepada Dewan Direksi untuk disetujui

Establish and propose sustainable development policies and direction to the Board of Directors for approval

2 Mengembangkan strategi keberlanjutan untuk jangka waktu tertentu

Develop sustainability strategies with timeframes

3 Mempertimbangkan dan menilai hasil dari penerapan strategi keberlanjutan, memberikan saran untuk perkembangannya, dan melaporkan kepada Dewan Direksi minimal satu kali dalam setahun

Consider and assess the results of the implementation of sustainability strategies, give advice for the development, and report to the Board of Directors at least once a year

4 Menyetujui Laporan Keberlanjutan tahunan

Approve Sustainability Report annually

5 Menunjuk Sub-komite Keberlanjutan yang sesuai, untuk implementasi strategi keberlanjutan di divisi operasional

Appoint Sustainability Sub-committees as considered appropriate for implementation of sustainability strategies in operational divisions

6 Meninjau dan menyetujui Key Performance Indicators (KPI) dan Sustainability Performance Targets (SPT) transaksi terkait keberlanjutan

Review and approve Key Performance Indicators (KPIs) and Sustainability Performance Targets (SPTs) of sustainability-linked transactions



Dewan Direksi *Board of Directors*

Bambang Budi Hendarto *Vice President Director*

Tan Yong Nang *Director*

Leo Handoko Laksono *Director*

Anggota Komite Keberlanjutan *Sustainability Committee Members*

Antonius Harwanto

*Deputy COO
Poultry Indonesia*

Hendri

*Financial Controller
Poultry*

A. Irvan Kolonas

*Deputy Head SBU Grains
Trading*

Budiarto Soebijanto

Head of Feed Division

Daniel Iki, Drh

*Head of Production
Poultry Breeding Division*

Benjamin Abednogo

*Head of SBU Edible Oil, Plastic
Bag & Industrial Estate*

Jafet Karundeng

*Head of Production Feed
Division*

Erwin Djohan

Financial Controller

Achmad Dawami

*Deputy Head Commercial
Poultry Division*

Bambang Heru Wardoyo

*Head of Production
Commercial Poultry Division*

Eddy Widadi

Head of Human Resources

Ardi Budiono

Head of Aquaculture Division

Widihartomo Tri Kuncoro

*Head of Poultry Processing
Division*

Sri Rejeki Muji Andayani

*Human Resource
Business Partner Indonesia*

Jenny Budiati

*Head of Tilapia & Seafood
Further Processed*

Teguh Y. Prajitno

*Head of SBU AHLE (Animal
Health & Livestock Equipment)*

Elvina Apandi Hermansyah

*Investor Relations
Manager*

Safuan KS

Head of SBU Cattle Fattening

Wali Muhammad

Head of HR & GA Poultry

Pilar Keberlanjutan

SUSTAINABILITY PILLARS

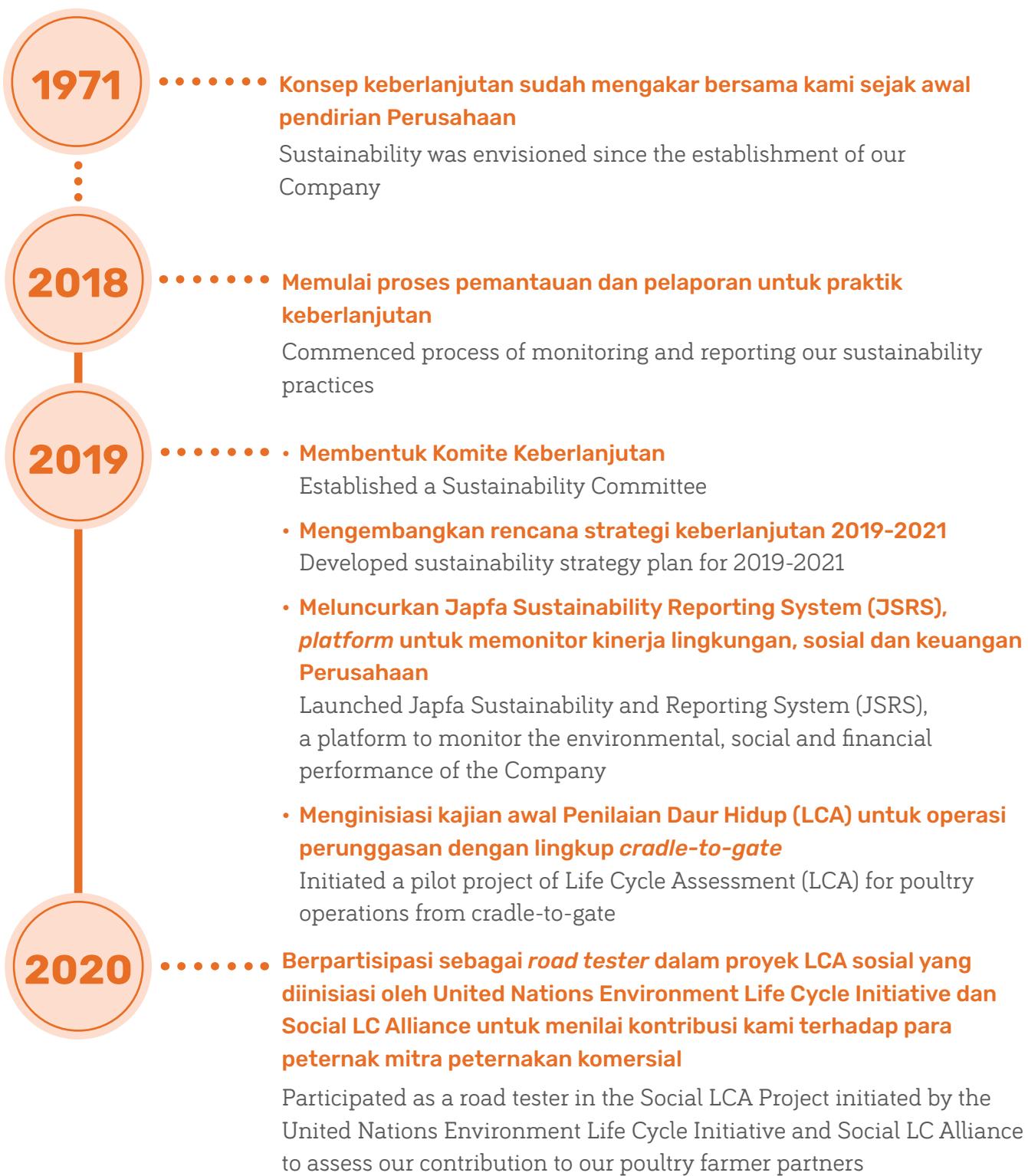
Protein Bergizi yang Terjangkau

Affordable Nutritious Protein



Sejarah Keberlanjutan Kami

OUR SUSTAINABILITY JOURNEY



02

Tentang Laporan

ABOUT THIS REPORT

[GRI 102]

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk mengkomunikasikan komitmen Japfa dalam menyokong pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan kami yang berhubungan dengan lingkungan, sosial, maupun pembangunan ekonomi di unit kami beroperasi.

Kami telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah sejak tahun 2018. Ini merupakan laporan ketiga kami dengan periode pelaporan kegiatan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Laporan sebelumnya diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2020. [GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]

This Sustainability Report was prepared to communicate Japfa's commitment to support sustainable development through our activities in relation to the environment, social and economic development in the units we operate.

We have published a stand-alone Sustainability Report since 2018. This is our third report covering the reporting period of activities from 1 January to 31 December 2020. The previous report was published on 17 March 2020. [GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]



**Pada laporan ini,
kami fokuskan pada
operasi perunggasan dan
budidaya perairan**

In this report, we focused on poultry
and aquaculture operations



Operasi perunggasan kami menjadi fokus area karena memiliki skala operasi yang terbesar sehingga operasi ini mungkin mempunyai potensi dampak lingkungan lebih besar dibandingkan dengan operasi kami yang lain.

Pada tahun 2019, kami melaksanakan kajian Penilaian Daur Hidup (LCA) untuk operasional perunggasan. Dari kajian tersebut, kami memperoleh hasil bahwa meskipun perunggasan menimbulkan emisi lingkungan yang tidak signifikan per unit produk, tetapi volume produksinya yang besar menyebabkan operasional perunggasan menjadi kontributor terbesar emisi lingkungan dari bisnis kami. Ringkasan kajian LCA terdapat pada Bab 3 di dalam laporan ini. Hasil kajian digunakan sebagai rekomendasi untuk manajemen Perusahaan.

Our poultry operations is an area of focus, as it has the largest operation scale, therefore it may have a bigger potential impact on the environment compared to our other operations.

In 2019, we carried out a Life Cycle Assessment (LCA) study for poultry operations. From the study, we found that although poultry generates insignificant environmental emissions per unit product, yet the large production volume makes poultry operation as the biggest contributor of environmental emissions from our business. The summary of our LCA study is available in Chapter 3 of this report. The results were used as recommendations for the Company's management.

Divisi budidaya perairan Japfa berkomitmen untuk mengelola aktivitas budidaya perairan yang berkelanjutan demi memenuhi permintaan pasar dunia akan produk budidaya perairan yang berkelanjutan, sambil terus menjaga lingkungan.

Kerjasama divisi perunggasan dan budidaya perairan dengan mitra usaha serta masyarakat setempat juga memberikan dampak positif bagi perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Laporan ini menyoroti komitmen Japfa dalam aspek lingkungan dan sosial ekonomi, yang berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terutama Tujuan Ke-2: Tanpa Kelaparan - Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. Kami berharap dapat menginspirasi masyarakat Indonesia untuk lebih sadar akan produk yang mereka konsumsi sehari-hari dan lebih memperhatikan dampak gaya hidup mereka terhadap lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini ditulis sebagai bentuk komunikasi publik serta tinjauan dan evaluasi internal. Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti. GRI Food Processing Sector Guidance juga digunakan dalam laporan ini sebagai persyaratan pengungkapan sektor kami [GRI 102-54]. GRI atau Global Reporting Initiative adalah sebuah organisasi standar independen internasional yang membantu bisnis, pemerintah, dan organisasi lainnya untuk memahami dan mengomunikasikan dampak mereka berkaitan dengan isu seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, dan korupsi. Standar GRI adalah salah satu standar untuk pelaporan keberlanjutan yang sudah digunakan oleh berbagai organisasi di dunia.

Japfa aquaculture division is committed to manage our aquaculture activities sustainably to meet the global market demand for sustainable aquaculture products, while maintaining the environment.

Cooperation between the poultry and aquaculture divisions with their business partners and the local community also creates a positive impact on the development of the community's socio economic life.



This report highlights Japfa's commitment to environmental and socio-economic aspects, which contribute to Sustainable Development Goals, especially Goal No. 2: Zero Hunger - End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture. We hope to inspire the Indonesian people to be more aware of the products they consume daily and pay more attention to the impact of their lifestyle activities on the environment.

The Sustainability Report is produced as a form of public communication and acts as an internal review and assessment system. This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core option. GRI's Food Processing Sector Guidelines are also used for our sector disclosure requirements [GRI 102-54]. GRI or Global Reporting Initiative is an international independent standards organisation that helps businesses, governments and other organisations understand and communicate their impacts on issues such as climate change, human rights and corruption. The GRI Standard is one of the standards for sustainability reporting that is used by various organisations in the world.

Nomor pengungkapan kami cantumkan di bagian yang relevan dan di Indeks GRI. Laporan ini juga ditulis sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Data kuantitatif yang kami sajikan adalah untuk dua tahun periode yaitu 2019 dan 2020, yang hanya mencakup operasional perunggasan dan budidaya perairan dan menambahkan dua unit di tahun 2020. Walaupun kami mengakuisisi 100% PT So Good Food (SGF) pada akhir tahun 2020, data spesifik untuk lingkungan dan sosial dari operasional SGF tidak dimasukkan karena masih dalam proses integrasi data. Namun, karena komitmen kami yang tinggi terhadap pengelolaan air limbah pada operasional perunggasan, data air limbah dari SGF dicakup dalam laporan ini. Kami juga menyajikan data tahun 2019 terbaru yang mencakup operasional SGF. [GRI 102-49]

Untuk penggunaan istilah, di dalam laporan ini “Japfa/Perusahaan/Kami” mengacu kepada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Istilah Japfa Poultry mengacu kepada seluruh operasi perunggasan dan unit bisnis pendukung (SBU). Sedangkan istilah Japfa Aquaculture mengacu kepada operasi budidaya perairan.

Laporan ini diterbitkan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan ini tersedia untuk diunduh di situs kami. Pertanyaan, masukan, maupun umpan balik dapat disampaikan ke Kantor Pusat kami [GRI 102-3] :

Wisma Millenia Lt. 7
Jl. M.T Haryono Kav. 16
Jakarta 12810
Indonesia
Tel: (62 21) 285 45680
Fax: (62 21) 831 0309
E-mail: maya.pradjono@japfa.com
www.japfacomfeed.co.id

We included the disclosure number in the relevant sections and in the GRI Index. This report was also written in accordance to Regulation of Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies.

Quantitative data are available over a two-year period i.e. 2019 and 2020, covering only poultry and aquaculture operations and adding two units in 2020. Although, we acquired 100% of PT So Good Food (SGF) in late 2020, specific environmental and social data from SGF operations were not included as the data integration process was still ongoing. However, as we are strongly committed in wastewater management in our poultry operations, data on wastewater management from SGF are included in this report. We also present an update on wastewater data for 2019 to include SGF operations. [GRI 102-49]

Regarding the terms used, in this report the term “Japfa/Company/Us” refers to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. The term Japfa Poultry refers to all poultry operations and all supporting business units (SBU). The term Japfa Aquaculture refers to the aquaculture operations.

This report is published in two languages, Bahasa Indonesia and English. This report is available for download in our website. Any inquiries, recommendations and reviews, as well as feedbacks can be submitted to our Headquarters [GRI 102-3] :

Wisma Millenia 7th Floor
Jl. M.T Haryono Kav. 16
Jakarta 12810
Indonesia
Phone: (62 21) 285 45680
Fax: (62 21) 831 0309
E-mail: maya.pradjono@japfa.com
www.japfacomfeed.co.id

Penentuan Konten Laporan

DETERMINING REPORT CONTENT

Kami menerapkan sepuluh prinsip pelaporan dalam penentuan konten dan kualitas laporan. Ke empat prinsip pelaporan dalam mendefinisikan konten laporan adalah inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Untuk kualitas laporan sendiri, terdapat enam prinsip, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, keandalan, dan ketepatan waktu.

We applied the ten reporting principles to define the content and quality of the report. The four reporting principles that must be met when defining the content of the report are stakeholder inclusiveness, the context of sustainability, materiality and completeness. The quality of the report is governed by the six reporting principles of accuracy, balance, clarity, comparability, reliability and timeliness.

Penentuan Konten Laporan

Determining Report Content



Pemangku kepentingan internal kami terdiri dari Direksi dan staf Manajemen Operasional dari berbagai departemen. Para pemangku kepentingan eksternal kami adalah pelanggan, investor (termasuk pemegang saham, pemegang obligasi, manajer investasi, dll), pemerintah, pekerja, distributor, asosiasi, organisasi komunitas lokal, mitra peternak, pemasok, lembaga/universitas, dan penerima beasiswa.

Our internal stakeholders consist of the Board of Directors and Operational Management staff from various departments. Our external stakeholders are our customers, investors (including shareholders, bondholders, fund managers, etc), government, employees, distributors, associations, local communities organisations, farmer partners, suppliers, universities, and scholarship grantees.

[GRI 102-42, GRI 102-46]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Di tengah pandemi, kami terus berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan untuk memenuhi harapan dan mewakili kepentingan mereka. Dengan adanya pembatasan sosial berskala besar yang diterapkan di berbagai kota di Indonesia, kami bergantung pada berbagai alternatif media untuk komunikasi, seperti komunikasi *online* yang memanfaatkan teknologi digital.

In the midst of the current pandemic, we continued to communicate with our stakeholders to manage their expectations and represent their interests. With the large-scale social restrictions implemented in various cities in Indonesia, we relied on various alternative platforms for communication, such as online communication leveraging on digital technology.



Foto diambil sebelum pandemi Covid-19 | Photo was taken before Covid-19 pandemic

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Pelanggan Customer	Informasi situs jaringan dan <i>frontline</i> <i>Website and frontline information</i>	Tersedia 24 jam <i>Available 24 hours</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi produk dan layanan termasuk proses produksi <i>Product and service information, including production process</i> 2. Koordinasi kebutuhan pelanggan <i>Customer requirement coordination</i> 3. Metode pembayaran faktur kredit dan debit <i>Invoice payment method credit and debit</i> 4. Layanan pengaduan dan solusi <i>Complaint and solution service</i> 5. Kepuasan layanan <i>Satisfaction of service</i>
	Pusat panggilan <i>Call centre</i>	Ad hoc <i>Ad hoc</i>	
	Survei kepuasan <i>Satisfaction survey</i>	Tahunan <i>Annually</i>	
Investor (termasuk pemegang saham, pemegang obligasi, manajer investasi, dll) <i>Investors (including shareholders, bondholders, fund managers, etc)</i>	Rapat umum pemegang saham <i>General meeting of shareholders</i>	Tahunan <i>Annually</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan <i>Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements</i> 2. Penetapan penggunaan laba Perusahaan <i>Determination of the use of the Company's profits</i> 3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan <i>Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant</i> 4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan <i>Appointment of members of the Company's Board of Commissioners and Directors</i> 5. Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan <i>Determination of salaries / benefits for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company</i>
	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary general meeting of shareholders</i>	Ad Hoc	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan atas penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek terlebih dahulu, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 dan POJK No. 14/POJK/2019 tanggal 29 April 2019 <i>Approval of Capital Increase by Issuance of Pre-emptive Rights, in accordance with Financial Services Authorit Regulation (POJK) No. 32 / POJK.04 / 2015 dated 16 December 2015 and POJK No. 14 / POJK / 2019 dated 29 April 2019</i> 2. Persetujuan atas pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan POJK No. 20/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dan penggunaannya <i>Approval of the repurchase of the Company's shares in accordance with POJK No. 20 / POJK.04 / 2017 dated 21 June 2017 concerning the Buyback of Shares issued by Public Companies and their use</i>
	Conference, Teleconference, one on one, group meeting, email	Triwulan, ad hoc <i>Quarterly, ad hoc</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ulasan kinerja tahunan keseluruhan (keuangan dan non-keuangan) <i>Overall annual performance review (financial and non-financial)</i> 2. Informasi Operasional <i>Operational Information</i>

	Paparan publik <i>Public expose</i>	Tahunan <i>Annually</i>	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja operasional yang terdiri dari kilas balik 2019, kilas balik Januari - September 2020, dan akuisisi PT So Good Food <i>Operational performance comprises review of 2019, review of January - September 2020, and the acquisition of PT So Good Food</i> Kinerja Keuangan per 30 September 2020 <i>Financial performance as of 30 September 2020</i> Tantangan dan strategi Perusahaan <i>Company's challenges and strategies</i> Tanya jawab <i>Questions and answers</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Sosialisasi dan rapat koordinasi <i>Socialisation and coordination meetings</i>	Ad hoc, bulanan, dan/atau tahunan <i>Ad hoc, monthly, and/or annually</i>	<ol style="list-style-type: none"> Perizinan dan regulasi bisnis <i>Business licensing and regulation</i> Sertifikasi <i>Certifications</i> Koordinasi sistem perdagangan <i>Coordination of trade system</i> Kepatuhan dan pelaporan <i>Compliance and reporting</i> Penyebarluasan peraturan pemerintah <i>Dissemination of government regulations</i>
Pekerja <i>Employees</i>	Pertemuan pekerja, lokakarya, pelatihan dan pembangunan kapasitas, forum komunikasi, rapat, perayaan ulang tahun <i>Gathering, workshop, training, communication forum, meeting</i>	Mingguan, bulanan, tahunan/ ad hoc, <i>Weekly, monthly, annually and/or ad hoc</i>	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi kebijakan dan strategi pekerja <i>Socialisation of policies and strategies related to employment</i> Japfa conversation <i>Japfa conversation</i> Kesempatan bekerja dan jenjang pengembangan karir <i>Employment opportunities and career paths</i> Pelatihan online (technical dan soft skills) <i>Online training (technical and soft skills)</i> Asuransi Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational health and safety insurance</i>
Distributor <i>Distributors</i>	Kunjungan langsung, panggilan telepon, pertemuan <i>Direct visits, phone calls, gathering</i>	Ad hoc dan/ atau harian <i>Ad hoc and/or daily</i>	<ol style="list-style-type: none"> Performa penjualan <i>Sales performance</i> Informasi produk, harga dan layanan <i>Products, pricing and service information</i> Kinerja keuangan Perusahaan <i>Company financial performance</i> Inspeksi pabrik <i>Factory inspection</i>
Asosiasi <i>Associations</i>	Rapat dan kegiatan lainnya <i>Meeting and other activities</i>	Ad hoc, satu bulan dan/atau triwulan <i>Ad hoc and/or monthly</i>	<ol style="list-style-type: none"> Networking <i>Networking</i> Pengembangan masyarakat dan pendidikan <i>Community development and education</i> Acara bersama <i>Joint events</i>
Mitra Peternak <i>Farmer Partners</i>	Panggilan telepon dan/ atau kunjungan langsung <i>Phone calls and/or direct visits</i>	Harian, mingguan, ad hoc <i>Daily, weekly, ad hoc</i>	<ol style="list-style-type: none"> Skema pembagian keuntungan <i>Profit-sharing scheme</i> Informasi, nutrisi unggas dan manajemen pakan <i>Product information, poultry nutrition and feed management</i> Penasihat teknis <i>Technical advisory</i> Manajemen perunggasan <i>Poultry management</i>

Lembaga/ Universitas <i>Institution/ University</i>	Sosialisasi dan koordinasi. <i>Socialisation and coordination</i>	Ad hoc, bulanan, dan/atau tahunan <i>Ad hoc, monthly, and/ or annually</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi kerjasama dan kegiatan dari Japfa <i>Information on cooperation programmes and other activities from Japfa</i> 2. Informasi perekrutan dan administrasi terkait penerima beasiswa <i>Recruitment and administrative information regarding scholarship recipients</i> 3. Laporan kegiatan penerima beasiswa <i>Scholarship recipient activity reports</i>
Organisasi Komunitas Lokal <i>Local Community Organisations</i>	Pertemuan dengan Organisasi Masyarakat Setempat (OMS), Masyarakat, dan administrator desa <i>Meetings with CSOs, social organisations, local communities and village administrator</i> Panggilan telepon dan/ atau kunjungan langsung <i>Phone calls and/or direct visits</i>	Ad hoc dan/ atau semi- tahunan <i>Ad hoc and/or semi-annually</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program sosialisasi <i>Socialisation programme</i> 2. Program implementasi CSR <i>CSR implementation programme</i>
Pemasok <i>Suppliers</i>	Telepon <i>Phone calls</i>	Ad hoc, harian, semi- tahunan, dan/atau tahunan <i>Ad hoc, daily, semi-annually and/or annually</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga dan penawaran kompetitif <i>Competitive price and supply</i> 2. Kualitas layanan <i>Quality of services</i> 3. Audit <i>Audits</i> 4. Produk <i>Product</i> 5. Kebijakan pembaruan produk <i>Renewal policies of products</i>
Penerima Beasiswa <i>Scholarship Grantees</i>	Sosialisasi dan pendampingan program, monitoring kegiatan <i>Programme social- isation, activity mon- itoring, programme assistance</i>	Ad hoc, 1 bulan sekali dan/atau 6 bulan sekali <i>Ad hoc, once a month and/ or semi- annually</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi penerimaan beasiswa <i>Scholarship admission information</i> 2. Kelengkapan administrasi <i>Administrative requirements</i> 3. Proposal dan laporan kegiatan program <i>Proposal and report for programme activities</i> 4. Informasi dan/ atau laporan di luar kegiatan yang diikuti penerima beasiswa <i>Information and / or reports on other activities that the scholarship recipient participates</i>



Prioritas Utama & Batasan Topik

KEY PRIORITIES AND TOPIC BOUNDARIES

Laporan ini ditulis di tengah pandemi global yang diakibatkan oleh *coronavirus* (Covid-19).

Pemerintah Indonesia memberikan himbauan tindakan preventif dan menetapkan berbagai kebijakan mengikuti rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Untuk menekan kasus di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan peraturan wajib menggunakan masker di berbagai wilayah di Indonesia.

Banyaknya kebijakan baru dan batasan-batasan yang perlu diikuti untuk mencegah penyebaran menyebabkan banyaknya tantangan dalam melakukan kegiatan operasi, seperti terbatasnya pergerakan dan permintaan yang menurun. Hal ini mengakibatkan tertundanya beberapa pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan untuk tahun 2020 dan memaksa kami untuk secara proaktif untuk beradaptasi dengan keadaan yang baru.

Japfa mengambil berbagai inisiatif untuk tetap beroperasi melalui kemampuannya yang terbaik dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan pekerja:

- Menerapkan pemantauan kesehatan yang ketat untuk seluruh pekerja
- Memberikan alat pelindung diri, di antaranya masker, *face shield*, *hand sanitiser*
- Mengelola kapasitas pekerja
- Memindahkan beberapa aktivitas secara *online*

This report was written amid a global pandemic caused by the coronavirus (Covid-19).

The Government of Indonesia called for preventive action and established various policies, following the recommendation from the World Health Organization (WHO). To reduce the cases in Indonesia, the government implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the mandatory use of masks in various parts of Indonesia.

The number of new policies and restrictions that needed to be followed to prevent the spread of Covid-19 led to many challenges in carrying out operational activities, such as restricted movement control and decline in demand. This resulted in delays in several activities previously planned for 2020 and forced us to proactively adapt to the new circumstances.

Japfa took various initiatives to continue to operate to the best of its abilities by prioritising worker safety and health:

- Implementation of strict health monitoring for all workers
- Provision of personal protective equipment, such as masks, face shield, hand sanitiser
- Managing workforce capacity
- Moving some activities online

Situasi pandemi tercermin dalam prioritas utama Japfa dan disajikan dalam matriks materialitas. Kami melakukan survei materialitas melalui media online dan melibatkan 110 pemangku kepentingan internal dan eksternal. Terdapat 10 topik materialitas yang menjadi fokus pada tahun 2020.

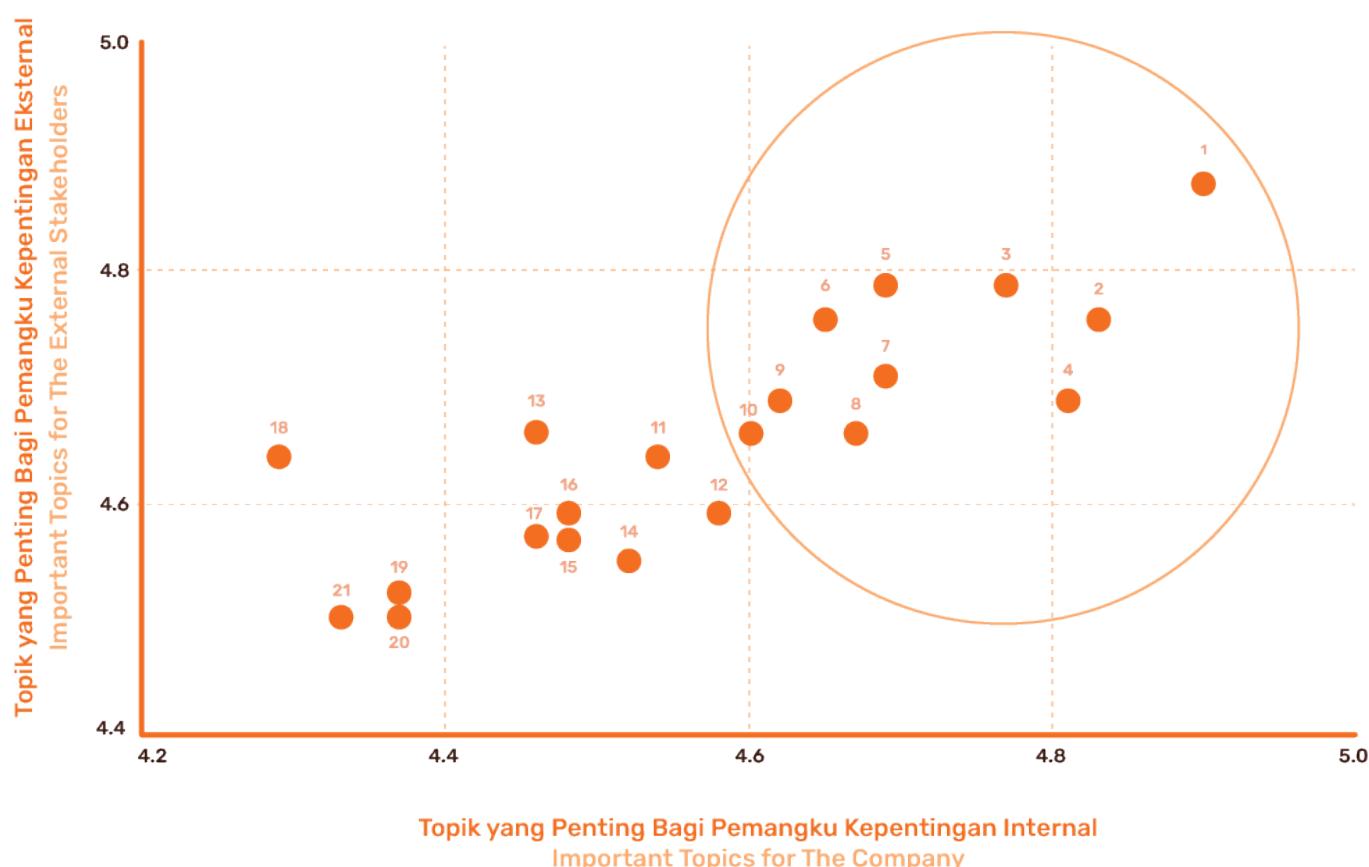
Topik materialitas kemudian dihubungkan dengan Standar GRI. Setiap topik dikaitkan dalam rantai pasokan dan masing-masing memiliki batasannya. Batasan-batasan tersebut menjelaskan lokasi dampak dari suatu topik material dan keterlibatan Japfa. Japfa dapat terlibat langsung melalui aktivitasnya sendiri atau tidak langsung melalui hubungan bisnisnya dengan entitas lain. Dampak diklasifikasikan menjadi: disebabkan oleh, dikontribusikan oleh, dan dikaitkan dengan aktivitas melalui hubungan bisnis. Batasan-batasan topik ini dapat memberikan pemahaman mengenai penilaian risiko dan menerapkan pendekatan pencegahan untuk bisnis.

The pandemic situation was reflected in Japfa's key priorities and is presented in the materiality matrix. We conducted materiality survey through online platforms and reached out to 110 internal and external stakeholders. There were 10 materiality topics that were the focus in 2020.

The materiality topics were then linked with GRI Standards. Each topic was designated within our supply chain and had its own boundaries. The topic boundaries describe the location of impact for a material topic and Japfa's involvement. Japfa could be directly involved through its own activities or indirectly through its business relations with other entities. The impact was classified into: caused by, contributed by, and linked to activities through a business relationship. These topic boundaries provided insights for risk assessment and implementing a precautionary approach for the business.

Matriks Materialitas

Materiality Matrix



Batasan Topik

Topic Boundaries

: Disebabkan / Caused by

: Berkontribusi / Contributed by

: Berkaitan / Linked to

No	Daftar Topik Material Material Topic List	Topik GRI GRI Topics	Pemasok Suppliers	Japfa Tbk	Japfa Poultry & Aquaculture	Kemitraan Peternak Farmer Partners	Pelanggan Customers
1	Keselamatan dan kesehatan pekerja <i>Employee's health and safety</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>					
2	Prinsip kerja, seperti etika dan integritas, transparansi dan kejujuran, lingkungan kerja yang kondusif, dan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja <i>The principles of work, such as ethics and integrity, transparency and honesty, a conducive work environment, and equal opportunities for all employees</i>	Anti korupsi, Keanekaragaman, dan Kesempatan setara <i>Anti-corruption, Diversity and Equal opportunities</i>					
3	Kinerja finansial perusahaan dan strategi mengantisipasi pandemik <i>Company financial performance and strategy to anticipate pandemic</i>	Kinerja Ekonomi, Manajemen Risiko <i>Economic Performance, Risk Management</i>					
4	Keamanan pangan <i>Food safety</i>	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan, Pengolahan Pangan <i>Customer Health and Safety, Food Processing</i>					
5	Menyediakan akses pangan bergizi dan terjangkau untuk masyarakat/konsumen <i>Providing access to nutritious and affordable food for community/consumer</i>	Masyarakat Lokal, Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan <i>Local Communities, Customer Health and Safety</i>					

No	Daftar Topik Material Material Topic List	Topik GRI GRI Topics	Pemasok Suppliers	Japfa Tbk	Japfa Poultry dan Aquaculture	Kemitraan Peternak Farmer Partners	Pelanggan Customers
6	Pemasok yang dapat dilacak <i>Traceable suppliers</i>	Penilaian Sosial Pemasok, Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment, Supplier Social Assessment</i>	●	●	●	●	
7	Pelatihan dan pengembangan untuk pekerja <i>Training and development for employees</i>	Kepegawaian, Pelatihan dan Pendidikan, Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Employment, Training and Education, Diversity and Equal Opportunity.</i>		●	●	●	●
8	Tunjangan untuk pekerja <i>Employee benefits</i>	Kepegawaian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Employment, Occupational Health and Safety</i>		●	●		
9	Efisiensi sumber daya dan pengolahan limbah yang bertanggung jawab <i>Resource efficient and responsible waste management</i>	Energi, Limbah, Air dan Efluen <i>Energy, Waste, Water and Effluents</i>		●	●		
10	Kesejahteraan hewan <i>Animal welfare</i>	Kesejahteraan hewan <i>Animal welfare</i>	●	●	●	●	

Keterangan | Notes :

● **Disebabkan | Caused by**

Penyebab dari topik yang memiliki kontrol langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak
The cause of the topic which has direct control to avoid or mitigate impacts

● **Berkontribusi | Contributed by**

Kontributor atas topik yang memiliki pengaruh namun tidak memiliki kontrol langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak
Contributor to the topic, have influence but no direct control to avoid or mitigate impacts

● **Berkaitan | Linked to**

Terkait dengan penyebab dan/atau kontributor dari topik akibat hubungan bisnis, sehingga hanya memiliki pengaruh tidak langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak

Related to the causes and/or contributor of the topic due to business relationships, thus only has indirect influence to avoid or mitigate impacts



03

Penilaian Daur Hidup: Komitmen untuk Mengukur Keberlanjutan

[GRI 102]

MAKNA BAGI KAMI

Keberlanjutan adalah sebuah perjalanan yang ingin kami tempuh. Keberlanjutan telah tertanam dalam operasi kami sejak pendirian perusahaan. Sebagaimana kami mendedikasikan diri untuk memberi asupan protein esensial yang terjangkau, selama bertahun-tahun kami terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi sistem produksi, tidak hanya untuk menyediakan protein bergizi yang terjangkau, tetapi juga untuk mengurangi dampak ke sekitar, mengikuti pilar berkelanjutan kami. Kami mulai mengukur dampak dengan melakukan Penilaian Daur Hidup (LCA) lingkungan secara formal pada tahun 2019 untuk lebih memahami dampak operasi dan produk kami, serta meningkatkan upaya untuk hal-hal yang sangat penting.

WHY IT MATTERS

Sustainability is a journey for us. Sustainability has been ingrained in our operations since the founding of our company. As we dedicate ourselves to provide affordable essential proteins, we continually strive to improve the efficiency of our production system over the years, not only to provide affordable nutritious proteins, but also to mitigate our impact following our sustainability pillars. We started quantifying our impact by commencing a formal environmental Life Cycle Assessment (LCA) in 2019 to better understand the impact of our operations and products, also to improve on what really matters.



LIFE CYCLE ASSESSMENT:
A COMMITMENT TO
QUANTIFY SUSTAINABILITY



Praktik-praktik keberlanjutan mulai kami pantau dan laporkan pada tahun 2018. Pada tahun berikutnya, kami membentuk Komite Keberlanjutan untuk mempelopori upaya kami. Kami juga mengembangkan rencana strategi keberlanjutan yang mengacu pada pilar keberlanjutan Japfa Grup yang mengarahkan penerapan praktik keberlanjutan pada operasional kami. Untuk terus memantau dan meningkatkan kinerja, kami juga mengembangkan media *monitoring* internal, Japfa Sustainability Reporting System (JSRS), dan menerapkannya pada seluruh unit operasional.

Komitmen kuat terhadap keberlanjutan terus kami tunjukkan melalui inisiatif hijau, inovasi, komunikasi, dan penghitungan dampak operasi dan produk. Kami percaya bahwa dengan memiliki sistem produksi yang efisien, kami dapat mengelola sumber daya secara efisien dan meminimalkan potensi dampak lingkungan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Ke-12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Untuk memberikan informasi berbasis ilmiah dalam pengambilan keputusan, kami memulai *screening* LCA pada tahun 2019. LCA adalah metodologi berdasarkan ISO 14040/44:2006, untuk mengukur *input* dan *output* sistem produk kami dan potensi dampak lingkungan di seluruh siklus hidupnya.

We started monitoring and reporting our sustainability practices in 2018. In the following year we established a Sustainability Committee to spearhead our efforts. We also developed sustainability strategies that refer to the Japfa Group's sustainability pillars which guides the sustainability practices in our operations. To continuously monitor and improve our performance, we also developed an internal monitoring platform, Japfa Sustainability Reporting System (JSRS), and implemented it across our operations.

We continued to show our strong commitment toward sustainability through green initiatives, innovations, communication and quantification of the impact of our operations and products. We believe that having an efficient production system means that we are able to efficiently manage our resources and minimise the environmental impact, aligning to the Sustainable Development Goal No. 12: Responsible Consumption and Production. To provide science-based information for decision-making, we commenced an LCA screening in 2019. LCA is a robust methodology based on ISO 14040/44:2006 to quantify the inputs and outputs of our product system and its potential environmental impacts throughout its life cycle.

APA ITU PENILAIAN DAUR HIDUP (LCA)? WHAT IS LIFE CYCLE ASSESSMENT (LCA)?

Menurut ISO 14040/44:2006

“Kompilasi dan evaluasi masukan, keluaran dan dampak lingkungan potensial dari sistem produk di seluruh daur hidupnya”

According to ISO 14040/44:2006

“Compilation and evaluation of input, output and potential environment impact of product system throughout its life cycle”



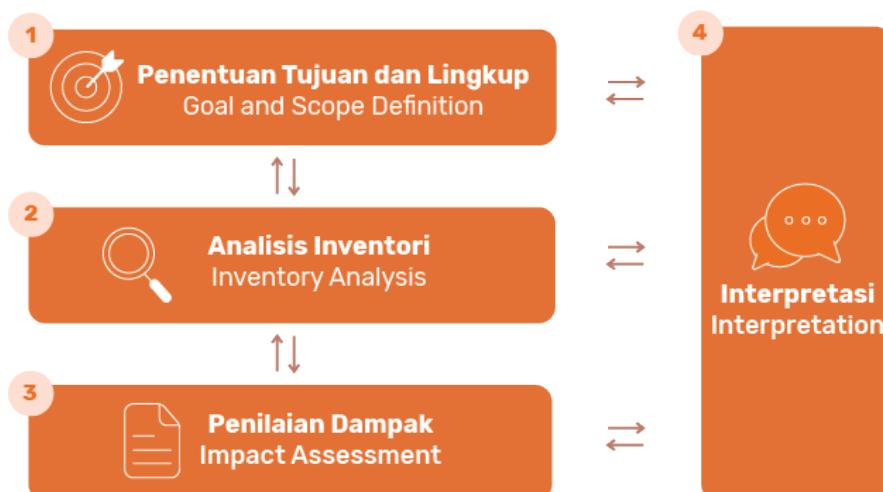
LCA memberikan informasi ilmiah untuk pembuatan keputusan
LCA provides a science-based information for decision making



Kerangka Kerja LCA

LCA Framework

Sumber | Source: ISO 14040:2006





“

Kami adalah produsen perunggasan terintegrasi secara vertikal pertama di Indonesia yang melakukan LCA secara formal dengan melibatkan ahli teknis independen untuk mengukur potensi dampak lingkungan dari produk kami pada seluruh rantai pasokan

We are the first vertically integrated poultry producer in Indonesia to formally conduct an LCA by engaging an independent technical expert to measure the potential environmental impacts of our products throughout the supply chain



Pada periode pelaporan, industri perunggasan di Indonesia belum diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk melakukan LCA. Namun, kami mengambil inisiatif untuk melakukan LCA sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan.

Kami memulai penilaian pada sejumlah unit perunggasan (*Screening LCA*), karena perunggasan merupakan kontributor utama pendapatan kami. Penilaian dilakukan atas seluruh rantai yang terintegrasi secara vertikal, mulai dari produksi pakan ternak hingga produk akhir, baik *live bird* maupun daging ayam karkas. Analisis yang bersifat kuantitatif ini memperhitungkan inventori dalam batas *cradle-to-gate* mulai dari bahan baku, energi, transportasi, pengemasan, limbah dan emisi, yang kemudian dihitung menjadi nilai dampak dari sistem produksi kami [GRI 102-15]. Hasil LCA kami ditujukan untuk analisis internal.

Berdasarkan hasil kajian ini, kami mengidentifikasi bahwa jejak karbon kami hampir seluruhnya berasal dari rantai pasokan yang diluar kendali kami. Saat ini, kami fokus mengelola dampak yang dapat kendalikan di dalam operasional kami (*gate-to-gate*).

At the time of this report, the poultry industry in Indonesia is not required by any regulations to run an LCA. However, we took the initiative and decided to conduct an LCA as part of our commitment to sustainability.

We initiated the assessment for a number of our poultry units (*Screening LCA*), as poultry is the major contributor to our revenue. The assessment covered the entire vertically integrated chain, from the production of the feed to the end product, whether it is a live bird or chicken carcass. The quantitative analysis took into account inventory within the cradle-to-gate boundary from raw materials, energy, transportation, packagings, waste and emission, which were then calculated into impact values of our production system [GRI 102-15]. Our LCA results are intended for internal analysis.

Based on the study results, we identified that our carbon footprint mostly come from the supply chain that is beyond our control. Currently, we aim to focus on managing the impact within the control of our operations (*gate-to-gate*).

Batasan Sistem Studi LCA Kami (*Cradle-to-Gate*)

System Boundary of Our LCA Study (Cradle-to-Gate)



LCA memungkinkan kami untuk mengevaluasi proses tidak hanya dari pendekatan tradisional yang berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga dari perspektif lingkungan dan/atau sosial. Screening LCA memberikan wawasan awal tentang *hotspot* lingkungan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai potensi efisiensi sumber daya dan energi, minimalisasi limbah dan perbaikan proses.

Hasil LCA memungkinkan kami untuk fokus pada aspek yang paling penting terkait dengan lingkungan dan sosial, seperti pengelolaan air dan air limbah, emisi, kesejahteraan hewan, dan penghidupan peternak. Informasi ini membantu mengalokasikan sumber daya kami secara efektif dan fokus pada masalah yang benar-benar penting.

Dengan melakukan LCA, kami selangkah lebih maju menuju *ecolabel Environmental Product Declaration* (EPD), yang akan memungkinkan kami untuk memberikan informasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pelanggan (misalnya hotel, restoran, dan catering) dan konsumen. Kami percaya bahwa inisiatif ini dapat berkontribusi untuk lingkungan yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan Japfa dan publik secara umum.

LCA allowed us to evaluate our processes beyond the traditional approach that focus on financial performance, but also from the perspectives of environmental and/or social. The LCA screening provided preliminary insights on our potential environmental hotspots as a basis for decision making on the potential resource and energy efficiency, waste minimisation and process improvement.

The LCA results allowed us to focus on the most important environment and social aspects, such as water and wastewater management, emissions, animal welfare and farmer livelihood. This information helped us to allocate our resources effectively and to focus on issues that really matter.

Furthermore, by conducting LCA, we are one step closer to ecolabel Environmental Product Declaration (EPD) that will enable us in providing transparent, reliable information to our customers (e.g. hotel, restaurant, and catering) and consumers. We believe that our initiative may contribute toward a better environment for Japfa's stakeholders and the public in general.



Social Life Cycle Assessment Pilot

“

Japfa berpartisipasi sebagai *road tester* dalam Proyek **Social Life Cycle Assessment** yang diinisiasi oleh **United Nations Environment Life Cycle Initiative** dan **Social LC Alliance**

Japfa has participated as the road tester in the Social LCA Project initiated by the United Nations Environment Life Cycle Initiative and Social LC Alliance

”



Foto di peternakan mitra | Photo at farmer partner's farm

United Nations Environment Life Cycle Initiative dan *Social LC Alliance* telah melakukan revisi terhadap *Guidelines for Social Life Cycle Assessment* (S-LCA) dari produk (S-LCA Guidelines) yang diterbitkan tahun 2009. *Social Life Cycle Assessment* adalah teknik untuk menilai dampak sosial produk dan organisasi mulai dari ekstraksi bahan baku sampai dengan pembuangan akhir. PT Japfa Tbk mewakili industri *agri-food* secara global serta mewakili Asia Tenggara dalam proyek *road testing* S-LCA PBB.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai proyek LCA sosial, kunjungi <https://www.lifecycleinitiative.org/an-update-on-the-social-lca-project/>

The United Nations Environment Life Cycle Initiative and the Social LC Alliance has conducted a revision of the Guidelines for Social Life Cycle Assessment (S-LCA) of products (S-LCA Guidelines) which was published in 2009. Social Life Cycle Assessment is a technique to assess the social impact of products and organisations from raw material extraction to final disposal. PT Japfa Tbk is representing the agri-food industry globally as well as representing South East Asia in the UNEP S-LCA road testing project.

More info on the social LCA project, visit <https://www.lifecycleinitiative.org/an-update-on-the-social-lca-project/>

04



Pengembangan Sumber Daya Manusia

PEOPLE
DEVELOPMENT

[GRI 102, GRI 401, GRI 402, GRI 403,
GRI 404, GRI 405, GRI 408]

MAKNA BAGI KAMI

Keberlanjutan pada intinya adalah melindungi kesehatan manusia. Oleh karena itu, memastikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan pekerja kami adalah hal yang sangat penting bagi operasional kami untuk mencapai kesuksesan dan ketangguhan lebih lanjut.

WHY IT MATTERS

Sustainability is essentially about protecting human health. Therefore, ensuring the health, safety and well-being of our employees is the utmost importance for our operations to achieve success and be resilient in the long run.





Tim kami terdiri dari orang-orang yang memiliki motivasi dan berkemampuan lebih untuk mendorong terwujudnya praktik keberlanjutan di seluruh unit operasional kami. Sejak didirikan pada tahun 1971, sumber daya manusia (SDM) kami adalah aset paling berharga. Mereka penting untuk kesuksesan dan keberlanjutan bisnis kami. Di Japfa, kami memastikan pekerja bekerja di lingkungan yang aman dan sehat di mana nilai dan haknya dihormati serta bakatnya terus dikembangkan. Dengan demikian, kami dapat mencapai tujuan manajemen SDM kami, yaitu "Untuk selalu memiliki orang-orang andal memimpin Japfa".

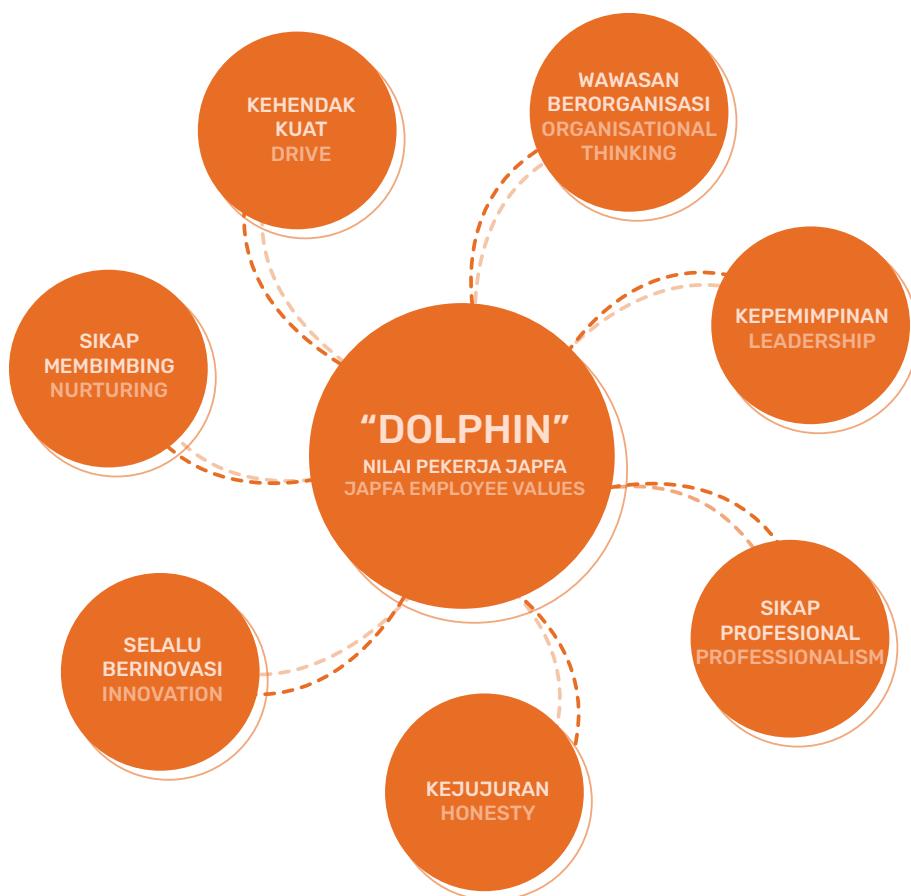
Strategi manajemen SDM Japfa:

- Mempertahankan pekerja
- Mendorong kinerja
- Mempertahankan masa depan bersama

Our team comprises motivated and empowered people who embody and advance our sustainability practices throughout our operations. Since our establishment in 1971, our human resource (HR) are Japfa's most valuable assets. They are important to our business success and sustainability. In Japfa, we ensure our people work in a sound and safe environment where their values and rights are respected, and their talents nurtured. Accordingly, we can achieve our HR goal, "To always have good people to lead Japfa".

Japfa Employee Management Strategy:

- Retain Employees
- Drive Performance
- Sustain Our Future



Nilai-nilai DOLPHIN mendukung semua yang kami lakukan dalam mencapai visi "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama", serta membuat kami tetap termotivasi dalam melakukan tanggung jawab kami dan tetap tangguh.

The DOLPHIN values underpin everything we do in pursuing our company's vision of "Growing towards Mutual Prosperity", and make us to stay motivated in performing our responsibilities and to stay resilient.

Pendekatan Kami

OUR APPROACH



KETERLIBATAN PEKERJA

Employee engagement



KEBERAGAMAN INKLUSIF

Inclusive diversity



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Training and development



TUNJANGAN UNTUK PEKERJA

Employee benefits



KESELAMATAN DAN KESEHATAN DI TEMPAT KERJA

Health and safety at the workplace



Keterlibatan Pekerja

EMPLOYEE ENGAGEMENT

[GRI 102-41, GRI 402-1,
GRI 409-1]

MENGELOLA KETERLIBATAN PEKERJA DI ERA COVID-19

MANAGING OUR EMPLOYEE ENGAGEMENT IN THE ERA OF COVID-19

Pada tahun 2020, saat pandemi Covid-19 meningkat, kami menanggapi kondisi yang tak terduga ini dengan bijak dan cepat beradaptasi. Komunikasi yang baik terus kami lakukan dengan para pekerja secara langsung atau virtual dengan memanfaatkan media komunikasi digital.

Japfa membina komunikasi terbuka dengan pekerja untuk mendorong rasa saling menghormati dan mengembangkan pemahaman bersama sebagai tim. Komunikasi secara reguler diadakan mulai secara perorangan atau dalam forum seperti Forum Komunikasi (FORKOM), Japfa Conversation, dan pertemuan *Town Hall*. Forum-forum ini memfasilitasi diskusi-diskusi antara pemimpin senior dengan para pekerja tentang keputusan yang diambil oleh Perusahaan, sehingga menciptakan hubungan yang lebih baik dan menutup jarak antara manajemen dan pekerja, serta membuat tim kami lebih merasa terlibat.

Peraturan Perusahaan disusun dengan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan dikonsultasikan dengan perwakilan pekerja. Peraturan ini disahkan oleh pemerintah dan berlaku bagi seluruh pekerja. Kami mengkomunikasikan seluruh perubahan signifikan terkait operasional kami melalui media komunikasi internal, minimum dua minggu sebelumnya.

In 2020, when the Covid-19 pandemic escalated, we responded wisely and adapted quickly. A good communication is continuously nurtured with our employees either in-person or virtually by utilising digital communication platforms.

Japfa fosters open communication with our employees to encourage mutual respect and understanding as we work as a team. Regular dialogues are conducted on a one-on-one basis or in a forum such as communication forum (FORKOM), Japfa Conversation and Town Hall meetings. These forums facilitate discussions between senior leaders and employees about decisions taken in the Company, thus improving relationships, closing gaps between our management and employees, and making our team feel more engaged.

Company Regulations are set with reference to the applicable labor laws and in consultation with workers' representatives. The regulations are legalised by government and applied to all workers. We communicate any significant changes related to our operations through our internal communication media at a minimum two weeks prior to the changes.

Protokol Kesehatan Covid-19 *Covid-19 Protocols*

1

Memasukkan protokol kesehatan Covid-19 dalam K3 kami, termasuk:

- Formulir Deklarasi Kesehatan (FDK) untuk monitor kesehatan pekerja, khususnya yang sedang isolasi mandiri, proses penyembuhan atau baru saja sembuh
- Tes regular
- Penelusuran kontak, jika ada kasus

Incorporating Covid-19 health protocols in our OHS, including:

- Health Declaration Form (FDK) to monitor the health records of our workers, in particular those in self-isolation, recovery and have recovered
- Regular testing
- Contact tracing if there is any case

Komunikasi Secara Reguler *Regular Communication*

2

Meningkatkan komunikasi, antara lain melalui Memo dari CEO dan diskusi antara pimpinan dan pekerja secara reguler

Increasing communication, among others through Memos from the CEO and regular discussions between leaders and employees

3

Gaya Hidup Sehat *Healthy Lifestyle*

Mempromosikan gaya hidup sehat yang baik untuk mental maupun fisik saat pandemi melalui program Japfa Connect

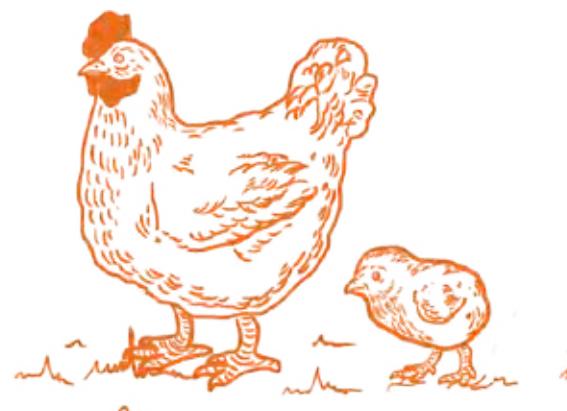
Promoting healthy mental and physical lifestyles during the pandemic through Japfa Connect Programme

BEKERJA SECARA EFEKTIF MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL

EFFECTIVE WORK THROUGH DIGITALISATION

Kami bersyukur kemajuan teknologi telah membantu kami untuk beradaptasi secara cepat terhadap situasi *new normal* masa pandemi di mana sebagian besar pekerja perlu bekerja dari rumah. *Digital sharing* dan alat komunikasi *online* membantu pekerja kami untuk tetap bekerja secara efektif melalui kolaborasi secara *real-time* dan telekonferensi. Pandemi ini telah menantang kami untuk bekerja lebih efektif.

We are grateful that technological advancements had enabled us to smoothly adapt to the 'new normal' that emerged from the pandemic where most of our employees were required to work from home. Digital sharing and online communication tools enabled our employees to remain effective through real-time collaboration and teleconference. The pandemic challenged us to work more effectively.



SAP HCM

SAP HCM (*Human Capital Management*) mendukung semua sistem manajemen SDM dengan menyediakan semua data yang dibutuhkan terkait organisasi dan pekerja. Berlaku sebagai media master data (*one single point of truth*), penerapan SAP HCM telah dilakukan di seluruh Indonesia.

SAP HCM (Human Capital Management) supports all of the HR management systems by providing all required data relating to organisations and employees. Serving as a master data platform (*one single point of truth*), the implementation has been completed in Indonesia.

HR Digital Dashboard



- Mendorong adanya tindakan perbaikan
- Menyediakan informasi analitis berdasarkan data
- Memungkinkan terbentuknya keputusan berdasarkan data
- Memaksimalkan produktivitas pekerja
- Menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik
- Meningkatkan efisiensi biaya

- Drives action for improvement
- Provides analytical insights
- Enables data-driven decision
- Maximises employee productivity
- Creates better working environment
- Improves cost efficiency

Japfa Performance System



- Mengatur KPI pekerja secara lancar dan efektif
- Memberikan proses peninjauan kinerja tengah tahun dan akhir tahun
- Mengumpulkan data peringkat kinerja pekerja dengan lebih cepat dan akurat, untuk dijadikan basis pemilihan talenta dan pengembangan pekerja ke depannya

- Enables seamless and effective employee KPI setting
- Provides review process for mid-year and year-end performance
- Collects employees' performance rating faster and more accurately for the basis of talent selection and future employee development.

Japfa Sustainability Reporting System



- Mengumpulkan data K3, lingkungan, dan data lain terkait ketenagakerjaan dalam semua divisi dan unit operasional
- Menyediakan pelaporan keberlanjutan sesuai dengan standar GRI
- Membantu dalam melakukan analisis terkait efisiensi energi, efisiensi konsumsi air, dan kinerja lingkungan lainnya.

- Gathers the organisation's OHS, environmental and other employment-related data from all divisions and operational units
- Provides Sustainability reporting data in accordance to GRI Standards
- Helps analysis on energy efficiency, water consumption efficiency and other environmental performance

Keselamatan & Kesehatan di Tempat Kerja

HEALTH & SAFETY AT THE WORKPLACE

Kinerja bisnis kami mengandalkan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk memastikan tenaga kerja yang sehat jasmani dan rohani. Penting bagi kami bahwa para pekerja dan orang-orang yang bekerja bersama kami terlindungi ketika melakukan pekerjaannya.

Our business performance relies on a safe and healthy working environment that ensures a healthy and sustainable workforce. It is crucial for us to make sure our employees and the people we work with are safe when they perform their jobs.

[GRI 403-1, GRI 403-2,
GRI 403-3, GRI 403-4,
GRI 403-5, GRI 403-6,
GRI 403-7, GRI 403-8,
GRI 403-9]



SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Kami mengikuti Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) komprehensif yang sesuai dengan peraturan keselamatan dan kesehatan yang berlaku. SMK3 kami berlandaskan pada *Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control* (HIRADC) sebagaimana didefinisikan dalam ISO 45001:2018, di mana kami dapat mengidentifikasi potensi risiko bekerja di seluruh unit operasional. Pada tahun 2020, pada divisi budidaya perairan kami menambahkan penilaian risiko kesehatan termasuk pencegahan Covid-19, di mana kami berkoordinasi dengan dokter kami di seluruh unit.

We follow a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) Management System that complies with the existing health and safety regulations. Our OHS management system is based on Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control (HIRADC) as defined ISO 45001:2018 where we can identify the potential work risks throughout our operations. In 2020, in our aquaculture division, we added a health risk assessment including Covid-19 prevention where we coordinated with our in-house doctors in all units.

Tahapan Penilaian Risiko Kesehatan pada Divisi Budidaya Perairan

Health Risk Assessment Stages in Aquaculture Division



Mengidentifikasi potensi bahaya

To identify potential hazards



Mengembangkan panduan untuk pekerja di unit operasional

To develop guidelines to be used by workers in the operations



Memonitor penerapannya

To monitor the implementation

Untuk menjamin pelaksanaan SMK3 yang sesuai, kami memiliki ahli K3 umum yang tersertifikasi dan berlisensi resmi dari pemerintah. Kami juga melibatkan pekerja kami yang tergabung dalam Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk melaksanakan konsultasi dan komunikasi terkait penerapan SMK3 ini melalui pertemuan rutin. Tahun ini, beberapa P2K3 unit mendapatkan penghargaan terbaik untuk tingkat provinsi yaitu unit pakan ternak Cikande dan Tangerang serta unit produk konsumen di Tangerang.

To ensure proper implementation of our OHS management system, we have general OHS experts who have official OHS certificates and license issued by the government. We also engage our employees who join the OHS Committee (P2K3) for consultation and communication of OHS management system through regular meetings. Several P2K3 in units received best award from provincial government, such as poultry feed unit in Cikande and Tangerang, also consumer product unit in Tangerang.

Tanggung Jawab Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Responsibilities of OHS Committee





“

Kami juga mendorong mitra bisnis kami untuk menerapkan K3

We also encourage our business partners to implement OHS

”

Kami melakukan audit internal pada seluruh unit terhadap 166 kriteria SMK3 yang ditentukan dalam PP No. 50/2012. Audit eksternal juga dilaksanakan untuk beberapa unit. Kami juga mendorong mitra bisnis untuk menerapkan K3. Pada tahun 2020, unit pakan ikan dan udang kami di Lampung dan Gresik menyediakan pelatihan K3 untuk pelanggan dengan total peserta sebanyak 83 orang.

We conduct internal audits in all units by applying over 166 OHS management system criteria listed in the GR 50/2012. External audits are also conducted for certain units. We also encourage our business partners to implement OHS. In 2020, our Aquafeed units in Lampung and Gresik provided OHS training for customers with 83 participants.

Data Kecelakaan Kerja

Work-Related Injury Data

Jenis Kecelakaan Type of Injury	2019				2020			
	Perunggasan Poultry		Budidaya Perairan Aquaculture		Perunggasan Poultry		Budidaya Perairan Aquaculture	
	Jumlah Number	Rate	Jumlah Number	Rate	Jumlah Number	Rate	Jumlah Number	Rate
Fatal Fatal	1	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,2
Berat Heavy	3	0,1	0	0,0	2	0,0	0	0,0
Sedang Moderate	62	1,5	14	1,4	72	1,3	16	1,6
Ringan Light	58	1,4	12	1,2	13	0,2	8	0,8
Total	124	3,0	26	2,6	87	1,5	26	2,6
Total jam kerja Total hours worked	41.045.416		9.689.443		56.107.148		10.138.438	

Kami sangat menyesal bahwa pada tahun 2020 telah terjadi dua kecelakaan fatal pada unit budidaya perairan. Evaluasi dan perbaikan telah dilakukan untuk menghindari terjadinya kembali kejadian yang sama.

We deeply regret that in 2020 there were two fatalities in aquaculture units. Evaluation was done to prevent the reoccurrence of these accidents.

Sertifikasi SMK3 Bendera Emas OHS Management System Gold Flag Certification



1

Unit pakan ternak di Padang dan Medan menerima penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia melalui Sertifikasi SMK3 dengan predikat bendera emas.

Our poultry feed unit at Padang and Medan received recognition from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia through an OHS Management System Certification with gold flag rating.

2

Penghargaan kecelakaan kerja nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk 1 unit corn dryer, 7 unit pakan ternak, 1 unit tilapia grow out, 1 unit hatchery ikan, serta 1 unit pakan ikan dan udang.

Zero Accident award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for 1 corn dryer unit, 7 poultry feed units, 1 tilapia grow out unit, 1 fish hatchery unit and 1 aquafeed unit.

3

Penghargaan kecelakaan kerja nihil dari Pemerintah Provinsi untuk 4 unit pakan ternak, 1 unit rumah potong ayam, 1 unit tambak udang, 1 unit tambak sidat, dan 2 unit pakan ikan dan udang.

Zero Accident award from Province Government for 4 poultry feed units, 1 slaughterhouse unit, 1 shrimp pond unit, 1 eel pond unit and 2 aquafeed units.

SOROTAN KUNCI KEY HIGHLIGHTS 2020

11,2% pekerja Divisi Perunggasan dan 11,9% pekerja Divisi Budidaya Perairan tergabung dalam P2K3

11.2% employees of Poultry Division and 11.9% of Aquaculture Division are members of our OHS Committees



Penurunan kecelakaan kerja sebesar 24,7%, dari 150 pada tahun 2019 menjadi 113 pada tahun 2020

24.7% decrease in work injuries, from 150 in 2019 to 113 in 2020



KESELAMATAN UNTUK SEMUA

SAFETY FOR ALL

Pendekatan proaktif kami terhadap keselamatan dan kesehatan bertujuan untuk menanamkan budaya keselamatan kepada semua orang yang berada di seluruh unit operasional kami. Inisiatif kami membantu mereka untuk selalu waspada akan keselamatan mereka dan sekitarnya. Hal tersebut memungkinkan untuk mendeteksi secara dini aktivitas dan kondisi yang tidak aman, sehingga mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Untuk menjaga keselamatan dan kewaspadaan pekerja terhadap lingkungan mereka, kami melakukan Kampanye Keselamatan dan memberikan pelatihan K3 rutin kepada para pekerja. Pada tahun 2020, meskipun ada pembatasan sosial, kami tetap melaksanakan pelatihan K3 secara *online*.

Kami menyediakan dokter dan klinik kesehatan di beberapa unit operasional. Para pekerja kami dilindungi dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta *medical coverage* dari Japfa.

Kami mendorong para pekerja agar tetap bugar dan sehat di luar tempat kerja, dengan menyediakan antara lain:

- Fasilitas olahraga
- Program olahraga seperti olahraga sebelum kerja, senam, dan basket
- Kejuaraan olahraga, seperti tenis meja, catur, futsal, dan karate
- Pertemuan-pertemuan sosial antara lain pengajian dan persekutuan doa
- Klub hobi

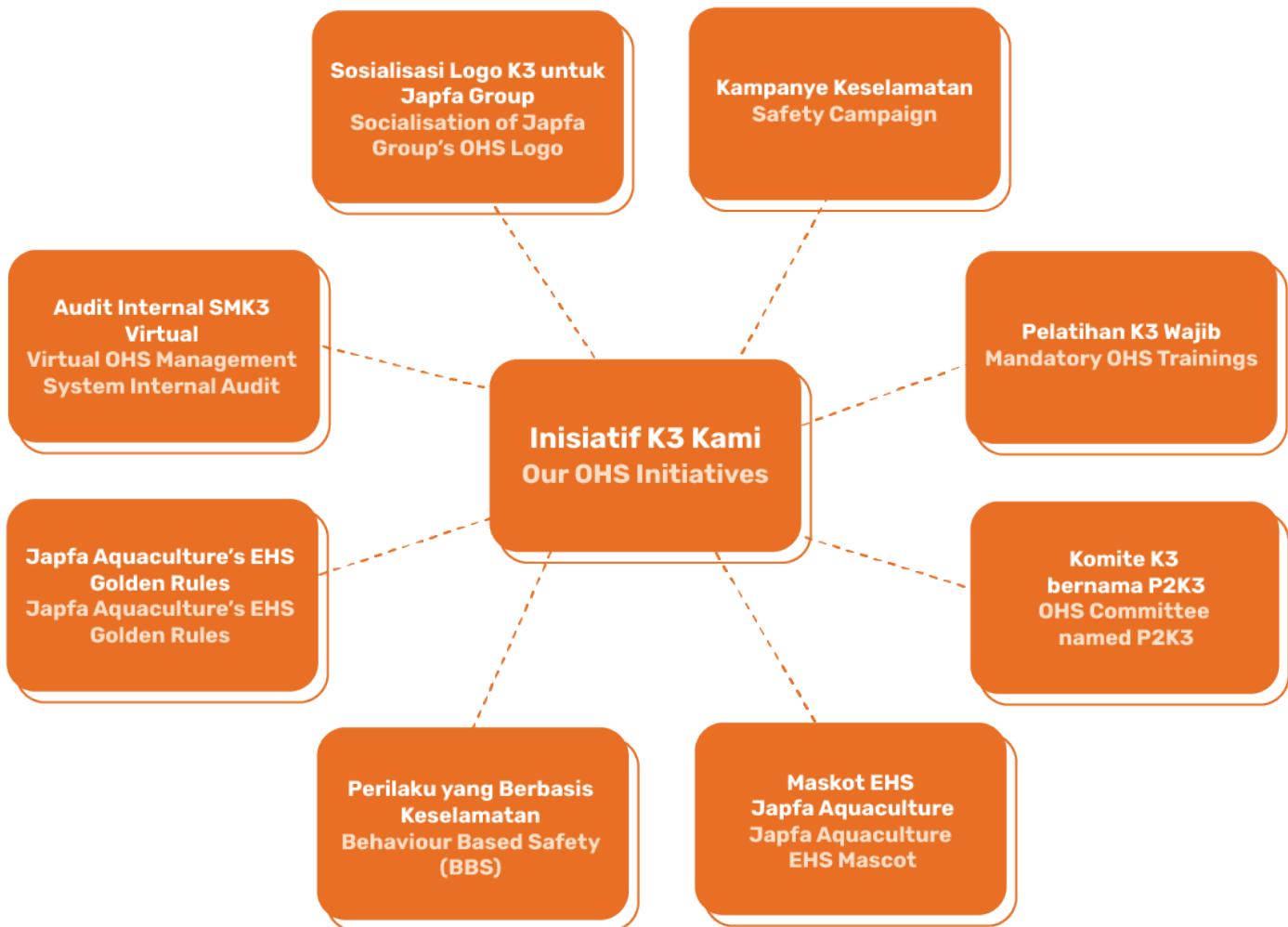
Our proactive approach to health and safety aims to instill a culture of safety in everyone within our operations. Our initiatives help them to stay alert with regard to their safety and surroundings at all times. This allows us to detect unsafe activities and conditions early, thus preventing work accident and occupational illness.

To keep our employees' alert to their safety and surroundings at all times, we conduct Safety Campaign and provide routine OHS trainings. In 2020, despite the social restrictions, we continued conducting OHS trainings through online session.

We provide doctors and health clinics in several of our units. All our workers are provided with national health insurance (BPJS Kesehatan) and social security (BPJS Ketenagakerjaan) as well as in-house medical coverage.

We encourage our employees to stay fit and healthy beyond the workplace by providing among others:

- Exercise facilities
- Sport programmes e.g. pre-work exercise, gymnastics and basketball
- Sport championship, e.g. table tennis, chess, futsal and karate
- Social gatherings including Quran recital and prayer meeting
- Hobby club



Tahukah Anda?

Did You Know?

Melalui program Japfa Connect yang merupakan bagian dari Japfa Sejahtera, kami memberikan kiat-kiat harian untuk pekerja tentang gaya hidup sehat dan kebersihan baik di rumah maupun di tempat kerja, khususnya untuk pencegahan Covid-19. Pekerja juga diinformasikan tentang kebijakan dan kegiatan Perusahaan terkait Covid-19

Through Japfa Connect programme which is a part of Japfa Sejahtera, we provide daily tips to employees on healthy lifestyles and hygiene practices at home and at the workplace, especially to prevent Covid-19. Employees are also informed about the Company's policies and activities related to Covid-19



Keberagaman Inklusif

INCLUSIVE DIVERSITY

Sebagai salah satu penyedia protein bergizi terkemuka di Indonesia, kami memiliki tim yang kaya akan budaya. Kami menghargai keberagaman, apapun latar belakang pekerja kami – jenis kelamin, umur, etnis, dan agama. Sejak proses perekrutan, kami fokus pada kompetensi, pengalaman, dan kesesuaian pekerja dengan budaya Perusahaan. Kami menghormati hak setiap pekerja pada level apapun dan memperlakukan mereka secara adil dan setara, termasuk dalam pemberian remunerasi.

Komitmen kami adalah memberikan kesempatan bekerja yang setara, penilaian kinerja yang transparan, dan program pengembangan bagi setiap pekerja sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan karir mereka. Kami yakin bahwa tempat kerja yang beragam membantu kami untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan pekerja.

Kami menyadari pentingnya variasi demografi usia dalam kepemimpinan untuk mengkombinasikan pengalaman kami sejak berdiri tahun 1971 dengan inovasi dari pemimpin muda. Tahun ini, kami mengembangkan Talent Management System yang terintegrasi dengan Japfa Performance System. Talent Management System ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi kebutuhan kepemimpinan dan potensi pemimpin secara objektif.

Penting untuk diketahui bahwa Japfa tidak mempekerjakan anak di bawah umur, sebagaimana tercermin dalam persyaratan rekrutmen kami yang mengharuskan pelamar berusia minimal 18 tahun.

As one of the leading providers of nutritious proteins in Indonesia, we employ a diverse workforce that is rich in culture. We value diversity, regardless of employee backgrounds – gender, age, ethnicity and religion. Since hiring process, we focus on each employee's competence, experience and cultural fit. We respect the rights of each of our employees at all levels and treat them fairly and equally, including how they are remunerated.

Our commitment is to provide equal employment opportunities, transparent performance assessment and development programmes for each employee based on the required skills to advance their careers. We believe that a diverse workplace helps us attract, develop and retain talents.

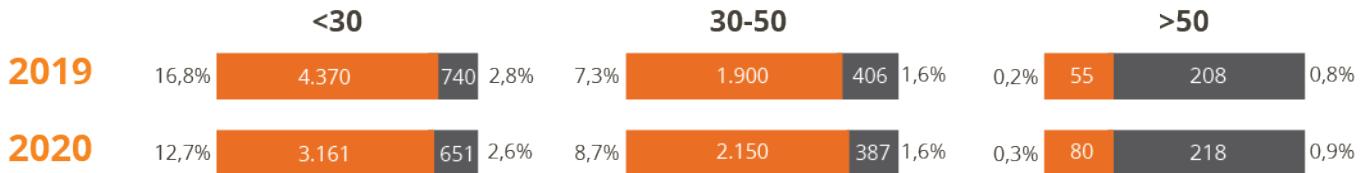
We recognise the importance of age-varied demographic in our leadership to combine our experience since establishment in 1971 with innovations from young leaders. This year, we are developing a Talent Management System that is integrated to the Japfa Performance System. The Talent Management System allows us to objectively identify leadership requirement and the potential apprentice leaders.

It is important to note that Japfa does not hire minors, as reflected in our recruitment requirements where applicants must be at least 18 years of age.

[GRI 102-17, GRI 205-2,
GRI 208-1, GRI 401-1,
GRI 405-1, GRI 405-2]

Pergantian Pekerja *Employee Turnover*

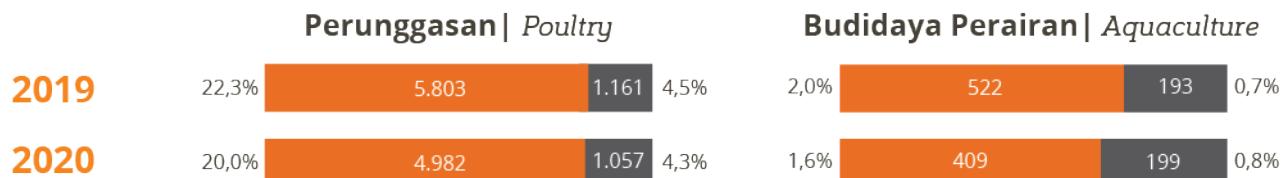
Kelompok Usia | Age Group



Jenis Kelamin | Gender



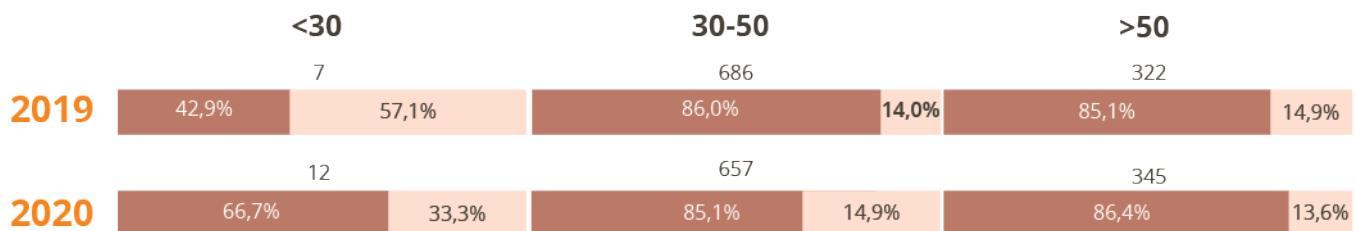
Wilayah | Region



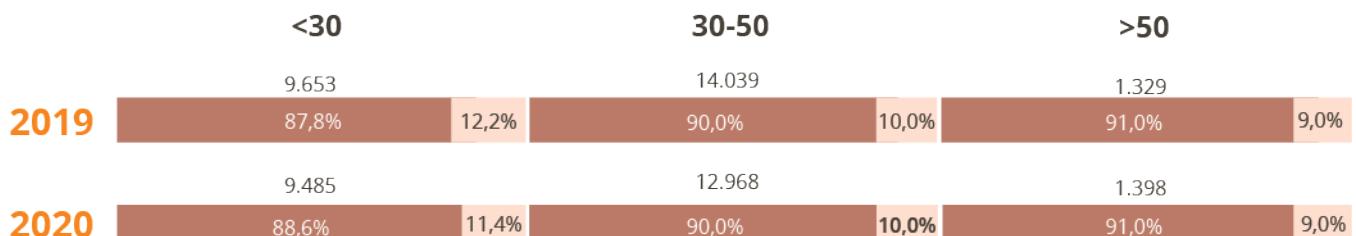
■ Masuk | Hire ■ Keluar | Turnover

Keberagaman Usia Manajemen & Pekerja *Age Diversity for Management & Employee*

Manajemen Menengah Ke Atas | Middle Management & Above



Operator & Manajemen Junior | Operator & Junior Management



KODE ETIK DAN KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

CODE OF CONDUCT AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Kode Etik berlaku untuk seluruh jenjang organisasi dalam Perusahaan sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kami berharap semua pekerja patuh dan bertanggung jawab untuk menjunjung tinggi reputasi Japfa saat bertindak atas nama perusahaan. Kode Etik kami juga mencakup Kebijakan Anti-Korupsi/Anti-Suap yang dijelaskan kepada para pekerja sejak awal bekerja melalui Program Induksi Japfa.

Kami mendorong seluruh pekerja, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk melaporkan pelanggaran terhadap Kode Etik ataupun perilaku ilegal lainnya melalui sistem *whistleblowing*, yaitu JAPFALERT. Sistem ini tersedia melalui beberapa saluran komunikasi normal seperti Manajemen, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Legal, dan situs JAPFALERT. Semua laporan yang masuk ditangani dengan penuh kerahasiaan. Pada tahun 2020, tidak ada kasus yang dilaporkan pada JAPFALERT.

Secara berkala kami melakukan sosialisasi tentang penerapan Kode Etik melalui pengumuman. Terdapat audit dan kontrol internal untuk memastikan pelaksanaannya di seluruh unit operasional. Informasi Kode Etik dan rincian sistem *whistleblowing* kami tersedia pada bagian Kode Etik situs perusahaan.

Our Code of Conduct applies to all levels of personnel across the group to create a safe and healthy work environment. We expect our employees to adhere to the Code and to be responsible for upholding Japfa's reputation when acting on behalf of the company. The Code covers our Anti-Corruption/Anti-Bribery Policy that every employee is briefed on upon their appointment through Japfa's Induction Programme.

We encourage all employees, stakeholders and the public to report to any violations of our Code of Conduct or other illegal behaviours through our whistleblowing system, JAPFALERT. This system is available through normal communication channels, such as to the Management, Human Resource Department, Legal Department and also JAPFALERT website. All reports submitted are handled with the utmost confidentiality. In 2020, there was zero reporting case on JAPFALERT.

We regularly socialise our Code of Conduct through announcements. Internal audit and control are in place to ensure the implementation across our operations. Information about our Code of Conduct and details of the whistleblowing system is available in the Code of Ethics section of our website.



Pelatihan dan Pengembangan

TRAINING AND DEVELOPMENT

[GRI 404-1,
GRI 404-2]

Kami memastikan kesempatan yang sama diberikan kepada semua pekerja untuk meningkatkan keterampilannya yang dapat membantu mereka mengembangkan karir dan mempersiapkan diri untuk masa pensiun. Berbagai program pelatihan dan pengembangan karir diadakan untuk pekerja mulai dari pelatihan reguler, pelatihan berjenjang hingga pelatihan pra pensiun.

Program Berjenjang:

- Program Tingkat Dasar (FP) untuk para Manajemen Junior
- Program Manajemen Menengah (MMP) bagi para Manajemen Menengah
- Program Manajemen Senior (SMP) bagi para Manajemen Senior

Program Pelatihan Reguler

- Modul Peningkatan Kualitas dan Produktivitas
- Modul Membangun Mentalitas Individu Pekerja
- Modul Keterampilan Individu
- Modul Elektif
- Modul Pelatihan Teknikal
- Modul Pelatihan Pra Pensiun

Pada tahun 2020, kami memprioritaskan pelatihan internal dengan memanfaatkan pembelajaran digital yang dilaksanakan melalui pertemuan *online*. Kami menerima respon positif dari para pekerja untuk pelaksanaan ini. Saat ini kami sedang mengerjakan persiapan program-program untuk Japfa Training Centre dengan mengintegrasikan konsep pelatihan yang memanfaatkan teknologi digital.

Pengembangan pekerja di divisi budidaya perairan juga melibatkan kolaborasi dengan universitas terbaik dunia di bidang budidaya perairan, serta program berbagi pengetahuan antar pekerja.

We ensure equal opportunities for all employees to pick up skills that will help them to progress in their careers and also prepare for retirement. We conduct a wide range of training and career development programmes for our employees, from regular, tiered to pre-retirement training.

Tiered Programmes:

- Foundation Programme for Junior Management
- Middle Management Programme (MMP) for Middle Management
- Senior Management Programme (SMP) for Senior Management

Regular Training Programmes:

- Quality and Productivity Improvement Modules
- Employee's Individual Mentality Development Modules
- Individual Skill Modules
- Elective Modules
- Technical Training Modules
- Pre-Retirement Training Modules

In 2020, we prioritised internal training by utilising digital learning which was conducted through online meetings. We received positive feedback from our employees about this platform. We are currently preparing programmes for the Japfa Training Centre which will integrate the existing training concept with digital technology.

Employee development in aquaculture division also involve a collaboration with world's best aquaculture universities and formal programme of knowledge sharing among employees.

CIOMAS COMMERCIAL PRODUCTION ACADEMY

Peternakan komersial perunggasan kami memiliki Ciomas Commercial Production Academy yang khusus dibentuk untuk melatih dan mengembangkan keterampilan pekerja di peternakan kami melalui pelatihan intensif selama satu minggu. Pada tahun 2020, dengan protokol Covid-19, kami berhasil melakukan pelatihan untuk 144 pekerja.

Our commercial poultry has Ciomas Commercial Production Academy which was specially established to train and develop the skills of employees in our farms through intensive one-week training. In 2020, with the Covid-19 protocol, we managed to conduct trainings to 144 employees.

Pada akhir tahun 2020, pekerja di operasional perunggasan dan budidaya perairan telah menyelesaikan lebih dari 52.000 jam pelatihan

By the end of 2020, our employees of poultry and aquaculture operations (all grades) had completed more than 52,000 hours of training

Pria | Male



2020	2019
1,9	3,5

Rata-rata jam pelatihan per pekerja
Average hours per employee

Wanita | Female



2020	2019
3,7	5,5

Rata-rata jam pelatihan per pekerja
Average hours per employee

Tunjangan Untuk Pekerja

EMPLOYEE BENEFITS

[GRI 401-2,
GRI 401-3]

Kami memberikan kompensasi dan tunjangan bagi pekerja supaya mereka merasa dihargai dan termotivasi, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Tunjangan yang kami berikan tidak hanya untuk mendukung dan melindungi para pekerja saat bekerja tapi juga masa depan mereka. Adapun tunjangan yang kami berikan meliputi transportasi, layanan kesehatan, tanggungan kecelakaan, asuransi jiwa, cuti melahirkan, dan paket pensiun.

Tahun 2020, terdapat 101 pekerja wanita dan 545 pekerja pria yang mengambil cuti melahirkan.

We provide compensation and benefits to our employees to make them feel appreciated and motivated, thus boosting their working performance.

The benefits we provide not only to support and protect our employees while they are working, but also for their future. The benefits we provide including transportation, health care, accident coverage, life insurance, parental leave, and pension package.

In 2020, there were 101 female employees and 545 male employees who took parental leave.

Tunjangan Benefits	Pekerja Kontrak Contract Employees	Pekerja Tetap Full-time Employees
Asuransi Jiwa Life Insurance	BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan
Layanan Kesehatan Healthcare	BPJS Kesehatan dan medical coverage dari JAPFA dengan batas tertentu BPJS Kesehatan and in-house medical coverage with certain limit	BPJS Kesehatan dan medical coverage dari JAPFA dengan batas tertentu BPJS Kesehatan and in-house medical coverage with certain limit
Tanggungan Kecacatan & Ketidakmampuan Disability & Invalidity coverage	BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan
Cuti Hamil Parental Leave	Menurut hukum ketenagakerjaan In accordance to employment laws 3 bulan untuk wanita melahirkan. 2 hari untuk pria mendampingi Istri melahirkan. 3 months for women giving birth. 2 days for men to accompany wife for giving birth	Menurut hukum ketenagakerjaan In accordance to employment laws 3 bulan untuk wanita melahirkan. 2 hari untuk pria mendampingi Istri melahirkan. 3 months for women giving birth. 2 days for men to accompany wife for giving birth
Paket Pensiun Pension Package	Tidak ada None	Ada Yes
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Ada Yes	Ada Yes

05



Pasokan Berkelanjutan untuk Protein Bergizi

[GRI 102, GRI 204, GRI 302, GRI 303, GRI 305, GRI 306, GRI 307, GRI 413, GRI 416, GRI 417, FP 10, FP 12, FP 13]

MAKNA BAGI KAMI

Kami menyadari dampak yang dihasilkan Perusahaan dari operasi inti dan juga dari seluruh rantai pasokan, mulai dari pengadaan bahan baku sampai dengan produk kami diterima di tangan pelanggan. Model bisnis yang terintegrasi secara vertikal memungkinkan seluruh kegiatan bisnis kami dapat ditelusuri termasuk para peternak mitra.

Pasokan berkelanjutan untuk protein bergizi hanya dapat dicapai melalui sinergi dari penerapan praktik peternakan yang baik, kesejahteraan hewan dan keamanan pangan yang dilakukan oleh peternak yang berpengetahuan baik, serta penjagaan lingkungan di tempat kami beroperasi di sepanjang rantai pasokan.

SUSTAINABLE SUPPLY OF NUTRITIOUS PROTEINS

WHY IT MATTERS

We recognise the impact produced by the Company from the core operations and also from our entire supply chain, from raw material extraction to the reception of our products at customers. Our vertically integrated business model enables traceability throughout our business operations, including our farmer partners.

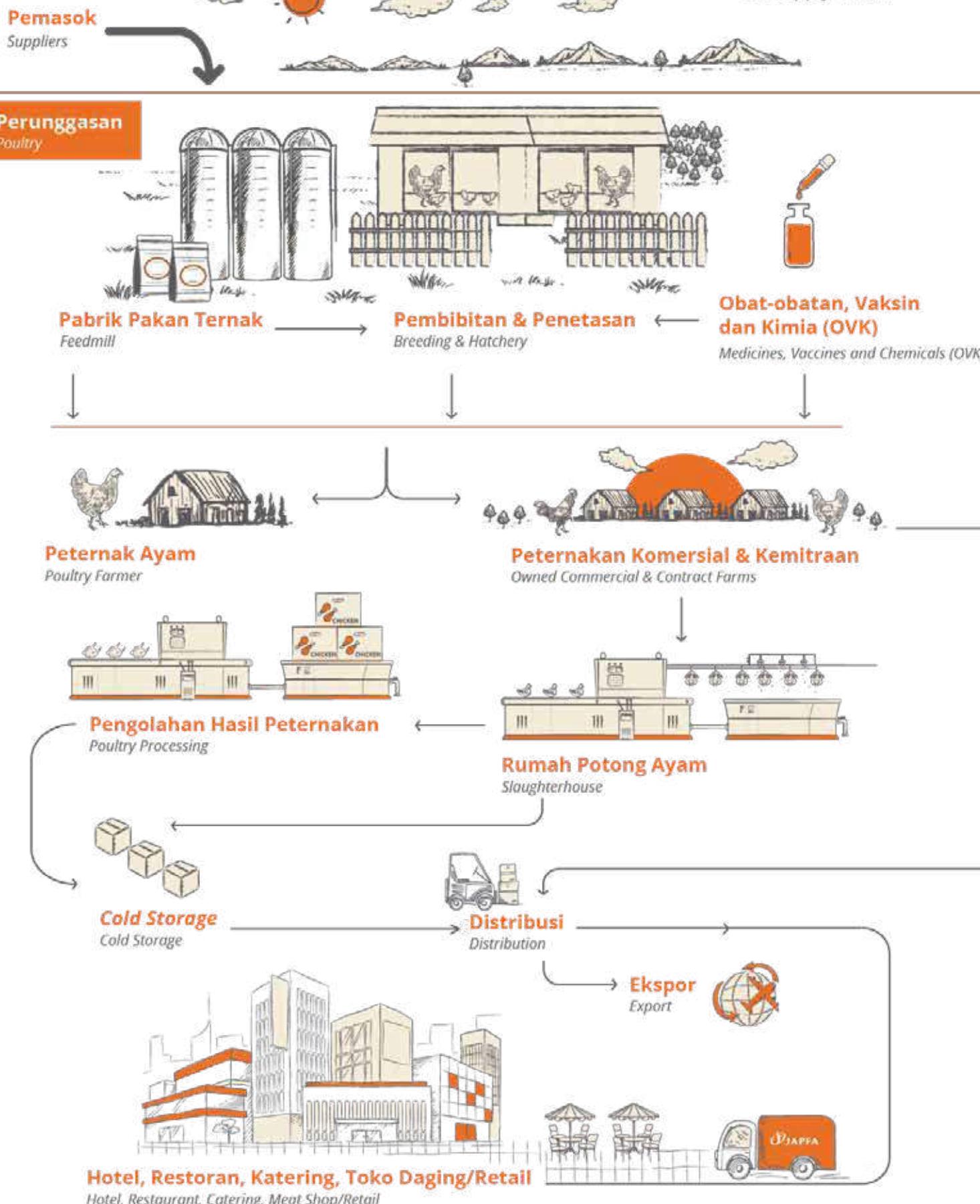
The sustainable supply of nutritious proteins can only be achieved through the synergistic application of good agricultural practices, animal welfare and food safety, which are implemented by knowledgeable farmers, while respecting the environment we operate all long the supply chain.





Rantai Pasokan Kami

Our Supply Chain



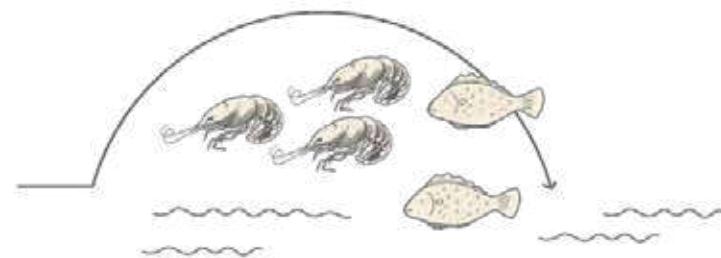
Kami menyadari pentingnya ketertelusuran dalam rantai pasokan yang berkelanjutan. Produk kami dapat dilacak di seluruh rantai pasokan kami

We recognise the importance of traceability in a sustainable supply chain. Our products are traceable throughout our supply chain



Pabrik Pakan Ikan & Udang
Aqua Feedmill

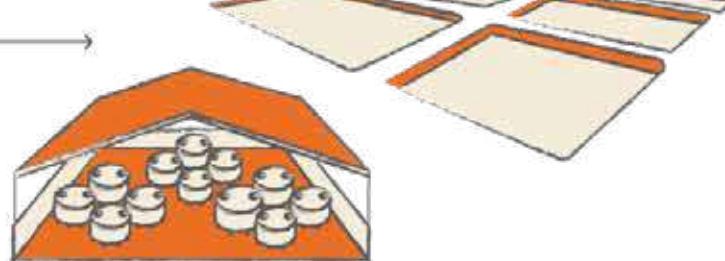
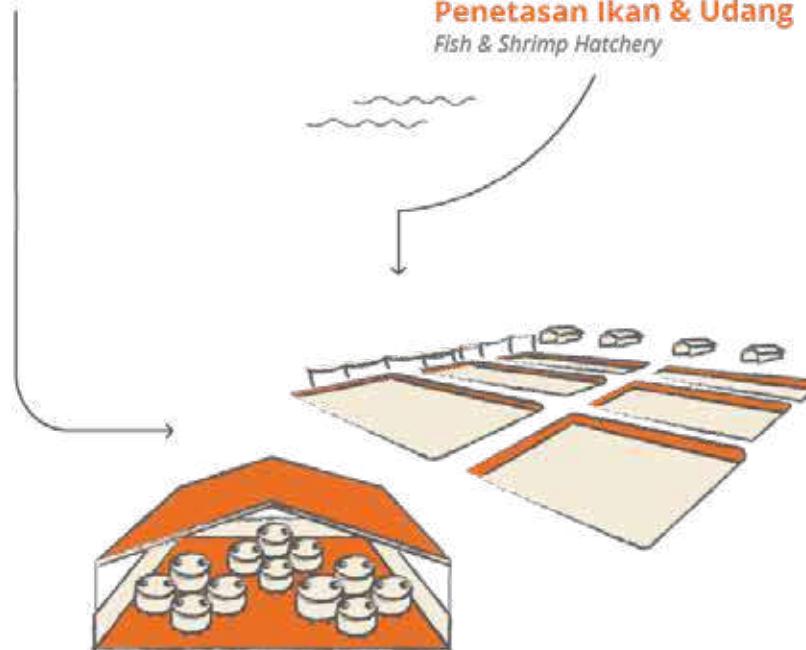
Budidaya Perairan
Aquaculture



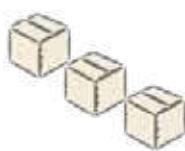
Penetasan Ikan & Udang
Fish & Shrimp Hatchery



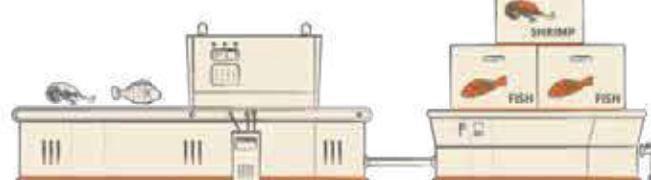
Pasar Tradisional
Wet Market



Tambak Ikan & Udang
Fish & Shrimp Ponds



Cold Storage
Cold Storage



Pengolahan Hasil Ikan & Udang
Fish & Shrimp Processing

Rantai Pasok yang Dapat Ditelusuri

TRACEABLE SUPPLY CHAIN

Model bisnis kami yang terintegrasi secara vertikal memungkinkan penerapan praktik keberlanjutan yang dapat ditelusuri sepanjang operasional kami.

Kami memasok sumber bahan baku secara berkelanjutan untuk menjamin keamanan dan ketersediaan pasokan bahan baku. Kami menggunakan *Import Material Monitoring System* yang terintegrasi dengan *Systems Applications and Products* (SAP). Sistem ini mendukung pelacakan dan pengawasan bahan baku secara efisien, akurat, dan transparan.

Bahan baku dipilih melalui kualifikasi yang ketat. Seluruh pemasok tunduk pada Kode Pemasok dan Kode Etik Japfa. Kami juga mewajibkan calon mitra pada divisi budidaya perairan untuk memenuhi persyaratan Sertifikasi *Best Aquaculture Practice* (BAP) sehingga memastikan mereka dapat dilacak dan tidak menggunakan material *Genetically Modified Organism* (GMO).

Sebagai bagian dari inisiatif kami untuk *go beyond* dan melindungi ekosistem laut dan air tawar, kami meminta pemasok kami memberikan sertifikasi *Marine Stewardship Council* (MSC) atau *International Fishmeal and Fish Oil Organisation* (IFFO) yang mencakup prinsip di bawah ini:

Prinsip Perikanan Berkelanjutan*

Sustainable Fisheries Principles

Our vertically integrated business model allows us to implement traceable sustainability practices throughout our operations.

We source our raw materials in a sustainable manner to ensure safe and reliable supply of raw materials. We utilise an Import Material Monitoring System that is integrated into Systems Applications and Products (SAP). This system supports tracking and monitoring of raw materials in an efficient, accurate and transparent manner.

Raw materials are selected through strict qualifications. All our suppliers are subject to the Supplier Code and Japfa Code of Conduct. We also require our prospective Japfa Aquaculture partners to comply with the Best Aquaculture Practices (BAP) Certification thus ensure that they are traceable and they do not use any genetically modified organism (GMO) material.

As part of our initiative to go beyond and protect the marine and freshwater ecosystem, we requested our supplier to provide Marine Stewardship Council (MSC) or International Fishmeal and Fish Oil Organisation (IFFO) certification, which covered the following principles:



Stok ikan yang berkelanjutan
Sustainable fish stocks



Meminimalkan dampak lingkungan
Minimising environmental impact



Manajemen perikanan yang efektif
Effective fisheries management

SUMBER LOKAL

LOCAL SOURCING

Sekitar 63% dari total kebutuhan bahan baku pakan ternak unggas kami bersumber dari dalam negeri atau dibeli dari pemasok domestik. Kami hanya menggunakan jagung dari petani lokal di Indonesia, di mana menanam tanaman *Genetically Modified Organism* (GMO) dilarang oleh pemerintah. Berdasarkan survei lapangan yang kami lakukan dan data dari pemerintah, biasanya petani jagung lokal memanfaatkan lahan tidak produktif untuk menanam jagung.

Untuk memenuhi kebutuhan protein pakan ikan dan udang kami, serta adanya keterbatasan ketersediaan di dalam negeri, kami perlu membeli bahan baku dari luar negeri. Pada tahun 2020, kami menggunakan 55% minyak ikan yang dipasok secara lokal sambil terus berusaha untuk mengurangi impor.

Dengan memasok secara lokal, kami dapat lebih terlibat dengan para pemasok, meningkatkan ekonomi lokal serta mengurangi risiko persediaan dan fluktuasi harga bahan baku.

Around 63% of the total demand for raw material of poultry feed comes from within the country or it is procured from domestic suppliers. We only source corn from local farmers in Indonesia where planting Genetically Modified Organism (GMO) is prohibited by the government. Based on our on-site surveys and data from the government, local corn farmers usually utilise unproductive land to cultivate their corn.

To fulfill the requirement of essential proteins for our aquaculture feed and the limited availability from local sources, we have to source our raw materials from other countries. In 2020, we managed to source 55% of the fish oil supplies locally and continuously strive to reduce imports.

By sourcing locally, we can better engage our suppliers, improve local economy as well as reduce risks on supply and price fluctuations of raw materials.

Presentase Sumber Lokal

Local Sourcing Percentage

Pakan Unggas
Poultry Feed

2019

61%

Pakan Ikan dan Udang
Aquafeed

52%

2020

63%

55%

5.1

Kesejahteraan Hewan dan Keamanan Pangan

ANIMAL WELFARE AND FOOD SAFETY

Pada masa pandemi ini, keamanan pangan menjadi semakin relevan. Kami yakin bahwa ternak yang sehat adalah ternak yang produktif dan efisien dalam menghasilkan makanan yang aman dan bergizi untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, kami selalu berusaha menegakkan kesejahteraan hewan untuk memastikan ternak kami bahagia dan sehat.

In this pandemic era, food safety has become even more relevant. We believe that healthy animals are productive and efficient in the production of safe and nutritious food for consumption. Therefore, we always strive to uphold animal welfare to ensure our animals are happy and healthy.

Kebebasan Hewan

Animal Freedom

1

Bebas dari kelaparan dan kehausan

Freedom from hunger and thirst



2

Bebas dari rasa tidak nyaman

Freedom from discomfort



3

Bebas dari rasa sakit, cedera, dan penyakit

Freedom from pain, injury and disease



4

Bebas untuk mengekspresikan perilaku alamiah

Freedom to express normal behaviour



5

Bebas dari ketakutan dan rasa tertekan

Freedom from fear and distress



Pendekatan Kami

OUR APPROACH



BIOSEKURITI
Biosecurity



VAKSIN
Vaccine



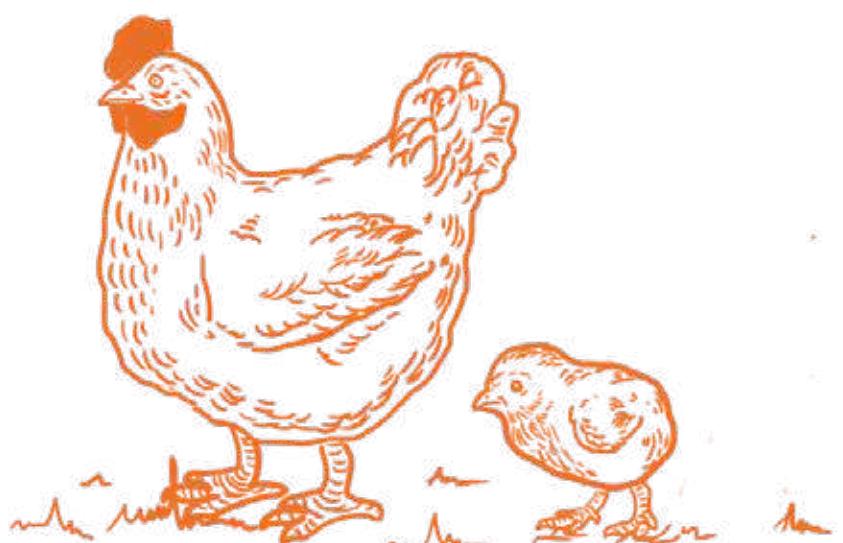
RISET DAN TEKNOLOGI
Research and Technology



KANDANG DAN TAMBAK
Farms and Ponds



**PROSES PENGOLAHAN
YANG HALAL DAN HIGIENIS**
Halal and Hygienic Processing



Biosekuriti

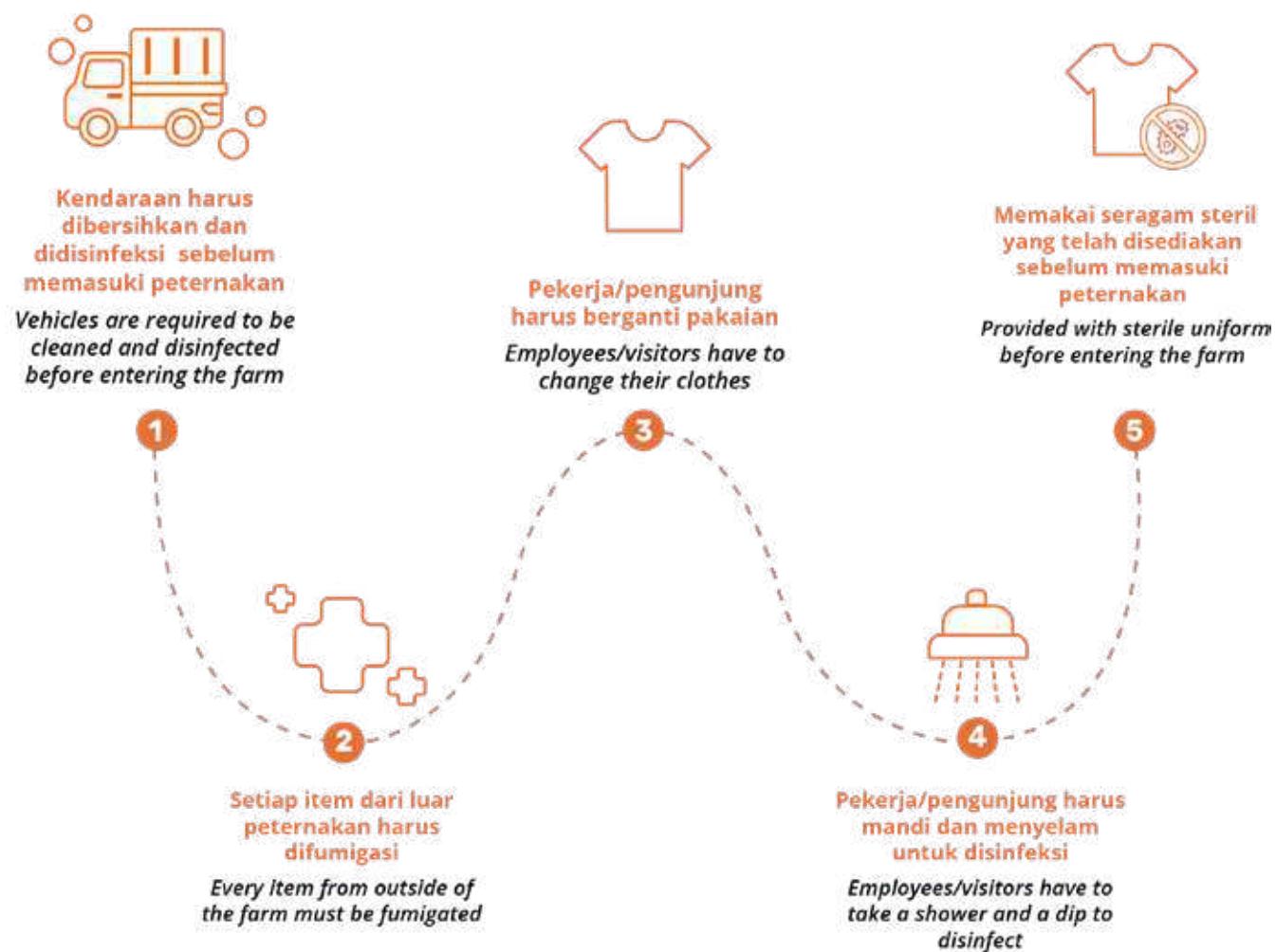
BIOSECURITY

Biosekuriti adalah bagian penting dalam sistem produksi kami untuk mencegah masuknya dan menyebarunya penyakit supaya hewan kami tetap sehat. Japfa memiliki praktik biosekuriti yang ketat yang dilakukan bersama dengan penerapan prinsip *good agricultural practices* dan sistem *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP). Selama bertahun-tahun, kami terus mempertahankan praktik ini di seluruh tahapan produksi.

Biosecurity is an important component of our production system to prevent the introduction and spread of disease so that our animals stay healthy. Japfa has strict biosecurity practices that are carried out together with the implementation of the principles of good agricultural practices and the Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) system. For years, we have continued to maintain this practice at all production stages.

Proses Biosekuriti 3-Zona di Unit Pembibitan

3-Zones Biosecurity Process in Breeding Units



Komponen Utama Biosekuriti Kami

Major Components of Our Biosecurity

Isolasi

Isolation

Isolasi adalah proses penerapan *closed-house* di unit pembibitan ayam dan sebagian peternakan komersial, di mana dilakukan penanganan udara yang higienis serta penyediaan pakan dan air yang dipisah untuk menghindari risiko kontaminasi silang.

Isolation is a process that involves closed-house system in our breeding farms and most of own commercial farms where there are separate hygienic air handling, feed and water troughs to avoid the risk of cross-contamination.

Pengendalian

Traffic

Traffic Control

Pengendalian *traffic* adalah suatu protokol pengendalian arus keluar-masuk kandang yang ketat. Protokol ini dirancang untuk mencegah masuknya sumber penyakit di peternakan.

Traffic control is a strict control protocol of farm's in and out traffic flow. This control is designed to prevent disease agents from entering the farm.

Sanitasi

Sanitation

Sanitasi adalah proses melakukan disinfeksi bahan, individu, dan peralatan yang memasuki peternakan serta kebersihan tenaga kerja.

Sanitation is a process of disinfection on materials, individuals and equipment entering the farm and the hygiene of the workforce.



Tahukah Anda?

Did you know?

Kami menerapkan teknologi otomatisasi di unit penetasan telur kami untuk menghindari penanganan berlebihan sehingga menjaga kualitas DOC

We apply automation technology in our hatcheries to avoid excessive handling, thus maintain the DOC quality

“

Kami melakukan pengujian Salmonella secara rutin di peternakan pembibitan dan rumah potong ayam melalui pengambilan sampel

We conduct Salmonella testing routinely in breeding farms and slaughterhouses through sampling

”



Kami percaya bahwa menerapkan prosedur biosecuriti yang ketat merupakan cara paling praktis untuk pengendalian penyakit hewan, termasuk infeksi Salmonella. Kami melakukan pengujian Salmonella secara rutin di peternakan pembibitan dan rumah potong ayam melalui pengambilan sampel. Ini merupakan upaya untuk meningkatkan pencegahan penyebaran dan memastikan unit kami terbebas dari infeksi tersebut.

Perlindungan terhadap kesehatan hewan ternak kami bersifat menyeluruh, tidak hanya di fasilitas milik perusahaan saja. Di peternakan komersial milik mitra, para *technical assistant* kami yang terlatih memandu peternak mitra dan mengawasi penerapan praktik biosecuriti di peternakan mereka.

We believe that implementing stringent biosecurity measures is the most practical way to control animal diseases, including Salmonella infection. We conduct Salmonell testing routinely in breeding farms and slaughterhouses through sampling. This is an effort to improve prevention of the disease spread and to ensure our units are free from the infection.

Protection of the health of our livestock is comprehensive, not only in company-owned facilities. On farmer partner commercial farms, our well-trained technical assistants guide the farmers and monitor the implementation of biosecurity practices in their farms.

Praktik biosekuriti pada operasi budidaya perairan, fokus pada perlindungan kualitas air karena air merupakan satu-satunya perantara masuknya mikroorganisme berbahaya. Kami melakukan kontrol ketat melalui pengolahan air yang baik dan mengawasi kualitasnya secara rutin melalui pemantauan *real time* agar kami dapat langsung mengetahui ketidaksesuaian kualitas air:

- Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Programme (QC Sharp)
- TKT Mobile

Sejak masa pandemi, kami meningkatkan perlindungan kepada para pekerja melalui penambahan protokol Covid-19 sesuai dengan peraturan pemerintah. Protokol tersebut di antaranya adalah penggunaan masker, pengecekan suhu, dan pencucian tangan secara rutin. *Rapid test* juga dilakukan pada para pengunjung dan pengemudi.



Biosecurity practice in our aquaculture operations is focused on the protection of water quality as water is the only medium of the entry of harmful organisms. We implement strict control through proper water treatment and regularly control the quality through real-time monitoring, to immediately detect any abnormality of the water quality:

- Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Programme (QC Sharp)
- TKT Mobile

Since the time of the pandemic, we increased protection to our workers through the addition of the Covid-19 protocols in accordance with government regulations. These protocols include the use of masks, checking temperature and washing hands regularly. Rapid tests are also carried out on visitors and drivers.

“

Praktik biosekuriti yang kami terapkan juga memberi keamanan terhadap para pekerja karena mereka terlindungi dari virus atau bakteri berbahaya dari luar

Our biosecurity practices also provide safety for our workers as they can be protected from harmful viruses or bacteria from outside

”

Vaksin

VACCINE

Vaksin kami diproduksi oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo), produsen vaksin hewan pertama di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1980 dan menjadi anak perusahaan kami pada tahun 2008. Kami mengembangkan dan memproduksi vaksin sesuai dengan standar ISO 9001:2015 dan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB). Secara rutin, kami juga memperbarui produk kesehatan unggas kami dengan menggunakan teknologi terbaru dan proses yang inovatif.

Pada tahun 2020, kami berupaya mengembangkan Pusat Sains & Inovasi untuk meningkatkan penelitian dan mengadopsi teknologi baru. Kami juga membangun pabrik baru untuk memproduksi vaksin *Avian Influenza* (AI) dan vaksin inaktif lainnya yang dibutuhkan pada operasi perunggasan. Vaksindo juga berkolaborasi dengan divisi budidaya perairan mengembangkan vaksin nila di Sumatra untuk meningkatkan daya tahan hidup ikan kami.

Our vaccines are produced by PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo), the first animal vaccine manufacturer in Indonesia that is established since 1980 and had become our subsidiary since 2008. We develop and produce vaccines according to ISO 9001:2015 standards and Good Manufacturing Practice (GMP). We regularly update our poultry health products using the latest technology and innovative processes.

In 2020, we worked on developing our Science & Innovation Center to foster our research and adopt new technologies. We also built a new production plant for Avian Influenza (AI) and other inactivated vaccines that are needed for poultry operations. Vaksindo also collaborated with aquaculture division to develop vaccine for tilapia in Sumatra to increase the level of survival of our fish.



Riset & Teknologi

RESEARCH & TECHNOLOGY

[GRI 416-2, GRI 417-1,
GRI 417-2, GRI 417-3,
FP 10, FP12]

FORMULASI PAKAN YANG SEIMBANG MELALUI RISET KOMPREHENSIF

BALANCED FEED FORMULATION THROUGH EXTENSIVE RESEARCH

Kami berkomitmen untuk terus menghasilkan nutrisi terbaik agar hewan ternak kami mampu tumbuh dan berkembang secara optimal. Formulasi pakan kami yang seimbang, tidak hanya memberikan pertumbuhan optimal bagi hewan ternak kami, tetapi juga mampu mengurangi dampak terhadap lingkungan dengan menghindari terbuangnya nutrien berlebih seperti nitrogen dan fosfor dalam kotoran.

Pakan unggas serta pakan ikan dan udang kami bebas dari *Antibiotic Growth Promoter* (AGP). Untuk pakan unggas, kami mengganti AGP dengan enzim. Saat ini, antibiotik hanya diberikan kepada unggas sebagai pengobatan sesuai resep dari dokter hewan. Pada pakan ikan dan udang, kami menggunakan bahan pakan spesifik dan fungsional serta aditif. Untuk pengobatan, kami menggunakan bahan alami dan substansi kimia yang tidak berbahaya.

Untuk mendukung tim penelitian dan pengembangan dalam menghasilkan nutrisi yang seimbang, kami mengoperasikan fasilitas penelitian *in-house*, yaitu Japfa Poultry Research Farm (JPRF) dan Japfa Aquaculture Research Station (JARS). JPRF merupakan fasilitas penelitian perunggasan terbesar di Asia Pasifik.

Kami juga bekerjasama dengan ahli gizi dan memanfaatkan teknologi canggih, seperti *Near Infrared Reflectance* (NIR) untuk mengembangkan formulasi pakan yang seimbang sekaligus meningkatkan efisiensi produksi. Kami juga menerapkan otomatisasi pada unit pakan ternak untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi.

We are committed to continuously formulate the best balanced-nutrition that suits local conditions for achieving optimal growth and performance of our livestock. Our balanced feed formulation not only provides optimal growth for our livestock, but also reduces the impact on the environment by avoiding the waste of excess nutrients such as nitrogen and phosphorus in manure.

Our poultry feed and aquafeed are free from Antibiotic Growth Promoter (AGP). As replacement of the AGP, we use enzymes for our poultry feed. Currently, antibiotics are only given to chickens as medication prescribed by the veterinarian. For aquafeed, we use specific functional feed ingredients and additives. Meanwhile for medication, we use natural ingredients and harmless chemical substances.

To support our research and development team in formulating the best-balanced nutrition, we run in-house research infrastructure. Japfa Poultry Research Farm (JPRF) and Japfa Aquaculture Research Station (JARS). JPRF is the biggest poultry research facility in Asia Pacific.

We also work alongside our expert nutritionists and utilise advanced technology such as the Near Infrared Reflectance (NIR) technology to develop balance feed formulation and improve production efficiency concurrently. We also implement automation in our feed mills to achieve higher efficiency rates.

Untuk pertumbuhan yang optimal dan ramah lingkungan, kami berfokus pada diet rendah protein untuk pakan unggas, rendah kandungan tepung ikan untuk pakan udang, dan rendah kandungan fosfor untuk pakan ikan

For optimum growth and environmentally friendly, we focus on a low protein diet for our poultry, low fishmeal diet for shrimp and low phosphorus diet for fish

“

“



Kami menerapkan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan Cara Produksi Pakan yang Baik (CPPB). Untuk mendukung keberlanjutan produk budidaya perairan yang sebagian besar diekspor, kami juga memiliki sertifikat *Best Aquaculture Stewardship Council* (ASC) untuk unit pakan ikan dan udang kami.

Produk pakan kami dikemas dengan label yang jelas dan lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku. Label memberikan informasi tentang bahan, fakta nilai gizi, kualitas, kesegaran, arah penggunaan, dan tanggal kadaluwarsa. Kami selalu patuh terhadap semua peraturan terkait pelabelan dan komunikasi pemasaran produk kami selama periode pelaporan.

Kami selalu berusaha menghasilkan produk yang berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan kami. Penanganan keluhan pelanggan kami mengikuti prosedur yang tercantum pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Ketika terjadi penarikan produk, kami dengan tanggap menanggulangi dan mengevaluasinya agar tidak terjadi kembali. Informasi lebih lanjut tentang penanganan keluhan pelanggan dapat dilihat pada Laporan Tahunan kami halaman 209.

We implement ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and Good Manufacturing Practice (GMP). To support sustainability of aquaculture products that are mainly exported, we also possess Best Aquaculture Stewardship Council (ASC) certification for our aquafeed units.

Our feed product is packed with clear and comprehensive labels that comply with regulations. The labels provide information on ingredients, nutrition value facts, quality, freshness, direction of use and expiry date. We always comply with all regulations concerning the labelling and marketing communications of our products throughout the reporting period

We always strive to produce high-quality products to satisfy our customers. Complaints are handled by following the procedures of the ISO 9001:2015 Quality Management System. When a product is recalled, we swiftly respond and evaluate it to prevent reoccurrence. For more information about the handling of customer complaints can be seen in our Annual Report page 209.

TEKNOLOGI BEAK TRIMMING DENGAN INFRARED PERTAMA DI INDONESIA

FIRST INFRARED BEAK TRIMMING TECHNOLOGY IN INDONESIA

Perilaku alami ayam adalah hidup secara berkelompok dan membentuk sistem hierarki (*pecking order*) yang dapat menyebabkan cedera dan kanibalisme. Untuk mengurangi cedera pada ayam, kami menggunakan teknologi *infrared* untuk memangkas paruh. Teknologi ini mendorong terciptanya kesejahteraan hewan dengan mengurangi rasa sakit dan stress pada ayam serta mendukung proses makan dan kawin yang lebih baik melalui pemangkasan paruh yang lebih seragam.

Chickens have a natural behavior to live in groups and develop a pecking order that might cause injuries and cannibalism. To reduce injuries to chickens, we use infrared technology to perform beak trimming. The technology promotes animal welfare through reduced pain and stress on chicken and support better feeding and mating processes through uniform beak.



Memangkas paruh ayam dengan *infrared*
Beak trimming with infrared

Mengurangi risiko cedera akibat patuk-memamatuk dan mengurangi kanibalisme
Decreasing injury risk due to pecking and reducing cannibalism

Meningkatkan kesejahteraan hewan dengan proses pemangkasan yang tidak menyakitkan
Increasing animal welfare through harmless beak trimming process

Keseragaman paruh dan meminimalisir kesalahan operator
Beak uniformity and minimise operator error

Mendukung proses makan dan kawin yang lebih baik
Supporting better feeding and mating processes

APLIKASI PENGAWASAN YANG AKURAT DAN *REAL-TIME* DI LAPANGANON-SITE ACCURATE AND *REAL-TIME* MONITORING APPLICATIONS

Kami menerapkan aplikasi seluler dan aplikasi berbasis jaringan di lapangan untuk memudahkan pengawasan dan pelaporan data, yaitu seperti GPS Tracking pada operasi perunggasan serta QC Sharp dan TKT Mobile pada operasi budidaya perairan. Hal ini memberikan pemantauan dan penelurusan yang efisien dan efektif pada operasional kami.

We implement web-based and mobile application on-site to facilitate easy monitoring and data reporting, namely GPS tracking in poultry operation, also QC Sharp and TKT Mobile in aquaculture operations. These applications provide an efficient and effective monitoring and tracing system in our operations.

Pada operasi perunggasan, DOC 90% dikemas dengan kotak plastik *reusable* dan dikirim dengan *chick-van* yang dilengkapi dengan GPS *tracking* sehingga kami dapat memantau proses pengiriman secara *real time* dan memastikan ketepatan jadwal diterimanya DOC oleh pelanggan.

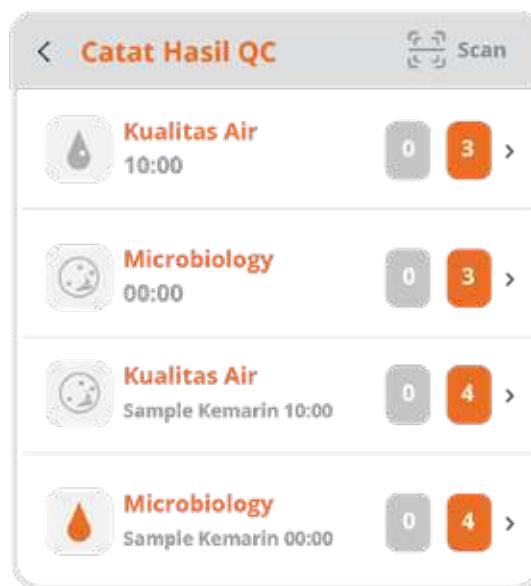
Pada pembibitan udang dalam operasi budidaya perairan, kami mengembangkan aplikasi *Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Programme* (QC Sharp). Aplikasi ini membantu kami secara *real time* dan mobile dalam memantau kondisi kolam pembibitan udang termasuk suhu dan kualitas air. Jika ada parameter tidak normal kami akan menerima peringatan dini dan dapat segera bertindak. QC Sharp cukup komprehensif dan terintegrasi dengan sistem lain yang memudahkan sinergi dalam operasional kami. Data pengujian kualitas air dan *Polymerase Chain Reaction* (PCR) untuk pemeriksaan kesehatan udang juga tercatat dalam aplikasi ini.

In the poultry operations, DOCs are packed in 90% reusable plastic boxes and delivered by chick-vans that are equipped with GPS tracking so we can monitor the delivery process in real time and ensure the DOCs are received on time by the customers.

In shrimp hatchery within our aquaculture operation, we developed Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Programme (QC Sharp) application. This application helps us to monitor the condition of our shrimp hatchery ponds in real time and mobile, including the temperature and quality of the water. If there are any abnormal parameters we will receive an early warning and can act immediately. QC Sharp is comprehensive and integrated with the other systems which creates synergy within our operations. The data of water quality and Polymerase Chain Reaction (PCR) testing for the shrimp health check are also recorded in this application.

Ilustrasi Aplikasi QC Sharp

Illustration of QC Sharp Application



Angka di sisi kanan adalah jumlah sampel yang perlu diperiksa, di mana warna indikator akan berubah dari oranye menjadi hijau setelah hasil pemeriksaan dimasukkan.

The numbers on the right side are number of samples needed to be checked, which the indicator colour will change from orange to green after the operator input the checking results.

Pada tambak udang, kami juga memiliki aplikasi serupa yaitu TKT Mobile yang memonitor seluruh kegiatan budidaya mulai dari pra-penyebaran hingga panen. Aplikasi ini mampu menganalisis dan memonitor kondisi budidaya mulai dari air, pertumbuhan udang, jumlah pakan, dan kinerja.

In shrimp ponds, we also have a similar application, namely TKT Mobile, which monitors all cultivation activities from pre-spread until harvesting. This application is able to analyse and monitor cultivation conditions such as water, shrimp growth, feed consumed and performance.

Kandang dan Tambak

FARMS AND PONDS

| [FP10, FP13]

KANDANG UNGGAS

POULTRY FARMS

Menyediakan kandang unggas yang dirancang dengan baik untuk ayam adalah cara kami untuk menjaganya tetap aman dan nyaman, yang akan meningkatkan produktivitas. Pada operasional perunggasan kami, terdapat dua jenis sistem kandang yaitu sistem *closed-house* dan *open-house*. Kami memanfaatkan lahan tidak produktif untuk membangun kandang kami, bukan di kawasan bekas hutan.

Pada unit pembibitan, semua peternakan sudah menerapkan sistem *closed-house*. Sedangkan, pada unit peternakan komersial sebagian masih menerapkan sistem *open-house*. Secara berangsur-angsur, kami mengubah sistem *open-house* menjadi *closed-house* khususnya untuk mengatasi efek dari perubahan iklim sambil meningkatkan produktivitas.

Providing the chickens with a well-designed poultry farm is our way to keep them safe and comfortable, which will increase productivity. In our poultry operations, there are two types of poultry farm i.e. closed-house and open-house system. We utilise non-productive lands for our farms and do not use deforested areas.

In breeding units, all farms are applied closed-house system. While in commercial farm units, some farms are still on open-house system. Gradually, we are upgrading the open-house system to closed-house to provide better comfort for our chickens especially to overcome the effect of climate change while increasing the productivity.

Pemantauan Kualitas di Kandang Quality Monitoring at Farm

- Suhu, agar ayam tidak kepanasan.
Temperature, to prevent the chicken from overheating
- Ventilasi, kadar amonia, dan pencahayaan untuk kenyamanan kandang.
Ventilation, ammonia level and lighting for comfort in pens
- Mengontrol kelembaban udara untuk mencegah pertumbuhan bakteri.
Control the air humidity to prevent bacteria growth

Sistem *closed-house* kandang ayam kami dilengkapi antara lain: Our closed-house system for poultry is equipped with among others:

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Pengatur suhu
<i>Temperature control</i> | <input checked="" type="checkbox"/> Lantai plastic slatted yang aman bagi kaki ayam dan higienis
<i>Feet friendly and hygienic slatted flooring</i> |
| <input checked="" type="checkbox"/> Pencahayaan memadai
<i>Adequate lighting</i> | <input checked="" type="checkbox"/> Kipas otomatis
<i>Automatic fan</i> |

TAMBAK BUDIDAYA PERAIRAN

AQUACULTURE PONDS

Kualitas air sangat penting bagi operasi budidaya perairan kami karena ikan dan udang yang dibudidayakan bergantung pada ekosistem airnya. Kami sangat memperhatikan untuk memastikan bahwa ikan dan udang kami tumbuh dalam lingkungan yang sehat dan nyaman dengan terus menjunjung prinsip kesejahteraan hewan.

Komitmen untuk menyediakan dan melestarikan kualitas air di seluruh operasi budidaya perairan membawa kami untuk mencapai kondisi yang stabil dan optimal untuk ikan dan udang kami, sehingga tidak mudah stres dan tumbuh lebih baik.

Water quality is vital to our aquaculture operations as farmed fish and shrimp are dependent on their water ecosystem. We take great care to ensure that our fish and shrimp grow in a healthy and sound environment by upholding the principles of animal welfare.

The commitment to provide and preserve water quality throughout our aquaculture operations allow us to achieve a stable and optimal condition for our fish and shrimp, which results in less stress and better growth.

“

Kami secara terus menerus mengawasi kondisi fisik dan kimia dari ekosistem perairan untuk menjaga kualitasnya agar selalu dalam kisaran optimal untuk memenuhi kebutuhan ikan dan udang kami

We continuously monitor the physical and chemical conditions of our aquatic ecosystem to maintain their quality to always be within the optimum range for our fish and shrimp needs

”



Proses Pengolahan yang Halal & Higienis

HALAL & HYGIENIC PROCESSING

Pada tahun 2020, kami memiliki tambahan unit operasi Rumah Potong Ayam (RPA) yang baru di Magelang dan menambah kapasitas produksi RPA di Purwakarta, Kalimantan, dan Bali. Kami mengikuti praktik perunggasan yang berkelanjutan, yaitu dengan memingsankan ayam sebelum disembelih menjadi ayam karkas, agar ayam bebas dari rasa sakit. Ayam karkas ini, baik yang utuh maupun yang dipotong-potong, kemudian dipindahkan ke area pengemasan.

Seluruh RPA kami telah mendapat sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk pemotongan yang tepat dan sesuai standar. Sertifikasi halal mencakup persyaratan pada aspek teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan, selain praktik yang sesuai dengan Hukum Islam.

Pada budidaya perairan, kami memiliki pabrik pengolahan ikan nila di Janggir Leto - Sumatra Utara. Setelah panen, ikan-ikan tersebut diangkut dan dibawa ke *cold storage* kami, lalu diolah pada fasilitas pengolahan yang terletak di dekat Danau Toba. Kami menggunakan *blast freezer/tunnel de congelation* agar kesegaran produk tetap terjaga. Karena struktur produksi yang terintegrasi, kami memenuhi persyaratan dalam keterlacakkan dan keamanan pangan perusahaan layanan pangan domestik dan global.

Unit *cold storage* dan *tilapia processing* pada operasi budidaya perairan juga memiliki sertifikasi manajemen halal dari MUI.

In 2020, we opened a brand new slaughterhouse in Magelang and expanded our production capacity of slaughterhouses in Purwakarta, Kalimantan and Bali. We follow sustainable poultry slaughtering practices by stunning the chickens before slaughter to free them from pain. The slaughtered chicken carcasses, which are either whole or cut into pieces, are transferred to the packaging area.

All our poultry slaughterhouses have received Halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI) for the required and appropriate slaughter practices. Halal certifications included requirements on technical aspects of veterinary public health and animal welfare, in addition to Islamic Law compliant practices.

Our aquaculture operates its own product processing plant for tilapia fish in Janggir Leto-North Sumatra, cold storage and value added product facilities. After harvest, the fish are transported live to our own cold storage and processing facility located near Lake Toba. We use blast freezer/tunnel de congelation to maintain optimal freshness of our goods. This integrated production structure allows us to meet the requirements of best practice in traceability and food safety for domestic and global food service companies.

Cold storage and tilapia processing unit in our aquaculture operations also own Halal Management Certification from the MUI.

| [GRI 416-1, FP13]

5.2

| [GRI 413-1]

Mendukung Peternak Kami

SUPPORTING OUR FARMERS

Dalam unit usaha peternakan komersial, selain mengoperasikan peternakan komersial milik sendiri, kami juga bekerja sama dengan peternak dalam konsep kerjasama kemitraan. Peternak mitra adalah peternak yang memiliki kandang beserta infrastrukturnya, dan menjalin kesepakatan kerjasama dengan Japfa, di mana Japfa menyediakan DOC, pakan, dan OVK (Obat-obatan, Vaksin, dan Kimia) yang didukung dengan pelayanan veteriner dan bantuan teknis. Japfa juga berperan dalam mendukung proses pemasaran atas hasil produksi ayam yang dihasilkan oleh peternak mitra. Di sisi lain, peternak mitra menyediakan tenaga kerja, operasional pendukung seperti sekam, pemanas, listrik dan operasional lainnya.

Pandemi Covid-19 memberikan tantangan bagi industri perunggasan secara umum. Turunnya permintaan ayam menyebabkan penurunan harga secara drastis, sehingga menghambat proses penjualan ayam yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan, terutama peternak mandiri. Kondisi demikian mengakibatkan tidak tercapainya target keuntungan bagi peternak, atau bahkan merugi karena harus menanggung biaya operasional. Melalui kemitraan, peternak akan lebih mendapatkan kepastian pendapatan.

Kami berusaha untuk selalu mendukung peternak mitra kami dan membantu mereka menerapkan praktik cara beternak yang baik agar bisa meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Kami berharap dukungan kami mampu menjadikan mitra tetap tangguh dan fokus dalam pemeliharaan ayamnya walaupun ada pada situasi yang tak terduga seperti pandemi Covid-19 ini.

In the commercial farm business units, apart from operating our company-owned commercial farms, we also work together with farmers on a partnership programme. Farmer partners are farmers who have poultry houses and infrastructure, and they enter into a partnership with Japfa, whereby Japfa provides DOCs, feeds, medicines, vaccines, chemicals (*OVK - Obat, Vaksin & Kimia*), as well as veterinary services and technical assistance. Japfa also plays a role in the marketing process of the live birds produced by the farmer partners. In turn, the farmer partners provide manpower and operational supports including husks, heaters, electricity and other support.

The Covid-19 pandemic posed a challenge to the poultry industry. The reduction in demand for poultry caused a significant drop in poultry prices, thus hampering the sale of poultry and impacting the farmers' performance. As a consequence, the farmers were not able to achieve their profit targets, or have even experienced losses as they had to bear the operational costs. Through the partnership, farmer partners will have income certainty.

We strive to always support our farmer partners and help them to implement good farming practice to improve their productivity and efficiency. We hope our supports will enable the farmers to stay resilient and focus on taking care of their chickens, even though in unexpected situations like the Covid-19 pandemic.

Pendekatan Kami

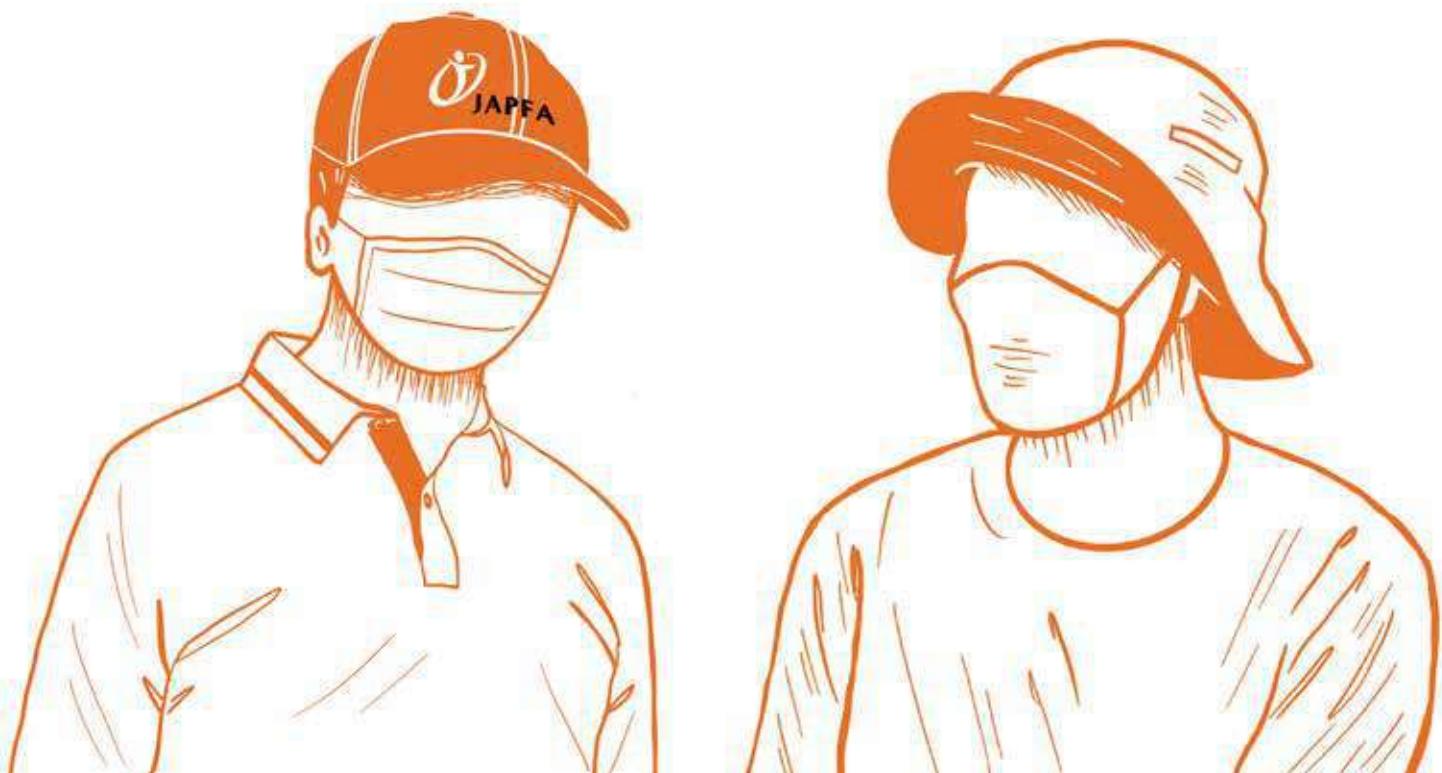
OUR APPROACH



**KEMITRAAN DAN
PENDAMPINGAN PETERNAK**
*Farmer Partnership and
Assistance*



**PENGEMBANGAN
PENGETAHUAN**
Knowledge Development



Kemitraan dan Pendampingan Peternak

FARMER PARTNERSHIP AND ASSISTANCE



Perunggasan POULTRY

Melalui program kemitraan, peternak akan memperoleh kemandirian finansial. Tim kami mengajarkan peternak hal-hal teknis seperti pemilihan kandang yang ideal, proses pemeliharaan ayam, sanitasi, dan program vaksinasi. Keterampilan teknis ini kemudian diterapkan oleh peternak mitra agar mereka dapat memperoleh hasil yang optimal.

Kami melaksanakan empat prinsip di seluruh program kami untuk memberikan layanan berkualitas dan menjaga kepercayaan dengan peternak mitra kami. Empat prinsip model kemitraan kami ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.

Through the partnership programme, farmers can achieve financial independence. Our teams teach the farmers technical skills such as selecting the ideal farm, raising chicken, sanitation and vaccination programmes. These technical skills are then implemented by the partner farmers, so that they may achieve optimum yield.

We maintain four principles throughout our programme to provide quality service and maintain trust with our farmer partners. The four principles of our partnership model are shown in the figure below.

Prinsip Program Kemitraan Japfa

The Principles of Japfa Partnership Programme



Model kemitraan memberikan keuntungan kepada peternak mitra, di antaranya :

- Lebih menjamin kontinuitas produksi dan pendapatan.
- Tidak terpengaruh oleh naik turunnya harga ayam.
- Jaminan dalam pemasaran.
- Proses alih teknologi.
- Incentif apabila performance produksi mencapai atau melampaui standar yang ditetapkan (misalnya: FCR, mortalitas, dll) dan bonus pasar.

Our partnership programme provides benefits to our farmer partners, including:

- Ensuring continuity of production and income.
- Protection from fluctuation of chicken price.
- Full market support.
- Transfer of farming knowledge.
- Incentives, if the production performance reaches or exceeds the standards set (e.g., FCR, mortality, etc.) and a market bonus.

Hingga akhir tahun 2020, kami telah bermitra dengan lebih dari 10.000 peternak

BY THE END OF 2020, WE HAD PARTNERED WITH MORE THAN 10,000 FARMERS



“

Program kemitraan memberikan kepastian pendapatan bagi para peternak terutama pada masa pandemi

Partnership programme ensures income certainty to the farmers especially during the pandemic

”

Pada tahun 2020, peternak mitra kami mulai banyak beralih dari sistem kandang terbuka (*open house*) menjadi sistem tertutup (*closed-house*). Sistem *closed-house* memberikan kenyamanan yang lebih baik untuk ayam, melalui pengaturan suhu, kelembaban, cahaya, dan aliran udara yang lebih terkontrol di dalam kandang. Sistem *closed-house* juga memungkinkan kondisi ayam yang lebih sehat. Hal tersebut akan menghasilkan *performance* yang lebih baik, sehingga meningkatkan penghasilan peternak mitra kami.

Konsep peternakan komersial broiler kami adalah memberikan keleluasaan ayam untuk bergerak bebas tanpa ada hambatan, sehingga meningkatkan pertumbuhan ayam pada level optimal.

In 2020, our farmer partners started to shift from the open-house system to the closed-house system. The closed-house system provides greater comfort for the chickens through more controlled temperatures, humidity, light and airflow in the farms. The closed-house system also adds an extra protection against the spread of diseases. This leads to better performance, thus increasing the income of our farmer partners.

The concept of our broiler commercial farms is to provide freedom of movement for the chickens without hindrance, thus improving their growth to optimum levels.



“

Sistem *closed-house* juga memungkinkan kondisi kehidupan unggas yang lebih sehat

The closed-house system also allows for healthier living conditions for our poultry





Budidaya Perairan AQUACULTURE

Kami memiliki program pendampingan petambak yang disebut KAVAS (Kawasan Vannamei STP) yang memfasilitasi pendampingan teknis untuk petambak udang skala kecil. Bertujuan untuk meningkatkan metode budidaya mereka, kami membantu dalam penggunaan teknologi atau *feeding optimisation regime*, dengan menyediakan teknisi yang mahir untuk membantu petambak kapanpun dibutuhkan.

Kemitraan ini juga mengharuskan petambak untuk menaati pedoman keberlanjutan, yang akan memberikan keuntungan untuk mereka, di antaranya akses pendanaan dari lembaga keuangan.

Kami juga menyediakan data spasial dari Sistem Informasi Geografis (GIS) untuk para petambak melengkapi penilaian data mereka dalam renovasi kolam atau membangun tambak baru yang lebih baik untuk meminimalkan risiko bencana alam seperti banjir dan *upwelling*.

We have a farmer assistance programme called KAVAS (Kawasan Vannamei STP or STP Vannamei area) that facilitates technical assistance for small scale shrimp farmers. We aim to improve their farming method, by aiding in technology use or feeding optimisation regime, by providing qualified technicians to assist the farmer whenever needed.

This partnership also requires farmers to abide with sustainability guidelines, which would provide them benefits, including access to funding from financial institutions.

We also provide spatial data from the Geographic Information System (GIS) for aqua farmers to complete their data assessment for pond renovation or new locations to minimise risk of natural disasters such as flood and upwelling.



Pengembangan Pengetahuan

KNOWLEDGE DEVELOPMENT

Sangatlah penting bagi peternak dan petambak untuk memiliki pengetahuan yang cukup seiring dengan pengembangan keterampilan agar mencapai produktivitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Japfa berkomitmen untuk mendidik para peternak dan petambak, tidak hanya tentang praktik budidaya yang baik tetapi juga berkelanjutan.



Perunggasan POULTRY

It is important for farmers to have sufficient knowledge along with skill development in order to attain greater productivity. Hence, Japfa is committed to teach our farmers and educate them not only about good farming practices but also sustainable practices.

LAYANAN TEKNIS

TECHNICAL SUPPORT

Tim profesional mendukung mitra kami dan secara rutin berkunjung ke peternakan mereka. Bimbingan kami berikan baik dalam bidang peternakan, nutrisi maupun kesehatan ternak. Bimbingan tersebut di antaranya seperti pengaturan ventilasi, biosecuriti, optimalisasi hasil, dan pencegahan penyakit.

Our professional teams support our farmer partners and regularly visit their farms. We provide assistance on animal husbandry, nutrition, veterinary science and livestock health. The assistance includes also ventilation management, biosecurity, yield optimisation and disease prevention.

Topik Pembelajaran Untuk Peternak Mitra

Learning Topics for Farmer Partners



Pembangunan Kandang Ayam
Farm Construction



Manajemen Peternakan
Farm Management



Asuransi Peternakan
Farm Insurance



Manajemen Akuntansi
Accounting Management



Selain layanan teknis, kami juga melakukan kegiatan lain yang bertujuan untuk berbagi pengetahuan, tidak hanya dari kami, tetapi juga antar peternak. Kami mengadakan seminar rutin untuk para peternak, dengan menghadirkan ahli dari operasional internal kami. Topik seminar disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing wilayah. Kami juga memfasilitasi forum berbagi pengetahuan serta kunjungan studi banding khususnya ke peternak mitra yang sukses, sehingga peternak dapat saling belajar dari satu sama lain untuk mengatasi isu-isu peternakan maupun mempelajari sejumlah kiat-kiat untuk meningkatkan kinerja ternaknya.

Melalui program *joint-operation*, kami juga memberikan kesempatan kepada peternak mitra baru, untuk belajar dan terlibat langsung dalam penerapan praktik peternakan yang baik di peternakan komersial kami, sehingga kemudian mereka dapat mereplikasi apa yang telah dipelajari pada peternakan mereka.

Apart from technical services, we also carry out other activities with the objective of knowledge sharing, not only from Japfa to the farmers, but also between the farmer partners. We hold regular seminars for farmers, by also inviting experts from our internal operations. Seminars' topics are tailored to the needs of each region. We also facilitate knowledge sharing forums as well as benchmarking visit especially to successful farmer partners, so that farmers can learn from each other how to address farming issues as well as several tips to improve the performance of their livestock.

Through our joint-operation programmes, we also provide opportunities to new farmer partners to learn and be involved directly in the implementation of good farming practices at our company-owned commercial farms, so that they can later replicate what they learned to their own farms.



Budidaya Perairan AQUACULTURE

DESA PERIKANAN DIGITAL

DIGITAL FISHERY VILLAGE

Bersama eFishery dan Telkomsel, kami mengembangkan teknologi pengumpan otomatis di Losarang, Indramayu sebagai bagian dari komitmen kami dalam penangkapan ikan yang berkelanjutan. Kami menyediakan program pelatihan dengan bantuan tenaga ahli internal untuk meningkatkan *soft skill* dan komunikasi petambak serta bimbingan teknis tentang teknik budidaya ikan modern.

Together with eFishery and Telkomsel, we developed automatic feeder technology in Losarang, Indramayu as part of our commitment to sustainable fishing. We provide training programmes with the help of our internal experts in order to enhance farmers' soft skills and communication skills as well as technical guidance on modern fish farming techniques.



PENDIDIKAN DESAIN WASTEWATER TREATMENT (WWT) WASTEWATER TREATMENT (WWT) DESIGN EDUCATION

Epidemi *Early Mortality Syndrome* (EMS) terjadi pada tambak-tambak di seluruh Indonesia yang dikarenakan oleh desain WWT yang kurang memadai. Menanggapi hal ini, kami mengadakan seminar untuk para petambak tentang desain WWT. Hal ini penting, karena desain yang tidak tepat, tidak hanya akan menimbulkan wabah, tetapi juga menghasilkan Hidrogen Sulfida dari limbah lumpur yang berakibat fatal jika terhirup.

An Early Mortality Syndrome (EMS) epidemic occurred throughout shrimp farms in Indonesia due to improper design of WWT within aquaculture farms. Responding to this issue, we conducted seminars for shrimp farmers regarding designs of WWT. This educational programme is important as improper WWT design would not only cause epidemic, but also would release Hydrogen Sulphide from sludge waste that is fatal if inhaled.



5.3

Melestarikan Lingkungan

PRESERVING THE ENVIRONMENT

MAKNA BAGI KAMI

WHY IT MATTERS

Kami terus menjaga komitmen untuk mencapai konsumsi dan produksi yang berkelanjutan melalui sistem produksi yang efisien, sebagaimana tercermin dalam Pilar Keberlanjutan kami. Bersamaan dengan kepatuhan kami terhadap peraturan lingkungan yang berlaku, kami yakin bahwa upaya ini membuat kami konsisten dalam menyediakan makanan bergizi yang terjangkau untuk masyarakat, serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. [GRI 307-1]

Kajian awal *Life Cycle Assessment* pada tahun 2019 telah membantu dalam memahami potensi dampak dari produk kami terhadap lingkungan di sepanjang rantai pasokan. Hal ini telah membantu dalam mengelola dampak dari aktivitas kami dengan lebih baik dan fokus pada hal yang tepat.

Kami menerapkan pandangan holistik dalam kegiatan operasional yang mengarah pada ekonomi sirkular. Kami berusaha menggunakan sumber daya secara efisien, dan juga memanfaatkan limbah yang dihasilkan tidak hanya untuk meminimalisasi pembuangan ke lingkungan tetapi juga memberi nilai tambah terhadap limbah tersebut. Pendekatan ini merupakan bagian dari pilar keberlanjutan kami yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ke-12 yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Pada tahun 2020, terdapat penambahan unit yang tercakup dalam lingkup pelaporan kami. Oleh karena itu, perlu diperhatikan data yang disajikan untuk tahun 2020 mungkin mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

We keep our commitment to achieve sustainable consumption and production through an efficient production system, as reflected in our Sustainability Pillars. Along with our compliance with the applicable environmental laws and regulations, we believe this effort makes us consistent in providing affordable nutritious food for the community, and also in creating a cleaner and healthier environment. [GRI 307-1]

Our Pilot Life Cycle Assessment study in 2019 has helped us to better understand the potential impact of our products to the environment along the supply chain. It helped us to better manage the impacts from our activities and focus on what really matters.

We adopt holistic view in our operations that strives towards a circular economy. We do our best to utilise resources efficiently as well as utilise the waste we produced to minimise its disposal to the environment and to give added-value. This approach is part of our sustainability pillars that aligns with the Sustainable Development Goal No. 12 i.e responsible consumption and production.

In 2020, there were additional units included in our reporting scope. Therefore, it should be noted that the data presented in 2020 may have increased from the previous year.

Pendekatan Kami

OUR APPROACH



PENGELOLAAN AIR
Water Management



PENGELOLAAN AIR LIMBAH
Wastewater Management



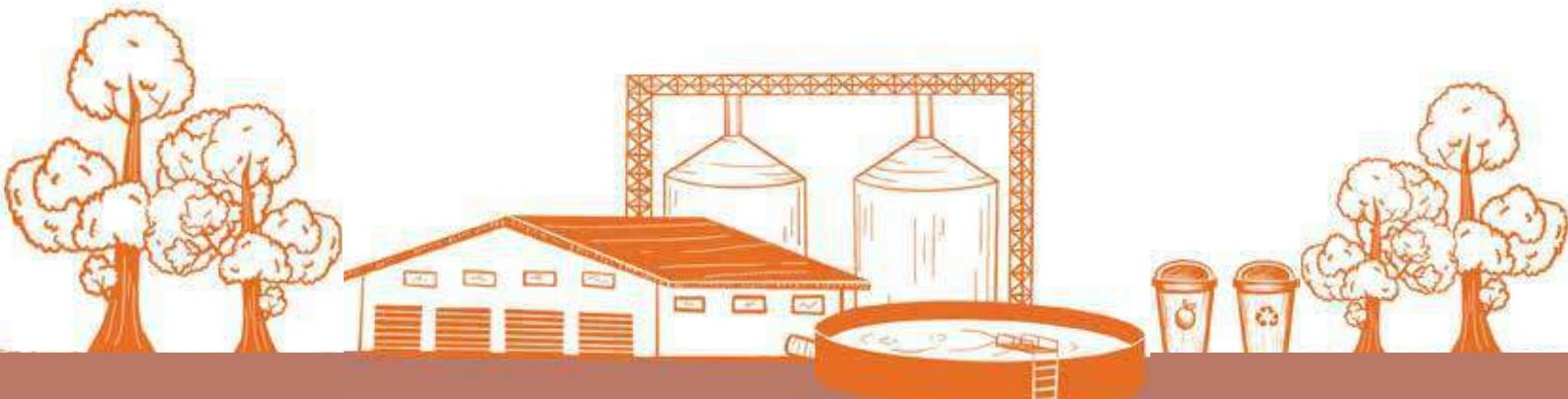
EFISIENSI ENERGI
Energy Efficiency



PEMANFAATAN LIMBAH
Waste Utilisation



PENGURANGAN EMISI
Emission Reduction



Pengelolaan Air

WATER MANAGEMENT

Menjaga air agar tetap aman dan berkualitas tinggi untuk menjalankan operasi bisnis inti kami merupakan hal yang utama. Menyadari bahwa air adalah sumber daya bersama, kami mengonsumsinya secara bertanggung jawab. Kami menyadari isu kelangkaan air di beberapa lokasi geografis dan operasional spesifik yang membutuhkan jumlah air yang banyak. Untuk menjaga sumber air alami, kami mengembangkan sejumlah inisiatif untuk meminimalisasi pengambilan air, mengelola air limbah, dan memperbaiki siklus air.



Perunggasan POULTRY

Fokus kami dalam menjaga efisiensi air semakin meningkat mengingat adanya masalah kelangkaan air di beberapa wilayah operasi Japfa.

Salah satu unit operasional yang terkena dampak signifikan dari permasalahan ini ialah unit pakan ternak Cikande. Kami bekerja sama dengan tim ahli geologi untuk menilai masalah kelangkaan air ini di wilayah tersebut. Menyikapi hal tersebut, sejak tahun 2019 kami menerapkan sistem *rainwater harvesting* untuk menjadikan air hujan sebagai sumber air untuk unit tersebut.

Selama periode pelaporan, unit pakan ternak Cikande berhasil meningkatkan efisiensi air hingga 10,2%. Tahun ini, kami melengkapi sistem tersebut dengan alat pengukur aliran air untuk memastikan bahwa penggunaan air selalu berada dalam pantauan. Pada peternakan komersial, beberapa peternak mitra kami berinisiatif untuk menerapkan sistem panen air hujan berskala kecil di peternakan mereka.

Maintaining safe and high-quality water to run our core business operations is paramount. Realising that water is a shared resource, we consume it responsibly. We acknowledge the issue of water scarcity in certain geographical locations and in specific operations that require large amounts of water. To conserve natural water resources, we developed some initiatives to minimise water withdrawal, manage our wastewater and improve water circularity.

Our focus on water efficiency is increasing due to water scarcity issues in some of our areas of operations.

The operational unit that had in the past been significantly affected by this issue was our Cikande feed mill unit. We collaborated with geologists to assess this water scarcity issue in the area. In response to this, since 2019 we have implemented a rainwater harvesting system, to make rainwater as the water source for the unit.

During the reporting period, our Cikande feed mills improved its water efficiency by up to 10.2%. We also improved our rainwater harvesting system by installing a flow meter to ensure that the water usage is monitored and controlled. In commercial poultry, some of our farmer partners took the initiative to implement small-scale rainwater harvesting systems in their farms.



Budidaya Perairan AQUACULTURE

Untuk memastikan kualitas air tetap terjaga, kami melakukan beberapa langkah khusus di unit operasional kami. Melalui riset dan teknologi yang komprehensif, selama tiga tahun terakhir, kami berhasil meningkatkan *digestibility* nitrogen dan fosfor secara signifikan dalam pakan ikan dan udang sehingga limbah buangan dari ikan dan udang dapat diminimalkan.

Unit *hatchery* dan tambak udang kami berlokasi di pinggir laut yang memiliki beragam kondisi air. Untuk mendukung ketersediaan air bersih, kami membuat pra-pengolahan yang disesuaikan dengan kondisi air di setiap unit kami.

Sebagian besar unit hatchery kami telah menggunakan pengolahan air yang lebih ramah lingkungan dengan menggunakan ozon dan *Poly Aluminium Chloride* (PAC) dalam memurnikan air untuk mengurangi risiko residu bahan kimia. Kami berencana untuk secara bertahap menerapkannya diseluruh unit.

Kami juga menggunakan Recirculating Aquaculture System (RAS) dan Semi-RAS di beberapa unit *hatchery* untuk mengelola kebutuhan air.

To ensure the quality of our water, we have taken specific approaches in our operational units. Through comprehensive research and technology over the past three years, we have succeeded in significantly increasing the digestibility of nitrogen and phosphorus in fish and shrimp feed so that waste from fish and shrimp can be minimised.

Our shrimp hatchery and ponds are located at the seaside which has various water conditions. To uphold clean water delivery, we created an adjusted pre-treatment based on the water condition in each of our units.

Most of our hatcheries have used environmentally friendly alternative treatments using ozone and Poly Aluminium Chloride (PAC) for water purification to reduce the risk of residual chemicals. We plan to gradually implementing it to all units.

We used Recirculating Aquaculture System (RAS) and Semi-RAS in our hatchery unit to manage our water requirement.



Kondisi Air di Hatchery Hatchery Water Condition	Pengelolaan Air pada Hatchery Water Management in Hatchery
<ul style="list-style-type: none"> Air laut keruh (Parameter <i>Total Dissolved Solid</i> tinggi) <i>Cloudy sea water (High Total Dissolved Solid Parameter)</i> Kesulitan penarikan air disebabkan oleh arus air yang kuat <i>Water withdrawal difficulties due to strong water flows</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Bak pengendapan bertingkat (beberapa unit dibuat lebih besar untuk menyimpan cadangan air pada waktu tertentu) <i>Graded retention pond (some units are made in bigger size to make use of the water as reserves during critical times)</i> Menggunakan filtrasi bertingkat dan sistem ozon sebagai disinfektan <i>Using multilevel filtration and ozone system as a disinfectant.</i> Semua proses pengelolaan telah melewati uji mikrobiologi <i>All treatment has passed microbiology testing</i> Recirculation Aquaculture System (RAS) dan Semi-RAS <i>Recirculation Aquaculture System (RAS) dan Semi-RAS</i>
<ul style="list-style-type: none"> Kandungan logam berat yang tinggi <i>High heavy metal concentration</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Bak pengendapan bertingkat (beberapa unit dibuat lebih besar untuk menyimpan cadangan air pada waktu tertentu) <i>Graded retention pond (some units are made in bigger size to make use of the water as reserves during critical times)</i> Menggunakan filtrasi karbon aktif dan <i>activated filter media</i> <i>Using activated carbon filtration and activated filter media</i> Penggunaan bahan pembantu EDTA (Ethylenediaminetetraacetic) untuk <i>chelating</i> logam berat <i>Use of EDTA (Ethylenediaminetetraacetic) auxiliary material for heavy metal chelating</i> Recirculation Aquaculture System (RAS) dan Semi-RAS <i>Recirculation Aquaculture System (RAS) dan Semi-RAS</i>
<ul style="list-style-type: none"> Salinitas tidak stabil <i>Unstable salinity</i> Berlokasi di pinggir laut dan dikelilingi <i>hatchery</i> tradisional <i>Located in a bay and surrounded by traditional hatchery pond</i> Sirkulasi tidak lancar <i>Poor circulation</i> Kandungan material organik dan vibrio yang tinggi <i>High organic materials and vibrio contamination</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Memindahkan titik <i>intake</i> air laut ke titik dengan sirkulasi yang lebih deras melalui pendekatan Geospasial (bekerjasama dengan tim ATD) agar menghasilkan salinitas stabil yang sesuai untuk induk dan larva udang <i>Moved the sea intake point to the point with strong circulation through Geospatial approach (cooperated with ATD Team) to have stable salinity which is good for shrimp broodstock and larvae</i> Pra-pengolahan: menambahkan filter biologis untuk mengurangi bakteri serta material organik <i>Pre-treatment: adding biological filter, to reduce the load of bacteria/organic</i> Semua proses pengelolaan telah melewati uji mikrobiologi <i>All treatment has passed microbiology testing</i>

Sumber Source	Jumlah Amount (m ³)	
	2019	2020
Air Tanah <i>Ground water</i>	7.401.642,4	7.016.419,0
Air Tawar <i>Fresh water</i> (\leq 1000 mg/L TDS)	7.401.642,4	7.016.419,0
Air Lainnya <i>Other water</i> ($>$ 1000 mg/L TDS)	0	0
Air Permukaan (Sungai, Danau) <i>Surface Water</i> (River, Lake)	2.602.347,0	3.462.742,0
Air Tawar <i>Fresh water</i> (\leq 1000 mg/L TDS)	0	0
Air Lainnya <i>Other water</i> ($>$ 1000 mg/L TDS)	2.602.347,0	3.462.742,0
Air Laut <i>Sea Water</i>	5.937.253,0	5.547.624,0
Air Tawar <i>Fresh water</i> (\leq 1000 mg/L TDS)	0	0
Air Lainnya <i>Other water</i> ($>$ 1000 mg/L TDS)	5.937.253,0	5.547.624,0
Air Hujan <i>Rainwater</i>	8.587,8	4.989,0
Air Tawar <i>Fresh water</i> (\leq 1000 mg/L TDS)	8.587,8	4.989,0
Air Lainnya <i>Other water</i> ($>$ 1000 mg/L TDS)	0	0
Air yang berasal dari pihak ketiga <i>Third-party water</i>	279.658,6	238.514,0
Air Tawar <i>Fresh water</i> (\leq 1000 mg/L TDS)	279.658,6	238.514,0
Air Lainnya <i>Other water</i> ($>$ 1000 mg/L TDS)	0	0
Total Air yang Diambil <i>Total Water Withdrawal</i>	16.229.488,8	16.270.287,0

Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	2019	2020
Total Air yang Dikonsumsi <i>Total Water Consumption</i>	12.159.114,8	13.059.409,0

*) TDS: Padatan Terlarut
Total Dissolved Solids

Pengelolaan Air Limbah

WASTEWATER MANAGEMENT

Untuk menjaga sumber daya air dan lingkungan, kami telah merancang dan membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan penuh keseriusan. Kami selalu memastikan bahwa kualitas air limbah yang dibuang selalu memenuhi baku mutu air limbah yang berlaku.

Kami melatih dan mensertifikasi sebanyak 24 orang manajer pengendali pencemaran air dan 26 penanggung jawab operasional instalasi pengolahan air limbah. Tim tersebut akan bertugas untuk memantau potensi pencemaran air yang dikarenakan aktivitas di unit operasional kami.

Tahun ini, Japfa menginisiasi kajian baku mutu air limbah industri pakan ternak, pakan ikan dan udang bersama dengan Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT). Tujuan dari kajian ini adalah untuk menentukan baku mutu air limbah spesifik untuk industri terkait sebagai acuan pemerintah.

This year, Japfa initiated a study of wastewater quality for the poultry feed and aquafeed industry, together with Indonesia Feedmills Association (GMPT). The aim of the study is to determine specific wastewater quality benchmark for the industry as a reference for government authorities.



**Perunggasan
POULTRY**

IPAL kami mengelola semua air limbah dari kegiatan produksi, utilitas, dan kegiatan domestik di unit pakan ternak, peternakan, penetasan, dan rumah potong ayam. Pada peternakan komersial milik perusahaan, air limbah sebagian besar masih diolah melalui bak pengendapan atau fasilitas pengolahan sederhana.

To maintain the availability of water resources in our surroundings, our Wastewater Treatment Plants (WWTP) were carefully designed and constructed. We always ensure that the quality of the wastewater discharged complies with the applicable standards of quality.

We trained and certified 24 managers who are responsible for controlling water pollution and 26 operators who are responsible for the operation of wastewater treatment plants. The team is responsible for monitoring potential water pollution from the activities throughout our units.

Our WWTP treats all wastewater from our production, utilities and domestic activities in feedmills, breeding farms, hatcheries and slaughterhouses. In our company-owned commercial farms, the wastewater is mostly managed with sedimentation ponds or simple treatment facilities.

[GRI 102-11, GRI 303-2,
GRI 303-4]

Beberapa unit berinovasi dalam mengelola air limbahnya. Sebagian contoh, di unit pakan ternak Sidoarjo, air limbah diolah melalui *reverse osmosis* sehingga dapat digunakan kembali untuk proses *boiler* dan keperluan domestik.

Selain itu unit penetasan telur Wanayasa Purwakarta, *egg tray* bekas didaur ulang sebagai media *biofilm* di IPAL. Unit ini juga memanfaatkan sampah organik untuk memperbanyak EM4 (*Effective microorganism*) yang digunakan dalam proses pengolahan limbah cair.

Several units innovated to treat their wastewater. For instance, at the Sidoarjo feedmill, wastewater is treated using reverse osmosis, thus it can be reused for boiler and domestic processes.

In our Wanayasa Purwakarta hatchery unit, used egg trays are recycled as biofilm media in WWTP. Furthermore, this unit, utilised organic waste to increase the EM4 (Effective microorganism) that is used for the wastewater treatment process.

Air Limbah Berdasarkan Mutu dan Tujuan*

Water Discharge by Quality and Destination

Air Limbah Berdasarkan Mutu dan Tujuan Water Discharge by Quality and Destination	Jumlah Amount (m³)		Tujuan Pembuangan Destination
	2019	2020	
Perunggasan Poultry	1.524.451	1.451.709	Saluran Drainase, Sungai Drainage, River
Air Tawar Fresh water (\leq 1000 mg/L TDS)	518.827	512.367	
Air Lainnya Other water ($>$ 1000 mg/L TDS)	1.005.624	939.342	
Budidaya Perairan Aquaculture	2.834.635	2.119.681	Saluran Drainase, Sungai, Laut Drainage, River, Sea
Air Tawar Fresh water (\leq 1000 mg/L TDS)	2.720.847	1.955.434	
Air Lainnya Other water ($>$ 1000 mg/L TDS)	113.788	164.247	
Total Air yang Dibuang Total Water Discharged	4.359.086	3.571.390	Saluran Drainase, Sungai, Laut Drainage, River, Sea

*Peningkatan pengelolaan air limbah adalah salah satu target utama di operasional perunggasan. Karena tahun ini kami 100% mengakuisisi PT So Good Food (SGF), pada data ini kami mencakup data operasional SGF, termasuk data tahun 2019 yang tidak ada dalam laporan tahun lalu.

Improving wastewater treatment is one of our main goals in the poultry operations. Due to the 100% acquisition of PT So Good Food (SGF) this year, we included the data from SGF's operations, including the data in 2019 which was not in the sustainability report for year 2019.

Salah satu operasional kami yaitu unit rumah potong ayam di Purwakarta, mendapatkan Sanksi Administratif Teguran Tertulis dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten setempat terkait dengan pengendalian pencemaran air. Sampai saat dikeluarkannya laporan keberlanjutan ini, kami telah melakukan perbaikan atas teguran yang diterima dan sejumlah tindakan dilakukan untuk menghindarinya terjadi kembali.

One of our units namely a slaughterhouse unit in Purwakarta, received a Written Warning Administrative Sanctions from the regional environmental agency regarding water pollution control. Until the issuance of this sustainability report, the unit had resolved the issues and measures have been taken to prevent reoccurrence.



Budidaya Perairan AQUACULTURE

Pada budidaya perairan kami juga memanfaatkan IPAL untuk mengolah air limbah kami agar memenuhi standar yang berlaku. Pengolahan mengikuti persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan izin operasional dari pemerintah serta acuan dari BAP sehingga seluruh limbah yang keluar diukur dan dimonitor secara ketat.

Unit Pengolahan Tilapia (*Cold Storage and Processing Plant*) menggunakan teknologi *Moving Bed Biofilm Reactor* (MBBR) untuk mengolah air limbah dan menjaga air limbah yang dibuang tetap memenuhi baku mutu dan tidak mencemari lingkungan. Residu dari proses teknologi MBBR adalah lumpur aktif aerasi yang mengandung bakteri, sehingga kami manfaatkan sebagai nutrisi bakteri IPAL.

Kami selalu berusaha untuk tetap berinovasi di dalam mengembangkan teknologi pemanfaatan air limbah yang ramah lingkungan demi mewujudkan ekonomi sirkular.

In Aquaculture, we also utilise WWTP to treat our wastewater to fulfill the applicable standards. The treatment follows what is required to acquire operational permits from the government and also BAP guidelines, thus the discharged wastewater is strictly measured and monitored.

The Tilapia Processing Unit (Cold Storage and Processing Plant) uses the Moving Bed Biofilm Reactor (MBBR) technology to treat wastewater and keep the disposed wastewater within the threshold, thus not polluting the environment. The residue from the MBBR technology process is an aerated activated sludge that contains bacteria, therefore we use it as bacteria nutrition for WWTP.

We continuously strive to be innovative in developing environmentally friendly wastewater utilisation technology to promote a circular economy.



Efisiensi Energi

ENERGY EFFICIENCY

[GRI 102-48,
GRI 302-1, GRI 302-2]

Kami berkomitmen untuk menggunakan sumber energi yang lebih bersih. Selama periode pelaporan, 99% operasi perunggasan dan budidaya perairan kami jalankan tanpa menggunakan energi batu bara.

We are committed to using cleaner energy sources. During the reporting period, 99% of our poultry and aquaculture operations is run by coal-free energy.



Perunggasan POULTRY

Salah satu tujuan kami adalah peningkatan efisiensi penggunaan energi. Kami telah memasang *inverter* pada setiap mesin *hammer mill* kami di unit produksi pakan ternak untuk meminimalisir penggunaan energi.

One of our goals is improving efficiency on energy consumption. An inverter was installed in each of our hammer mill machines in feedmills to minimise energy consumption.

Pengurangan Konsumsi Energi

Energy Consumption Reduction

Memasang *inverter* pada mesin *hammer mill*
Installed an inverter in each hammer mill machine

Menggunakan mesin modern yang
lebih ramah lingkungan
*Use more modern machines that are more
environmentally friendly*

Mengganti sumber bahan bakar
Replace fuel source

Kami berusaha menggunakan sumber energi yang lebih bersih dan efisien. Contohnya pada unit pakan ternak Cikande, sejak tahun 2020 telah beralih sepenuhnya dari batu bara dan cangkang kelapa sawit ke gas alam, yang merupakan sumber energi yang lebih bersih dan efisien.

Untuk memastikan efisiensi energi yang optimal, kami melakukan pengukuran dan pemantauan harian di semua lini produk kami.

We seek to use cleaner and more efficient energy sources. For example, in Cikande poultry feed unit, since 2020 had completely switched from using coal and palm kernel shells to natural gas, which is a cleaner and more efficient source of energy.

To ensure optimum energy efficiency, we carry out daily measurements and monitoring across all our product lines.



Budidaya Perairan AQUACULTURE

Pada unit pakan ikan dan udang, kami memaksimalkan penggunaan kondensat air untuk mesin boiler. Penggunaannya dapat menghemat konsumsi air hingga 20% sekaligus mengurangi konsumsi energi untuk mesin pra-pemanas.

In the aqua feed mills, we maximised the use of condensate water for the boiler machine. It can save water use by up to 20% and simultaneously reduce the energy usage for pre-heating machines.



Konsumsi Energi dalam Organisasi* Energy Consumption within The Organisation	Satuan Unit	Jumlah Amount		Percentase Percentage	
		2019**	2020	2019**	2020
Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy					
Listrik [1] <i>Electricity</i>	MJ	1.180.655.895,6	1.289.392.930,8	37,7%	39,6%
Gas Alam Cair [2] <i>Liquefied Natural Gas (LNG)</i>	MJ	201.814.596,8	227.897.339,4	6,4%	7,0%
Gas Alam Terkompresi [2] <i>Compressed Natural Gas (CNG)</i>	MJ	280.568.011,8	354.468.169,9	8,9%	10,9%
Gas Elpiji [3] <i>Liquefied Petroleum Gas (LPG)</i>	MJ	77.793.836,1	81.562.858,7	2,5%	2,5%
Batubara [4] <i>Coal</i>	MJ	342.252.750,0	173.764.500,0	10,9%	5,3%
Bensin [10] <i>Gasoline Fuel</i>	MJ	6.369.615,0	5.897.290,0	0,2%	0,2%
Solar [5] <i>Diesel oil</i>	MJ	72.199.181,6	74.404.148,0	2,3%	2,3%
Generator Set [1] <i>Generator Set</i>	MJ	81.423.778,8	59.833.810,4	2,6%	1,8%
Energi Terbarukan Renewable Energy					
Cangkang Kelapa Sawit [6] <i>Palm Kernel Shell</i>	MJ	758.231.040,0	726.287.940,9	24,2%	22,3%
Serat Kelapa Sawit [7] <i>Palm Fiber</i>	MJ	839.160,2	4.819.500,5	0,0%	0,1%
Cangkang Kemiri [8] <i>Candlenut Shell</i>	MJ	80.721.610,4	119.313.209,7	2,6%	3,7%
Kayu Bakar [9] <i>Firewood</i>	MJ	52.888.170,2	135.681.590,6	1,7%	4,2%
1	Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar School of Oceanography, University of Washington, 1 kWh listrik = 3,6 MJ <i>Convert to MJ by standard methodology based on School of Oceanography, University of Washington, 1 kWh of electricity = 3.6 MJ</i>				
2	Dikonversikan ke satuan MJ, 1 MMBTU = 1.055,06 MJ <i>Convert to MJ, 1 MMBTU = 1,055.06 MJ</i>				
3	Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, calorific value LPG = 47,27 MJ/kg <i>Convert to MJ standard methodology based on Ministry of Energy and Mineral Resources, calorific value of LPG = 47.27 MJ/kg</i>				
4	Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, calorific value batu bara 23.450 MJ/Ton <i>Convert to MJ standard methodology based on Ministry of Energy and Mineral Resources, calorific value of coal = 23,450 MJ/Ton</i>				
5	Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar School of Oceanography, University of Washington, 1 liter solar = 36,4 MJ <i>Convert to MJ by standard methodology based on School of Oceanography, University of Washington, 1 liter of diesel oil = 36.4 MJ</i>				
6	Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar data pemasok, calorific value cangkang kelapa sawit = 17,22 MJ/kg <i>Convert to MJ standard methodology based on suppliers data., calorific value of palm kernel shell = 17.22 MJ/kg</i>				
7	Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar data pemasok, calorific value serat kelapa sawit = 11,34 MJ/kg <i>Convert to MJ standard methodology based on suppliers data., calorific value of palm fiber = 11.34 MJ/kg</i>				
8	Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan penelitian Abineno & Koylal, Radam,dkk., calorific value cangkang kemiri = 25,46 MJ/kg <i>Convert to MJ standard methodology based on research of Efendi Et. Al., calorific value of candlenut shell = 25.46 MJ/kg</i>				
9	Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar World Agroforestry Centre, calorific value kayu bakar = 19,61 MJ/kg <i>Convert to MJ standard methodology based on World Agroforestry Centre, calorific value of firewood = 19.61 MJ/kg</i>				
10	Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar School of Oceanography, University of Washington, 1 L Bensin = 35 MJ <i>Convert to MJ by standard methodology based on School of Oceanography, University of Washington, 1 L of Gasoline = 35 MJ</i>				

*) Intensitas energi belum diperhitungkan karena sulit menentukan denominator dengan produk Perusahaan yang sangat bervariasi mulai dari pakan hingga produk olahan | *Energy intensity has not been calculated because it is difficult to determine the denominator with the Company's products, which vary widely from feed to processed foods*

**) Disajikan ulang | *Restated*

Pengurangan Emisi

EMISSIONS REDUCTION

Kami menyadari bahwa kegiatan produksi kami menghasilkan emisi ke udara seperti partikel debu tumpi jagung yang dihasilkan di unit pakan ternak kami. Untuk menanggulangi masalah tersebut seluruh unit pakan telah dilengkapi dengan sistem pengumpulan debu untuk meminimalisir debu yang terbuang ke udara. Debu tumpi jagung yang terkumpul kemudian disalurkan ke pihak ketiga untuk dimanfaatkan lebih lanjut, misalnya untuk peternak itik yang dapat menggunakan sebagai bahan campuran pakan ternaknya.

Pada unit *cold storage* perunggasan kami di Mojokerto, kami mengganti freon di lemari pendingin kami dengan amonia dan CO₂ yang terbukti meningkatkan efisiensi kerja lemari pendingin dan lebih hemat energi sehingga dapat mengurangi potensi emisi gas rumah kaca.

Inisiatif lainnya di dalam mitigasi dampak pemanasan global adalah program penanaman pohon di seluruh unit operasional perunggasan dan budidaya perairan.

Kami menghitung potensi jumlah GRK melalui perangkat lunak SimaPro dan menggunakan metode IPCC 100a, berdasarkan energi yang dikonsumsi. Dengan lingkup pelaporan hanya operasi perunggasan, terdapat penyajian kembali untuk data GRK yang dilaporkan pada tahun 2018. Angka yang benar seharusnya untuk GRK Cakupan 1 adalah sebesar 54.063,3 ton CO₂ Eq. dan GRK Cakupan 2 sebesar 194.110,6 ton CO₂ Eq.

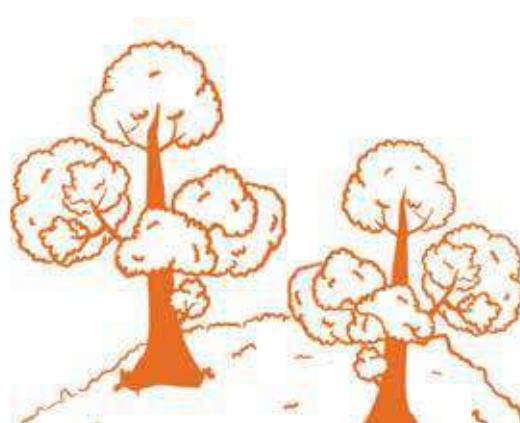
[GRI 102-48, GRI 305-1,
GRI 305-2, GRI 305-4,
GRI 305-5, GRI 305-7]

We realise that our production activities produce emissions to the air such as corn dust particles that are released in our feedmills. To address this problem, all our feedmill units have been equipped with a dust collection system to minimise dust released into the air. The collected corn dust is distributed to third-parties to be further utilised, for example duck farmers who can utilise the dust as mixing materials for their livestock feed.

At our poultry cold storage unit in Mojokerto, we replaced the freon in our refrigerators with ammonia and CO₂ which are proven to increase the efficiency of our refrigerators and are more energy efficient thus reducing potential greenhouse gas emissions.

Another initiative in mitigating the impact of global warming is our trees planting programmes in all our poultry and aquaculture operational units.

We calculate the amount of potential GHG emission using SimaPro software and IPCC 100a method, based on our energy consumption. There is a restatement for the GHG data of year 2018 to reflect only the poultry operations. The correct amounts for GHG Scope 1 is 54,063.3 ton CO₂ Eq. and for GHG Scope 2 is 194,110.6 ton CO₂ Eq.



Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)*

Green House Gas Emission (GHG)



79.974,0

Tons CO₂ Eq

Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)
Direct GHG Emission (Scope 1)

352.431,7

Tons CO₂ Eq

Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung
Energy Indirect (Scope 2) GHG Emission

68.448,0

Tons CO₂ Eq

Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)
Direct GHG Emission (Scope 1)

384.890,3

Tons CO₂ Eq

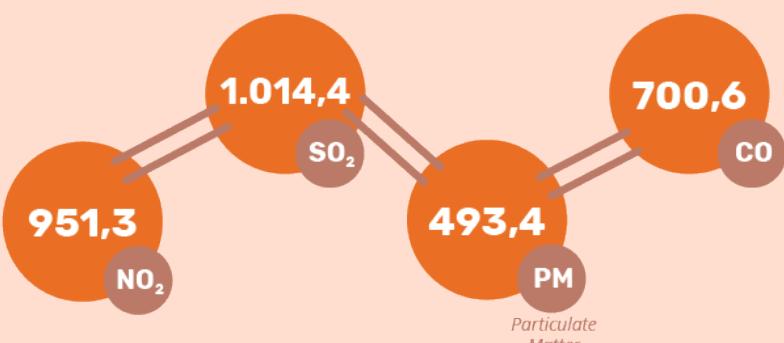
Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung
Energy Indirect (Scope 2) GHG Emission

Emisi Udara Signifikan Lainnya

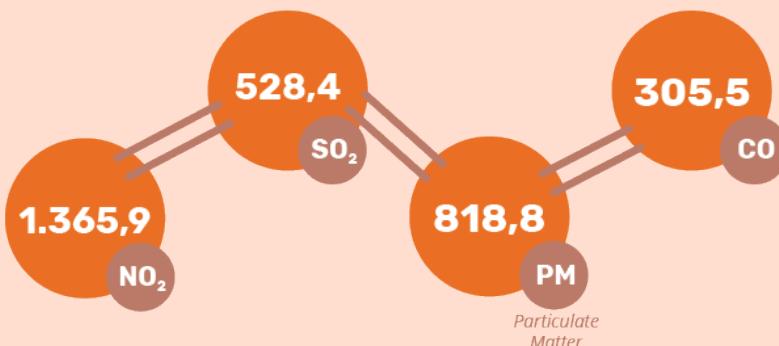
Other Significant Air Emissions

2020

Satuan kg
Units in kg



2019



*) Intensitas emisi belum diperhitungkan karena sulit menentukan denominator dengan produk Perusahaan sangat bervariasi mulai dari pakan hingga produk olahan | *Emission intensity has not been calculated because it is difficult to determine the denominator with the Company's products, which vary widely from feed to processed foods*

**) Disajikan ulang | *Restated*

Pemanfaatan Limbah

[GRI 306-2,
GRI 306-4.]

WASTE UTILISATION

Japfa berupaya untuk lebih memahami bagaimana efisiensi dari pemilahan dan daur ulang limbah dapat lebih ditingkatkan dengan mendukung *zero waste to landfill*.

Japfa seeks to better understand how the efficiency and performance of waste sorting and recycling can be further enhanced by creating zero waste to landfills.



Perunggasan POULTRY

Ada tiga jenis limbah yang menjadi perhatian utama dalam produksi unggas kami, yaitu *litter*, kotoran unggas, dan unggas mati. *Litter* dan kotoran unggas disalurkan ke masyarakat sekitar untuk dimanfaatkan sebagai pupuk, sedangkan unggas mati kami tempatkan wadah tertutup yang anti bocor sebelum ditangani oleh kontraktor pihak ketiga yang resmi atau diinsinerasi di unit kami mengikuti peraturan yang berlaku.

Kami secara proaktif telah melakukan inisiatif yang berkaitan dengan pengendalian proses yang lebih baik. Kami mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran pekerja mengenai pentingnya melakukan pemilahan sampah. Kami telah menyelenggarakan kegiatan ini di unit pakan ternak di Sragen dan Medan. Hasil dari kegiatan pemilahan sampah tersebut kemudian disalurkan kepada bank sampah binaan.

Penanggulangan limbah juga di antaranya melalui perbaikan prosedur operasi. Sebagai contoh pada unit peternakan komersial di Bali, akibat proses pencucian kandang yang kurang tepat, sering terjadi kerusakan lampu TL (*Tube Luminescent*) kandang yang menimbulkan limbah B3. Oleh karena itu, kami memperbaiki praktik pencucian kandang sehingga meminimalisir lampu TL yang rusak.

There are three types of waste which are the main concerns for our poultry production, including litter, manure and dead birds. Our poultry litter and manure are utilised by local communities as fertilisers, while the dead birds are placed in closed, leak-proof containers before being treated by registered third party contractors or incinerated on-site following the applicable government regulation.

We have proactively taken initiatives related to better process control. We hold activities to increase employee awareness about the importance of sorting waste. We have organised such activities at the animal feed units in Sragen and Medan. The results of the waste sorting activity are then distributed to the fostered waste banks.

Waste management is also done through operational procedure improvements. For example at our commercial farm unit in Bali, due to improper process of pen washing, there was frequent damage to TL (Tube Luminescent) pen lamps, which resulted to hazardous waste. Therefore, we improved our practice for the process that minimise damage to the TL lamps.

Di unit usaha karung plastik, kami mendaur ulang karung yang tidak layak menjadi biji plastik, dan memprosesnya kembali dalam produksi. Hal ini akan mengurangi limbah yang kami hasilkan serta mengurangi konsumsi bahan baku asli. Untuk limbah dari karung plastik bekas kami sumbangkan kepada petani lokal untuk keperluan bertani atau pihak ketiga lainnya yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan lain.



Budidaya Perairan AQUACULTURE

Kami sadar bahwa limbah sisa pakan ikan dapat menyebabkan polusi ke badan air. Oleh karena itu, kami kemudian melakukan langkah aktif dengan memodifikasi produk pakan ikan.

Limbah padat yang dihasilkan dari budidaya perairan diantaranya adalah bangkai ikan, sisik, kepala, tulang, dan kulit ikan yang kami salurkan ke pihak ketiga untuk dimanfaatkan. Bangkai, tulang, dan sisik ikan diolah pihak ketiga menjadi pupuk dan tepung ikan. Sedangkan kepala ikan digunakan oleh rumah makan untuk bahan masakan. Kulit ikan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk menjadi keripik.

In our woven plastic bag unit, we recycle rejected woven bag into plastic granule and reprocess it in the production. This effort helps to reduce our waste and the consumption of virgin material. Waste from used woven plastic bags is either donated to local farmers for farming purposes or other third parties to be used for other purposes.

We are aware that fish feed waste can cause pollution to water bodies. Therefore, we took active steps to modify fish feed products.

Solid waste generated from aquaculture includes dead fish, scales, heads, bones and fish skins, which we distribute to third parties for their use. Dead fish, bones and scales are usually processed by third parties into fertiliser and fish meal. While fish heads are used by restaurants to make dishes. For fish skin, it is used by the local community to make fish skin snacks.

Limbah Non B3 Dari Cara Pengelolaan Non Hazardous Waste by Disposal Method	2019 (TON)	2020 (Ton)
Digunakan kembali <i>Reused</i>	332,4	332,3
Didaur ulang <i>Recycled</i>	282,6	78,9
Dijual <i>Sold</i>	63.798,6	219.208,5
Pengomposan <i>Composting</i>	84,1	14,2
Dimusnahkan <i>Incinerated</i>	7.228,9	13.717,6
Dibuang ke TPA <i>Landfill</i>	49.935,6	7.901,0
Didistribusikan ke pihak ketiga <i>Distributed to third-party</i>	17.924,8	31.043,2
Penyimpanan Sementara Limbah B3* Temporary Storage of Hazardous Waste	2019 (TON)	2020 (Ton)
Total	2.333,5	2.054,3

* Limbah B3 akan diangkut oleh pihak ketiga yang berizin | Hazardous waste will be transported by licensed third-parties

06



Pengembangan Masyarakat

COMMUNITY DEVELOPMENT

[GRI 203, GRI 413]

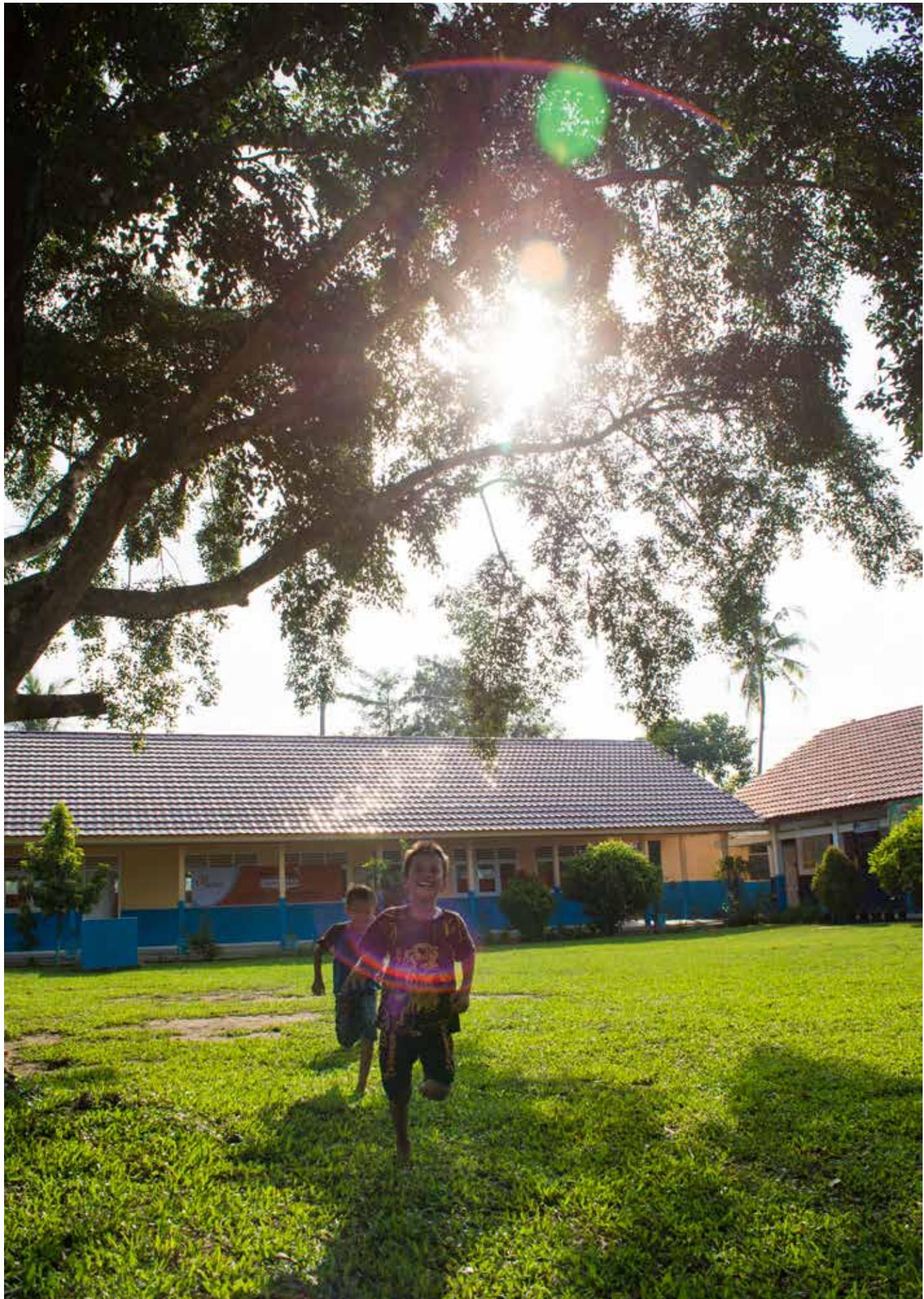
MAKNA BAGI KAMI

Pengembangan masyarakat merupakan hal esensial karena menjadi tonggak pembangunan nasional. Tanpa adanya masyarakat yang sehat, kita tidak bisa membangun bangsa yang kuat. Menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat adalah hal yang utama, khususnya pada saat pandemi. Selain itu, tidak bisa dipungkiri bahwa pandemi ini juga mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat, khususnya bagi mereka yang bahkan tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

WHY IT MATTERS

Community development is essential because it is a milestone in national development. Without a healthy society, the effort to build a strong nation is then hindered. Maintaining public health and safety is the main thing, especially during the pandemic. In addition, it could not be denied that this pandemic has affected the socio-economic life of the community, especially for those who cannot even cover their daily life necessities.





Di dalam pendekatan kami untuk pengembangan masyarakat, target utama yang ingin dicapai adalah menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat di sekitar kami, serta merencanakan perkembangan masa depan bangsa. Kami percaya bahwa jiwa yang kuat terdapat dalam tubuh yang sehat, sehingga untuk mencapai target tersebut, kami melakukan program yang mendorong perilaku hidup sehat. Kami melibatkan agen-agen perubahan di tengah masyarakat seperti anak-anak dan para guru di sekolah untuk memotivasi masyarakat.

Kami percaya bahwa usaha yang dilakukan akan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menjadikan bangsa Indonesia lebih tangguh.

In our approach to community development, targets that we want to achieve are to maintain the health and safety of the communities around us, and to think about the future development of the nation. We believe that a strong spirit is inside a healthy body, thus to achieve our targets, we conduct programmes to encourage healthy lifestyle behaviour. We involve agents of change in the society such as students and teachers at school to motivate the community.

We believe that our efforts will support livelihood improvement in the community and make the nation more resilient.



Pendekatan Kami

OUR APPROACH



JAPFA PEDULI

Japfa Cares



JAPFA FOR KIDS



JAPFA FOR EDUCATION



JAPFA FOR COMMUNITY



JAPFA FOR ENVIRONMENT



JAPFA FOR SPORTS



JAPFA FOUNDATION



Japfa Peduli

JAPFA CARES



[GRI 203-1,
GRI 203-2]

Japfa Peduli merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Japfa terhadap para pemangku kepentingan dalam situasi bencana. Pada tahun 2020 ini, tujuan kami adalah agar kita semua dapat bergandengan tangan memberikan upaya terbaik dalam menghadapi pandemi.

BANTUAN PANDEMI

PANDEMIC RELIEF

Sebagai bagian dari usaha kami untuk mencegah penyebaran Covid-19, kami melakukan sejumlah inisiatif diantaranya:

- Menyumbangkan disinfektan dan masker
- Menyediakan sarana kebersihan seperti tempat cuci tangan
- Membantu mempercepat penjualan ikan para petambak
- Memberikan makanan berprotein hewani seperti daging ayam, ikan, dan telur

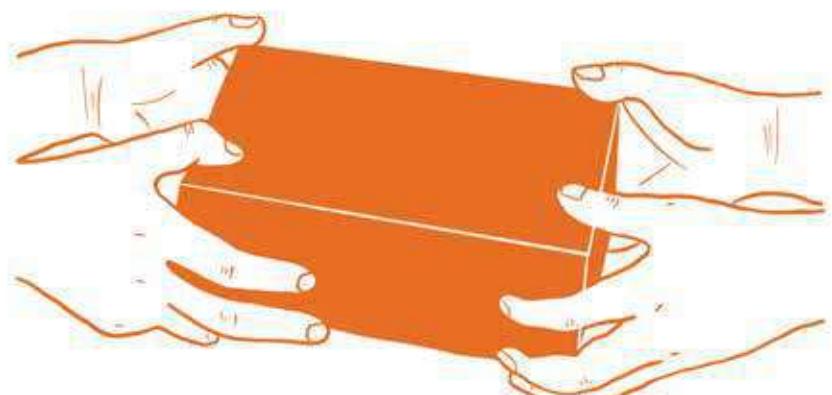
Program bantuan dari Japfa Peduli ini kami berikan kepada masyarakat baik di area operasional kami maupun bagian Indonesia lainnya yang terdampak. Sasaran utama kami adalah rumah sakit dengan para tenaga medis penanggulangan Covid-19. Distribusi bantuan selain kami lakukan sendiri, juga bekerjasama dengan Kementerian Pertahanan (Kemhan) Republik Indonesia, Komando Daerah Militer (KODAM) III Siliwangi dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Japfa Peduli is part of Japfa's ongoing commitment to its stakeholders in disaster situations. The goal in 2020 was for all of us joining hands in giving our best efforts to fight this pandemic.

As part of our efforts to contain the spread of Covid-19, we conducted a number of initiatives including:

- Donated disinfectants and masks
- Provided cleaning facilities such as hand washing stations
- Helped to accelerate fish sales for farmers
- Provided animal protein foods such as chicken, fish, and eggs.

This assistance programme from Japfa Peduli was provided to the communities in our operational areas and other affected areas in Indonesia. Our main target was hospitals with frontline Covid-19 medical personnel. The distribution of the donations was done by our own as well as in collaboration with the Defence Ministry (Kemhan) of the Republic of Indonesia, Military Regional Command (KODAM) III Siliwangi and the National Disaster Management Agency (BNPB).



Total Bantuan Covid-19

Total Covid-19 Donation

Karkas ayam

Chicken Carcass

9.550 potong
piece

Nasi kotak

Rice Box

90.456 kotak
boxes

Alat Pelindung Diri

Personal Protective Equipment

1.000 buah
pieces

Ikan

Fish

20,1 ton
tons

Susu kemasan 200 ml

Milk in 200 ml Packaging

1.080 karton
cartons

Sosis premium

Premium sausage

50 karton
cartons

Telur

Egg

148.450 butir
eggs

Susu segar kemasan

Packaged fresh milk

21 ton
tons

Tempura udang

Shrimp tempura

200 karton
cartons

BANTUAN BANJIR

FLOOD AID

Kami menyumbangkan 20.200 ekor ayam untuk para korban banjir Jabodetabek pada awal tahun 2020. Dukungan ini bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Relawan Bencana Banjir DKI dan Jawa Barat serta Kementerian Sosial. Pada pertengahan Juli 2020, banjir kembali melanda wilayah lain di Indonesia, yaitu di Luwu, Sulawesi Selatan. Bekerja sama dengan Kementerian Pertanian, kami menyediakan kebutuhan dasar seperti makanan, selimut, dan tenda.

We donated 20,200 chickens to the victims of Jabodetabek's heavy floods in early 2020. This support was in collaboration with Palang Merah Indonesia (PMI), DKI and West Java Flood Disaster Volunteers and the Ministry of Social Affairs. In mid-July 2020, floods hit another area in Indonesia, Luwu, South Sulawesi. In collaboration with the Ministry of Agriculture, we provided basic necessities such as food, blankets and tents.

Japfa for Kids

JAPFA FOR KIDS

[GRI 203-1,
GRI 203-2]

Japfa menyadari tanggung jawab moral dan perlunya sumbangsih kepada masyarakat. Kami percaya bahwa anak-anak adalah penggerak perubahan pada masa depan. Oleh karena itu, kami fokus untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak yang tidak hanya mempersiapkan masa depan mereka sendiri, tetapi juga menjadikan mereka sebagai agen perubahan untuk komunitas mereka dan masyarakat lainnya. Japfa for Kids adalah program unggulan sosial berorientasi jangka panjang untuk mengembangkan pengetahuan dan menciptakan dampak positif bagi kesejahteraan anak-anak.

Kami bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan agar program-program yang terkait kesehatan, sejalan dan mendukung tujuan Kementerian Kesehatan.

Japfa recognises our moral responsibility and the value of contributing to the society. We believe that children are the changemakers of tomorrow. Therefore, we focus on giving children an education that not only to prepare them for their own future but also to make them agents of change for their communities and beyond. Japfa for Kids is our social long-term oriented flagship programme geared towards developing knowledge assets and creating positive impact for the well-being of children.

We collaborate with the Ministry of Health so that our health-related programmes are in line with and support the Ministry's goals.

ANAK INDONESIA BERSIH DAN SEHAT

CLEAN AND HEALTHY INDONESIAN CHILDREN

Selama pandemi, kegiatan kami yang berfokus pada pola makan dan gaya hidup sehat untuk kesejahteraan anak-anak menjadi semakin penting dan relevan. Dengan menjaga kebersihan dan kesehatan, anak-anak Indonesia dapat tetap sehat dan memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik sehingga mencegah masuknya virus.

During the pandemic, our activities that focus on healthy eating and lifestyle for the well-being of children became even more important and relevant. By maintaining cleanliness and health, Indonesian children can remain healthy and have good immune systems and be less susceptible to the virus.



Program kami mendemonstrasikan implementasi berkelanjutan dari konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan mempromosikan diet seimbang melalui kampanye kesehatan serta program pendampingan siswa dan guru di sekolah. Peran guru dalam menerapkan dan menanamkan kebiasaan terhadap kebersihan, kerapian, dan kesehatan di sekolah sangat penting karena guru menjadi contoh bagi siswanya dan memiliki intensitas interaksi yang cukup sering.

Selama pandemi, kami menyesuaikan pendekatan kami kepada anak-anak. Pembelajaran jarak jauh telah menantang setiap guru untuk beradaptasi dan menemukan cara baru untuk mengajar para siswa. Kami membantu para guru untuk beradaptasi dengan kondisi baru dan menjadi lebih kreatif serta interaktif dalam menyampaikan pelajaran.

Our programme demonstrates the continuous implementation of the Clean and Healthy Living Behaviour (PHBS) concept and promotes balanced diets through health campaigns and assistance for students and teachers at school. The role of teachers in implementing and cultivating habits of cleanliness, tidiness and health in schools is very important because teachers are role models for their students as they frequently interact with each other.

During the pandemic, we improvised our activities with the children. Remote learning has challenged every teacher to adapt and find new ways to teach their students. We assisted teachers in adapting to the new conditions and to be more creative and interactive in delivering their lessons.

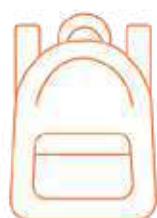
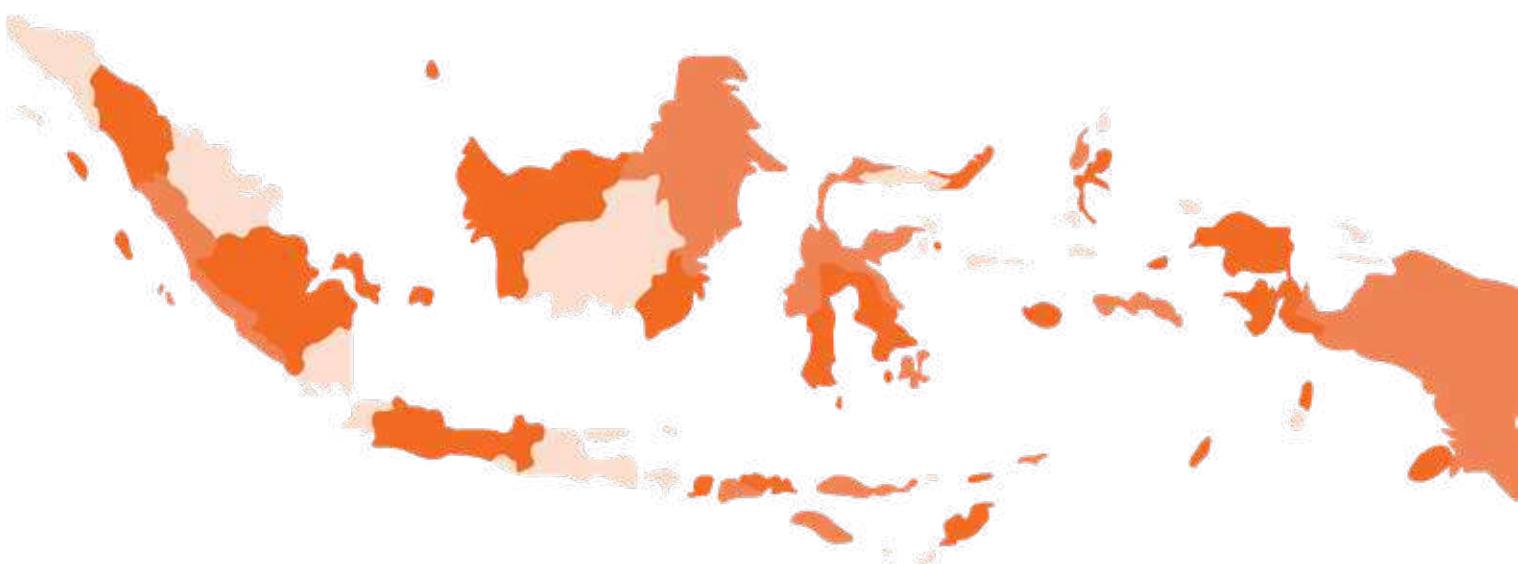


Sejak tahun 2008 hingga 2020, program ini telah dilaksanakan di 24 dari 34 provinsi di Indonesia pada 86 kabupaten dan telah memberikan manfaat pada 830 sekolah dasar, 142.810 siswa, dan 9.631 guru.

Since 2008 until 2020, this programme has been implemented in 24 out of 34 provinces across Indonesia with 86 regencies and has benefited 830 elementary schools, 142,810 students and 9,631 teachers.

Jangkauan Program Japfa for Kids 2008 - 2020

Coverage of Japfa for Kids Programme 2008 - 2020



142.810

Siswa
Students



830

Sekolah Dasar
Elementary Schools



9.631

Guru
Teachers

POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) SEHAT DAN BERDAYA

HEALTHY AND EMPOWERED INTEGRATED HEALTH CENTRE (POSYANDU)

Program ini berfokus pada peningkatan gizi balita. Ini merupakan program yang dilakukan selama enam bulan dengan menempatkan satu orang fasilitator di setiap daerah sasaran program. Program Posyandu Sehat dan Berdaya menggunakan pendekatan yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan dan perubahan perilaku masyarakat yang didukung kolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya serta partisipasi mitra program.

Berkaca dari fokus kami pada peningkatan gizi anak, kami berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas kader dan tenaga kesehatan Posyandu agar dapat mengedukasi orang tua balita dan masyarakat, melalui berbagai materi pendampingan, seperti materi mengenai gizi, pola asuh, dan adaptasi *new normal* untuk keluarga balita dan Posyandu sendiri. Selain itu, kami juga melakukan penguatan sistem yang ada dalam Posyandu dengan memfasilitasi kader, puskesmas, dan kelurahan atau desa dalam menciptakan Posyandu yang mandiri untuk saling bekerjasama secara konsisten. Pada tahun 2020, untuk mencegah penyebaran Covid-19, kami mengadakan bimbingan melalui kluster-kluster kecil, bukan kelompok besar, serta melakukan kegiatan yang sesuai dengan Prosedur Operasi Standar (SOP) *new normal*.

This programme focuses on improving the nutrition of children under five years old. It is a six-month programme with one facilitator assigned to each target areas. The Healthy and Empowered Posyandu Programme uses an approach that focuses on sustainable development, changes in partner behavior that are supported by collaboration with other stakeholders and the participation of programme partners.

Reflective of our focus on improving the nutrition of children, we are committed to increasing the capacity of Posyandu (Intergrated Health Centre) cadres and health workers so that they can educate parents of toddlers in particular, and society in general, through various mentoring materials, such as nutrition, parenting, new normal adaptation for toddlers' families and Posyandu itself. Moreover, we targeted strengthening the existing system within the Posyandu by facilitating cadres, health centers and sub-districts or village in creating independent Posyandu to cooperate consistently. In 2020, to prevent the spread of Covid-19, we shifted our approach by gathering in small clusters instead of large groups and introduced new Standard Operating Procedures (SOPs) under the new normal.

Program POSYANDU 2020

Posyandu Programme 2020

Kota
CIREBON
Cirebon City

7

Posyandu

Kabupaten
ENREKANG
Enrekang Regency

5

Posyandu

SIOSAR
Kabupaten Karo
Siosar - Kab. Karo

3

Posyandu

Japfa for Education

JAPFA FOR EDUCATION

[GRI 203-1,
GRI 203-2]

SEKOLAH SEHAT JAPFA

JAPFA HEALTHY SCHOOL

Program Sekolah Sehat Japfa yang bertujuan mendorong Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan konsumsi gizi seimbang, dilaksanakan di empat sekolah dasar di Tambun Raya dan Tigaras, Simalungun, Pematang Siantar, Sumatra Utara.

Japfa Healthy School Programme encourages Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and the consumption of balanced nutrition in four elementary schools in Tambun Raya and Tigaras, Simalungun, Pematang Siantar, North Sumatra.

Fokus Program Sekolah Sehat

The Focus of the Healthy School Programme



Edukasi Perilaku Hidup
Bersih dan Sehat
*Clean and Healthy Living
Behavior Education*



Konsumsi Makanan Bergizi
Consumption of Nutritious Food



Lingkungan Bersih dan Sehat
Clean and Healthy Environment

Program yang berlangsung selama sembilan bulan ini dilakukan dengan serangkaian peningkatan kapasitas guru dan mendorong siswa menjadi teladan bagi teman sebayanya.

Untuk mendorong perubahan perilaku, kami melakukan pembenahan sarana air di SDN Tambun Raya dan SDN Parbalohan, untuk meningkatkan akses terhadap air bersih.

The nine-month programme is carried out through a series of teacher capacity building and encouraging students to become role models for their peers.

To encourage behavior change, Japfa has made enhancements to water facilities at SDN Tambun Raya and SDN Parbalohan, to improve access to clean water.

SEKOLAH HIJAU JAPFA

JAPFA GREEN SCHOOL

Sekolah Hijau Japfa lahir untuk menanggulangi masalah volume sampah yang kian meningkat di wilayah *ring 1* Unit Pakan Ternak Cikupa, Tangerang, dan Cikande, Serang. Permasalahan yang muncul diidentifikasi dari hasil pemetaan sosial yang telah dilakukan pada tahun 2018. Terdapat 10 sekolah terpilih yang berada di *ring* unit Japfa Cikande dan Cikupa yang kemudian menjadi Sekolah Hijau binaan Japfa.

Pendekatan yang dilakukan berupa edukasi dan pendampingan kepada siswa, guru dan wali murid mengenai penghijauan, budaya pengurangan dan pemilahan sampah. Pendampingan selama satu tahun telah menghasilkan dua bank sampah yang terletak di SDN Cikande 3 dan SDN Cikupa 1. Pengelolaan bank sampah dilakukan oleh guru dan juga wali murid yang cukup aktif di wilayahnya. Sedangkan nasabah secara kolektif terdiri dari kelas-kelas di sekolah yang telah mendapatkan edukasi pilah sampah dari wali kelasnya.

Japfa Green School was initiated to address the problem of increasing waste volume in the *ring 1* area of Feed Cikupa Tangerang and Feed Cikande, Serang. The problems were identified from the results of the social mapping that was carried out in 2018. There were 10 selected schools located in the *ring* unit of Japfa Cikande and Cikupa which later became Japfa-assisted Green Schools.

The approach was in the form of education and assistance to students, teachers and student guardians regarding greening, a culture of reducing and sorting waste. The mentoring for one year had resulted in two waste banks located at SDN Cikande 3 and SDN Cikupa 1. The waste bank management was undertaken by of teachers and guardians of students who were quite active in their areas. The customers of these waste banks are classes in schools who have received waste sorting education from their homeroom teacher.

Sekolah Hijau Binaan Japfa

Japfa-assisted Green Schools

1	SDN Cikande 2	4	SDN Pabuaran	8	SDN Cikupa 1
2	SDN Cikande 3	5	SDN Cibereum	9	SDN Cikupa 2
3	SDN Gabus 3	6	SDN Cimasuk	10	SDN Cikupa 4
7	SDN Al Muzakkarah				

Kegiatan ini selanjutnya dikembangkan mulai dari pengolahan sampah organik hingga penyiapan bahan pangan lokal dengan memanfaatkan kebun sekolah. Sebagian sekolah sudah mampu menanam berbagai jenis sayuran serta jenis tanaman obat keluarga (TOGA) di kebunnya. Walaupun sempat melakukan evaluasi untuk kelanjutan program, tetapi karena adanya pandemi Covid-19, kami terpaksa menghentikan kegiatan sementara disebabkan sekolah dibatasi akses dan kegiatannya sejak Maret 2020.

Di tengah-tengah masa pandemi Covid-19, kami mendapatkan berita baik bahwa SDN Cikande 3 berhasil menjadi kandidat penerima penghargaan Gerakan PBLHS (Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah) atau yang dahulu dikenal dengan sebutan Adiwiyata. Penilaian PBLHS ini dilakukan oleh dewan juri yang dibentuk oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang.

Semangat kembali hadir pasca diperolehnya apresiasi PBLHS tingkat Kabupaten Serang. Setelah enam bulan vakum, kami melanjutkan kembali intervensi ke sekolah pada bulan Oktober 2020, melalui kelas *online* yang ditujukan kepada siswa kelas 3 sampai kelas 5 sekolah dasar terpilih.

TEACHING FARMS

TEACHING FARMS

Teaching Farms disediakan bagi para peneliti pascasarjana untuk meneliti budidaya unggas dan kesehatan hewan. *Teaching farms* kami terdiri dari tiga peternakan *closed-house*, dua rumah sistem tekanan positif, dan sembilan peternakan *open-house*. Kami bekerja sama dengan Universitas Gajah Mada (sejak 2003) dan Universitas Brawijaya (sejak 2013). Pada tahun 2020, kami memulai kerjasama dengan Universitas Syiah Kuala (Unsyiah). Aktivitas pada *teaching farm* telah disesuaikan mengikuti protokol Covid-19.

3 Peternakan
Closed-House
Closed-House Farms

2 Rumah Sistem
Tekanan Positif
Positive Pressure
System Houses

9 Peternakan
Open-House
Open-House Farms

This activity was then developed from processing organic waste to preparing local foodstuffs using school gardens. Some schools have been able to plant various types of vegetables and types of family medicinal plants (TOGA) in their gardens. Although an evaluation for the continuation of the programme had been conducted, yet due to the Covid-19 pandemic, we had to temporarily stop activities because schools access and activities were restricted since March 2020.

In the midst of the Covid-19 pandemic, we received the good news that SDN Cikande 3 had succeeded in becoming an awardee candidate for PBLHS (Caring for Cultured Environment in School) Movement or previously known as Adiwiyata. The PBLHS assessment was conducted by a jury formed by the Serang Regency Environmental Service.

The enthusiasm returned after receiving appreciation from PBLHS at the Serang Regency level. After six months of absence, Japfa resumed its intervention at the school in October 2020 in the form of online classes aimed at selected elementary school students in grades 3 to 5.

Teaching Farms are provided for graduate researchers to do research on cultivation and animal health. Our Teaching Farms comprises of three closed-house farms, two positive pressure system houses and nine open-house farms. We have been cooperating with Gajah Mada University (since 2003) and Brawijaya University (since 2013). In 2020, we started a collaboration with Syiah Kuala University (Unsyiah). Activities within the teaching farms were adjusted following Covid-19 protocols.

Japfa for Community

JAPFA FOR COMMUNITY

[GRI 203-1,
GRI 203-2]



SISTEM PERTANIAN TERPADU DI LAMPUNG TENGAH

INTEGRATED AGRICULTURAL SYSTEM IN CENTRAL LAMPUNG

Sistem pertanian terpadu di Kecamatan Anak Tuha, Lampung Tengah, adalah program pendampingan yang dipilih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi unit usaha Japfa. Kelompok memanfaatkan *manure* (kotoran sapi) dari *feedlot* menjadi pupuk kompos. Kompos tersebut dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat lain sebagai pupuk dasar untuk budidaya padi. Manur juga dimanfaatkan sebagai media pengembangan *maggot* (larva) dari *Black Soldier Fly* (BSF), dan hasil *maggot* tersebut dimanfaatkan sebagai pakan lele pada kelompok masyarakat lainnya.

The integrated agricultural system in Anak Tuha District, Central Lampung, is a mentoring programme that was chosen to enhance the welfare of the community around the location of the Japfa business unit. The group uses manure of cattle from the feedlot to become compost. The compost is then used by other community groups as basic fertiliser for rice cultivation. Manure is also used as a medium to breed maggots (larvae) from the Black Soldier Fly (BSF), and the maggot products are used as catfish feed in other community groups.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TOBA

EMPOWERING COMMUNITIES AROUND TOBA

Dengan terus berkembangnya Danau Toba sebagai lokasi wisata, Divisi Budidaya Perairan kami mengidentifikasi kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui rangkaian pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Pada tahun 2020, terdapat peningkatan jumlah limbah ikan nila sisa produksi di Danau Toba yang kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk. Demplot juga telah dibuat untuk pengujian pupuk ini. Program ini dilaksanakan di Dusun IV Desa Tambun Raya, Kecamatan Pematang Sidamanik. Pada tahun 2019, Kelompok Wanita Tani (KWT) telah berhasil menghasilkan 10.000 liter Pupuk Organik Cair dan empat ton Pupuk Organik Padat. Pupuk dari ikan digunakan untuk pertanian di Dusun IV Tambun Raya. Saat ini terdapat sekitar 30 petani yang menggunakan pupuk ini. Dengan penggunaan pupuk organik ini, biaya produksi dapat ditekan hingga 28,2% dan tercatat peningkatan produksi sebesar 10,6% dibandingkan dengan metode sebelumnya.

Selain pemanfaatan pupuk untuk tanaman kacang, timun, dan bawang merah yang merupakan tanaman lokal, pupuk ini juga dimanfaatkan untuk budidaya sayur dan buah.

In regard to the continued development of Toba Lake, our Aquaculture Division identified the need to improve the community's skill through a series of knowledge and skill development.

In 2020, there were an increase of waste in Tilapia fish production in Lake Toba, which was converted to fertiliser. A demonstration plot (Demplot) was also made for testing this fertiliser. This programme was implemented in Dusun IV Desa Tambun Raya, Subdistrict Pematang Sidamanik. In 2019, our female farmer group Kelompok Wanita Tani (KWT) succeeded in producing 10,000 litres of Liquid Organic Fertiliser and four tons of Solid Organic Fertiliser. The fish fertiliser was used for agriculture in Dusun IV Tambun Raya. There are currently about 30 farmers who use both these fertilisers. By using this organic fertiliser, the production cost was reduced by 28.2% and a 10.6% increase in production was recorded compared to using the previous method.

In addition to the use of fertilisers for peanuts, cucumbers and shallots which are local plants, this fertiliser is also used for vegetable and fruit cultivation.



BANK SAMPAH DI KABUPATEN SRAGEN

WASTE BANK IN SRAGEN REGENCY

Sepanjang tahun 2020, bank sampah KECIK dan SI REPI beroperasi secara aktif dengan beranggotakan sebanyak 86 dan 190 orang, secara berurutan. Bank sampah binaan Japfa ini mengumpulkan sampah sebanyak 5.985,4 kg untuk bank sampah KECIK dan 28.246,2 kg untuk bank sampah SI REPI, di mana 14% dan 17% lebih besar dibandingkan tahun lalu.

Sebagai bagian dari kontribusi lebih lanjut, kedua bank sampah tersebut membuat demplot. Pada bank sampah KECIK demplot dibuat untuk warung hidup, sedangkan pada bank sampah SI REPI demplot dilakukan di sekitar rumah produksi pupuk organik, taman RT, dan Sekolah Japfa for Kids. Layanan tabungan sampah telah menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar. Atas upaya ini, bank sampah SI REPI menerima penghargaan dari La Tofi School of CSR berupa Indonesia Green Award (IGA) 2020.

Throughout 2020, the KECIK and SI REPI waste bank operated actively with 86 and 190 members respectively. The KECIK and SI REPI waste banks collected 5,985.4 kg and 28,246.2 kg of waste respectively, which was 14% and 17% more than the previous year.

As part of our further contribution, the two waste banks made demonstration plots (demplot). At the KECIK waste bank, the demplot was made for small store, while at the SI REPI waste bank, the demplot was carried out around the organic fertiliser production house, community garden, and Japfa for Kids schools. The waste savings service has become a source of income for the surrounding community. For this effort, SI REPI waste bank received an award from the La Tofi School of CSR for the Indonesia Green Award (IGA) 2020.



PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KOMUNITAS DI TOBA

COMMUNITY-BASED TOURISM DEVELOPMENT IN TOBA

Guna mendukung program pemerintah menjadikan Danau Toba sebagai destinasi wisata baru, kami melalui Divisi Budidaya Perairan mengambil bagian untuk mengembangkan *Community Based Tourism* di daerah Tambun Raya dan Tigaras. Berbagai upaya ini kami lakukan untuk menguatkan masyarakat agar dapat menjadi penyedia kegiatan wisata, salah satunya dengan melaksanakan kegiatan kemah di Tambun Raya yang bertujuan mengundang pecinta alam di Medan dan sekitarnya untuk menjelajahi Tambun Raya dan Tigaras.

To support the government's programme to promote Lake Toba as a new tourist destination, Japfa developed Community Based Tourism in Tambun Raya and Tigaras areas. These various efforts were made to strengthen the community to become providers of tourism activities, such as carrying out the exciting Tambun Raya camping activity which attracted nature lovers in Medan and its surrounding, to explore Tambun Raya and Tigaras.

KEGIATAN SOSIAL OLEH DIVISI BUDIDAYA PERAIRAN

SOCIAL OUTREACH BY AQUACULTURE DIVISION

Kegiatan sosial oleh Divisi Budidaya Perairan pada tahun 2020, meliputi hal-hal di bawah ini:

- Menyediakan peralatan sanitasi, misalnya masker, fasilitas cuci tangan, dan disinfektan untuk masyarakat sekitar operasional Budidaya Perairan.
- Menyumbangkan 40 tempat sampah untuk desa Bomo, Banyuwangi.
- Menyediakan sembako untuk masyarakat kurang mampu.
- Memberikan kurban untuk merayakan Idul Adha kepada masyarakat sekitar unit budidaya perairan.
- Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) melaksanakan kegiatan donor darah (pra-pandemi).

Social outreach by aquaculture division in 2020 included the following:

- Provided sanitation equipment, e.g. masks and hand washing facilities, disinfectant to communities around the Aquaculture units.
- Donated 40 waste containers to Bomo village, Banyuwangi.
- Provided sembako (food supplies) specifically for indigent communities.
- Provided qurban for communities around our Aquaculture units to celebrate Idul Adha.
- Worked with Palang Merah Indonesia (PMI) to collect blood from donors (pre-pandemic).



Japfa for Environment

JAPFA FOR ENVIRONMENT

[GRI 203-1, GRI 203-2,
GRI 304-1, GRI 304-3]



Walaupun wilayah operasional kami tidak berlokasi di area konservasi, kami mendukung pelestarian keanekaragaman hayati melalui upaya konservasi kami.

Even though our operational areas are not located in conservation areas, we support the preservation of biodiversity through our conservation efforts.

DESA GEBANG MANGROVE, KABUPATEN PESAWARAN, LAMPUNG

MANGROVE GEBANG VILLAGE, PESAWARAN REGENCY, LAMPUNG

Program konservasi mangrove di Desa Gebang, Kabupaten Pesawaran, Lampung mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2020. Fokus yang dikerjakan adalah penambahan *tracking mangrove* sepanjang 100m, sehingga total yang dibangun mencapai sepanjang 400m. Selain itu, kami juga terus melakukan tambal sulam mangrove seluas 5.000m². Pada tahun ini, *restocking* kepiting bakau juga mulai dilakukan. Sebanyak 100 ekor kepiting bakau dilepasliarkan di kawasan mangrove Desa Gebang.

The mangrove conservation in Gebang Village, Pesawaran Regency, Lampung was implemented in October 2020. The focus was to add 100m of mangrove tracking, so that the total built was 400m. In addition, Japfa continue to restore 5,000m² of mangroves. Moreover, restocking of mangrove crabs has also begun with as many as 100 mangrove crabs were released in the mangrove area of Gebang Village.



CANOPY WALK DI HUTAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA (UB), MALANG

BRAWIJAYA UNIVERSITY (UB) FOREST'S CANOPY WALK, MALANG

Bekerjasama dengan Universitas Brawijaya (UB), kami menginisiasi pembangunan *Canopy Walk* dengan konstruksi baja di kawasan hutan konservasi milik UB. Keberadaan *Canopy Walk* dibangun untuk mendukung aktivitas penelitian dalam melakukan observasi flora dan fauna di hutan dan sudah dibangun sepanjang 20m dengan tinggi sekitar 15m dari permukaan tanah.

In cooperation with Brawijaya University, Japfa initiated the construction of a Canopy Walk with steel construction in a conservation forest area owned by UB. The Canopy Walk is carried out to support research activities in observing flora and fauna in the forest more quickly, comfortably and safely. The completed canopy walk is 20 m long and about 15 m above the ground.

HUTAN KOTA SRAGEN

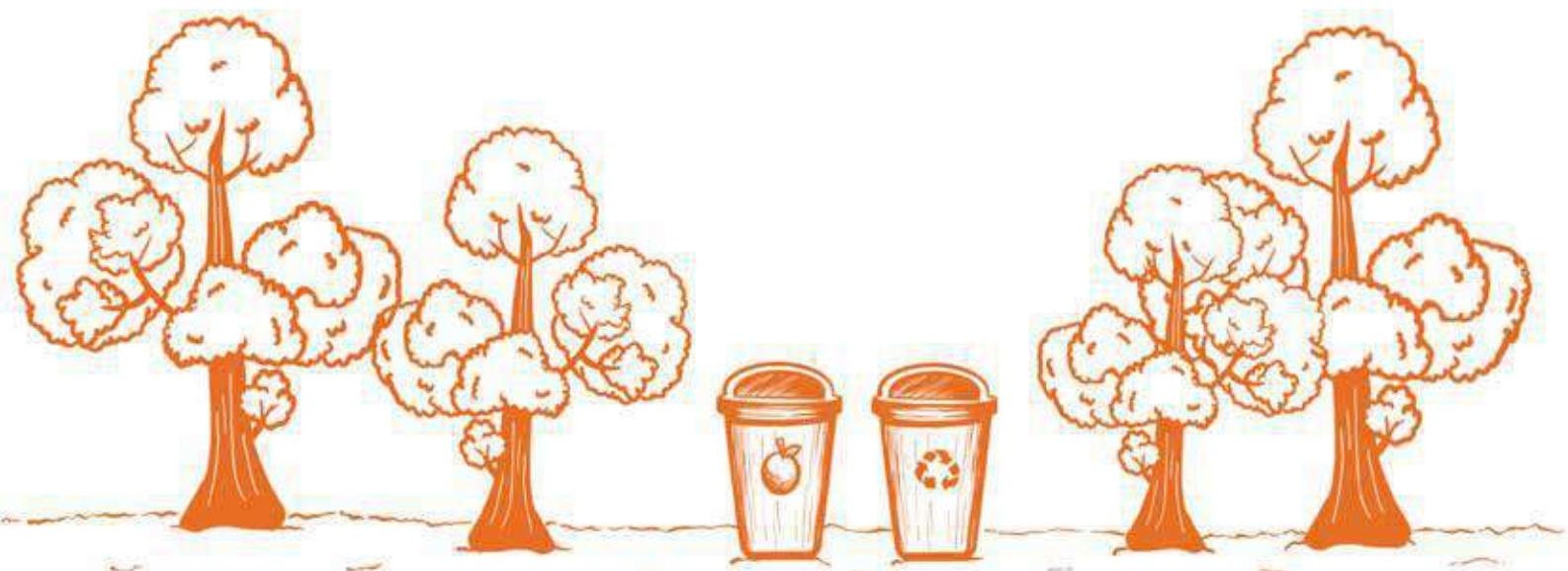
SRAGEN URBAN FOREST

Kami telah menyusun masterplan pengembangan hutan kota seluas 15 Ha di Desa Plumbungan, Kabupaten Sragen, bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen. Pada tahun 2020, pembangunan hutan kota telah selesai dan proyek telah kami serahkan kepada pemerintah daerah pada bulan September 2020.

Hutan kota Sragen terintegrasi dengan bank sampah KECIK. Oleh karena itu, untuk mendukung operasional bank sampah, kami melakukan analisis persampahan untuk mengetahui jenis sampah yang dihasilkan di hutan kota.

We established the master plan for urban forestry development of 15 Ha in Plumbungan village, Sragen regency, along with the Sragen Regency Environmental Services. In 2020, the development of the urban forest was completed and the project was handed over to the local government in September 2020.

The urban forest is integrated with the KECIK waste bank. Thus, to support the waste bank's operation, we conducted solid waste analysis to understand what types of waste are generated in the urban forest.





Japfa for Sport

JAPFA FOR SPORT



JAPFA CHESS CLUB

JAPFA CHESS CLUB

Salah satu strategi kami untuk terus meningkatkan peringkat Indonesia di federasi catur internasional adalah dengan intensif melatih pecatur muda melalui program pembinaan selama 6 bulan. Minat dan semangat para pecatur muda ini semakin meningkat sebagaimana tampak sebagian besar dari mereka telah berani mengikuti beberapa turnamen tingkat lokal. Untuk tahap awal, kami fokus di Lampung di mana kami juga bekerja sama dengan federasi catur (Percasi) setempat.

One of our strategies to keep increasing Indonesia's ranking in the international chess federation is to intensely train young chess players through a 6-month coaching programme. These young chess players' interest and enthusiasm have grown as most of them have mustered up the courage to join several local-level tournaments. For the initial stage, we focused in Lampung where we also collaborated with the local chess federation (Percasi).





TURNAMEN TOURNAMENT

Bersama Pengurus Besar Percasi (PB Percasi), kami mengirimkan pecatur profesional untuk mengikuti turnamen internasional. Japfa telah mensponsori keikutsertaan pemain kategori putra dan putri pada Fide Chess Zone 3.3 di Mongolia, di mana GM Susanto Megaranto dan WGM Medina Warda Aulia berhasil menjadi juara pertama di masing-masing kategori. Sehingga masing-masing kemudian berhak mengikuti Kejuaraan Dunia 2019 di Khanty Mansiysk, Rusia untuk Grandmaster dan Kejuaraan Dunia Wanita untuk Grandmaster Wanita 2021 di Minsk, Belarusia.

Pada tahun 2020, karena pandemi Covid-19, kami harus mengadakan Turnamen Japfa Chess secara *online* di mana 148 peserta turut berpartisipasi. Selain itu kami juga meningkatkan frekuensi pelatihan dan turnamen singkat melalui kegiatan catur simultan maupun catur cepat.

Together with the Indonesia Chess Federation (PB Percasi), we send professional chess players to join international tournaments. Japfa sponsored the participation of male and female players in Fide Chess Zone 3.3 in Mongolia, where GM Susanto Megaranto and WGM Medina Warda Aulia managed to win first place in each category. So that each of them were then entitled to participate in the 2019 World Championship in Khanty Mansiysk, Russia for Grandmaster and the Women's World Championship for Female Grandmaster 2021 in Minsk, Belarus.

In 2020, due to the Covid-19 pandemic, we had to hold an online Japfa Chess Tournament with 148 participants. In addition, we also increased the frequency of training and short tournaments through simultaneous and speed chess.

Japfa Foundation

JAPFA FOUNDATION

Banyak warga Indonesia yang enggan bertani dan beternak padahal pertanian merupakan masa depan bagi Indonesia. Permintaan akan pasokan dan volume makanan bertambah tinggi, sementara minat kaum muda pada bidang pertanian berkurang dan juga produktivitas hasil pertanian menurun. Hal ini terjadi secara global yang juga terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, Japfa Foundation bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan generasi muda di bidang pertanian melalui pendidikan agrikultur.

Visi kami adalah "Memaksimalkan potensi kaum muda melalui pendidikan dan gizi" lewat kegiatan Japfa Foundation. Karena itu, kami merumuskan program yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama Tujuan ke-4 yang bertujuan menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.



[GRI 203-1,
GRI 203-2]

Many Indonesians nowadays are reluctant to farm and raise livestock, even if agriculture is a future for Indonesia. While food requirements and volume are increasing, interest in farming among young people and also the productivity of agricultural products are decreasing. This trend is happening globally as well as in Indonesia. Therefore, Japfa Foundation aims to increase the skills and knowledge of young people in agriculture through related education.

Our vision is "Maximising the potential of youth through education and nutrition" through Japfa Foundation activities. Therefore, we formulate programmes to align with the Sustainable Development Goals (SDGs), especially Goal No. 4 which aims to ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.

Pendekatan Utama

Prominent Approaches



Pendidikan
Education



Pertanian
Agriculture



Pemuda
Youth

Japfa Foundation bekerja sama dengan masyarakat untuk memaksimalkan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat dengan target memperdalam rasa kepemilikan masyarakat terhadap program. Pada tahun 2020, kami berkomitmen pada tiga pendekatan utama yaitu pendidikan, pertanian, dan pemuda, serta menghasilkan lima program sebagaimana yang dijelaskan di bawah.

Japfa Foundation works with the community to maximise the benefits and positive impact to the community with the aim to deepen the community's sense of belonging towards the programmes. In 2020, we committed to three prominent approaches namely education, agriculture and youth, resulting in five programmes, as per below.

PROGRAM BEASISWA D3 DAN S1 BIDANG AGRIBISNIS DAN AGROTEKNOLOGI

MERIT SCHOLARSHIP PROGRAMME FOR DIPLOMA 3 AND S1 IN AGRIBUSINESS AND AGROTECHNOLOGY SECTOR

Pada tahun 2019, program ini telah berhasil mensponsori angkatan pertamanya dengan lebih dari 100 penerima beasiswa. Meskipun dalam situasi pandemi, kami menyelesaikan penerimaan beasiswa angkatan kedua pada bulan Agustus 2020 dan memulai angkatan ketiga pada bulan Oktober 2020.

Pada angkatan ketiga, Japfa Foundation bekerjasama dengan PT Suri Tani Pemuka (STP) di mana penerima beasiswa yang memenuhi syarat dilibatkan dalam penelitian *Aquaculture Technology Development* (ATD). Melanjutkan inisiatif tersebut, STP juga membuat *Synergized Aquaculture Innovative Learning* (SAIL) Programme yang memberikan akses bagi 20 penerima beasiswa Ilmu Perikanan dari Universitas Brawijaya (UB) dan Universitas Hasanuddin (UNHAS) untuk melaksanakan penelitian skripsi atau kegiatan magang. Selama pandemi, sampel dan alat kerja dikirimkan kepada penerima beasiswa untuk melakukan penelitian jarak jauh.

In 2019, the programme successfully sponsored its first batch with more than 100 awardees. Despite the pandemic, we finalised the second batch of scholarship awardees in August 2020 and started the third batch in October 2020.

For the third batch, Japfa Foundation collaborated with PT Suri Tani Pemuka (STP) where eligible awardees were involved in existing Aquaculture Technology Development (ATD) research. Furthering the initiative, STP created the Synergized Aquaculture Innovative Learning (SAIL) Programme which provides access for 20 scholarship recipients of Fisheries Science from Brawijaya University (UB) and Hasanuddin University (UNHAS) to carry out research for their bachelor's thesis or do an internship. During the pandemic, samples and working tools were sent to the scholarship recipients to carry out their research remotely.



Peserta-peserta SAIL yang terbaik akan dipilih untuk mengikuti program *Japfa Aquaculture's Management Trainee* (MT). Dengan demikian STP dapat terus mengembangkan teknologi terkini dari hasil penelitiannya.

Selain itu, Japfa Foundation juga bekerja sama dengan unit dan anak perusahaan Japfa lainnya, misalnya, dengan unit pakan ternak di Makassar dan PT Ciomas Adisatwa regional Sulawesi, untuk mengadakan program magang Merdeka Belajar - Kampus Merdeka bagi 10 penerima beasiswa dari Fakultas Peternakan, Universitas Hassanudin.

SAIL participants who excelled will be selected to participate in Japfa Aquaculture's Management Trainee (MT) programme. Accordingly, STP gets to continue to develop the latest technology from the results of the research.

In addition, Japfa Foundation also works together with other Japfa's units and subsidiaries. For instance, Japfa Foundation cooperated with animal feed unit in Makassar and PT Ciomas Adisatwa Sulawesi region to establish the Merdeka Belajar - Kampus Merdeka internship programme for 10 scholarship awardees from the Faculty of Animal Husbandry, Hassanudin University.



Salah satu pencapaian Japfa Foundation tahun ini ialah penambahan satu universitas penerima beasiswa. Total penerima beasiswa tahun ini mencapai 100 orang untuk jenjang S1 dan 10 orang untuk D3.

Japfa Foundation mendorong penerima beasiswa untuk juga melakukan kegiatan sosial di masyarakat sesuai bidang studinya. Akibat pandemi Covid-19, kami memilih melakukan penggalangan dana untuk penyaluran sembako, masker, dan *hand sanitiser* pada tahun 2020.

One of Japfa Foundation's achievements this year was the addition of a university to receive our scholarship. This year, there were 100 and 10 awardees for undergraduate (S1) and diploma 3 (D3) level respectively.

Japfa Foundation encourages scholarship beneficiaries to also carry out social activities within the community according to their field of study. Due to Covid-19 pandemic, we opted to raise funds for the distribution of basic necessities, masks and hand sanitisers in 2020.

PENDANAAN UNTUK TEACHING FACTORY DAN KELAS INDUSTRI SEKOLAH

FUNDING FOR TEACHING FACTORY AND INDUSTRIAL CLASS IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL (VHS)

Pada tahun 2019, kami berhasil membuka dua *Teaching Factory* (TEFA) tambahan. Pada tahun 2020 Japfa Foundation memberikan bantuan finansial untuk pengembangan TEFA dan kelas industri di SMK. Hal ini bertujuan untuk memperkuat infrastruktur sekolah dan kurikulum industri, serta mendukung diskusi untuk pengembangan kurikulum, magang guru, dan magang siswa.

Kami mendorong sekolah-sekolah untuk bekerjasama dengan unit-unit kami dalam pengembangan TEFA, yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

In 2019, we successfully opened up two additional Teaching Farms. In 2020, Japfa Foundation provided financial assistance for the development of teaching factory (TEFA) and industrial classes in VHS. This was to strengthen the school infrastructure and industrial curriculum, as well as to support discussions for curriculum development, teacher internships and student apprenticeships.

We encourage the schools to cooperate with our units for TEFA's development, that is tailored to the needs of the school.

**SMKN 2 Subang dengan
Unit Pembibitan Purwakarta**
*SMKN 2 Subang with Breeding
Unit Purwakarta*

**SMK SPP Pelaihari dengan Unit Pembibitan
Banjarbaru dan PR Ciomas Adisatwa
Regional Kalimantan 1**
*SMK PP Pelaihari with Breeding Unit Banjarbaru
and PR Ciomas Adisatwa Kalimantan Region 1*

**SMKN 2 Negara Bali dengan
PT Ciomas Adisatwa di Jembrana**
*SMKN 2 Negara Bali with
PT Ciomas Adisatwa in Jembrana*

**SMK Farming Pati Jateng sedang
melakukan diskusi tentang kolaborasi
dengan So Good Food**
*SMK Farming Pati Central Java in discussion
to collaborate with So Good Food*

BERTANI UNTUK NEGERI

FARMING FOR THE NATION

Bertani Untuk Negeri adalah program pengabdian masyarakat dan magang yang dirancang untuk generasi muda Indonesia dan merupakan kerjasama langsung antara peserta program dengan para peternak untuk mendorong minat generasi muda dan keterlibatan mereka dalam dunia peternakan.

Program ini berfokus kepada peternak untuk meningkatkan produktivitasnya dan bagi lulusan baru universitas untuk meningkatkan keterampilan secara profesional. Dengan keuntungan tersebut, proyek percontohan pertama kami ini telah menarik banyak lulusan baru dari universitas di seluruh Indonesia.

Sebagai uji coba, kami telah merekrut 16 lulusan baru dari sejumlah universitas dan akan menghubungkan mereka dengan peternak mitra broiler kami di Cirebon Timur.

Program ini memiliki modul yang jelas untuk memfokuskan upaya pembelajaran bagi peserta. Kami memasukkan berbagai disiplin ilmu termasuk *soft skill*, bisnis, serta manajemen dan teknik *breeding* broiler. Sejalan dengan itu, peternak kami juga dibekali dengan teknik pengelolaan ayam broiler yang tepat untuk meningkatkan produktivitas. Kami berharap program ini dapat direplikasi ke berbagai area dan produk setelah proyek percontohan dinyatakan berhasil.

Farming for the Nation is a community service and internship programme designed for Indonesia's youth and is a direct collaboration between programme participants and our farmers to encourage the youth's interest and involvement in the world of animal husbandry.

This programme focuses on the farmers to improve their productivity and for fresh university graduates to pick up their skills that are sought after in the professional field. With these benefits, our first pilot project had attracted many fresh university graduates all over Indonesia.

For the pilot, we recruited 16 fresh graduates from a number of universities and will connect them with our broiler partner farmers in East Cirebon.

We have clear modules to provide participants with a clear purpose to focus their learning efforts. We incorporate multi-disciplinary skills including soft skills, business, management and broiler breeding techniques. Corresponding to this, we also equip our farmers with appropriate broiler chicken management techniques to increase productivity. We expect this programme to be replicated across different areas and products once the pilot project is pronounced successful.



KOLABORASI PENELITIAN BERSAMA INSTITUT PERTANIAN BOGOR (IPB)

RESEARCH COLLABORATION WITH IPB (BOGOR AGRICULTURAL UNIVERSITIES)

Tujuan kolaborasi penelitian ini adalah untuk mendapatkan alternatif dari *Great Grand Parent* (GGP) ayam lokal dan mendapatkan data tentang kesesuaian, serta kinerja produktivitas dari *breed* lokal.

Untuk proyek ini, Japfa Foundation membantu pembangunan mini *closed house* senilai Rp180 juta untuk pengembangan ayam keluarga IPB-D1. Penelitian sudah selesai pada bulan Agustus 2020, namun laporan akhir masih disiapkan oleh tim peneliti IPB.

The project objectives are to obtain alternatives for local Great Grand Parent (GGP) chicken and to obtain data on the compatibility and productivity performance of local breeds.

For this project, Japfa Foundation provided funding of Rp180 million for the construction of a mini closed house for the development of IPB-D1 family chickens. In August 2020, the research was completed, but the final report is still being prepared by the IPB research team.

PEMBANGUNAN SMKN 1 SIGI

CONSTRUCTION OF SMKN 1 SIGI

Bentuk dukungan untuk pengembangan pendidikan juga mencakup perbaikan sekolah yang rusak akibat gempa. Dengan dukungan dari pemerintah daerah setempat, kami berhasil membangun kembali Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sigi yang kini siap digunakan.

Our support in educational development also included the refurbishment of earthquake-damaged schools. Supported by the local government, we reconstructed State Vocational High School (SMK) 1 Sigi, which is now ready for use.



SDG Compass

SDG COMPASS

Kami menyelaraskan upaya kami dan mengelola bagaimana kami dapat berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) melalui Kompas SDG ini.

We align our efforts and manage how we can contribute to the Sustainable Development Goals (SDG) through this SDG Compass.

Sustainable Development Goals

1 NO POVERTY	2 ZERO HUNGER	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	4 QUALITY EDUCATION	5 GENDER EQUALITY	6 CLEAN WATER AND SANITATION	7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY
Target 1.1 Target 1.2 Target 1.3 Target 1.4 Target 1.5	Target 2.1 Target 2.2 Target 2.3 Target 2.4	Target 3.2 Target 3.4 Target 3.5 Target 3.9	Target 4.1 Target 4.2 Target 4.3 Target 4.4 Target 4.6 Target 4.7 Target 4.a Target 4.b	Target 5.1 Target 5.5 Target 5.a Target 5.c	Target 6.3 Target 6.4 Target 6.5 Target 6.6 Target 6.b	Target 7.2

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	10 REDUCED INEQUALITIES	11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	13 CLIMATE ACTION	14 LIFE BELOW WATER	15 LIFE ON LAND
Target 8.1 Target 8.2 Target 8.3 Target 8.4 Target 8.6 Target 8.7 Target 8.8	Target 10.2 Target 10.3	Target 11.5 Target 11.7	Target 12.2 Target 12.3 Target 12.4 Target 12.5 Target 12.6 Target 12.7 Target 12.8	Target 13.3	Target 14.1 Target 14.4 Target 14.6	Target 15.2 Target 15.5 Target 15.7

BAB Chapter

Penilaian Daur Hidup: Komitmen untuk Mengukur Keberlanjutan
 Life Cycle Assessment: A Commitment to Quantify Sustainability

Pengembangan Sumber Daya Manusia
 People Development

Pasokan Berkualitas untuk Protein Bergizi
 Sustainable Supply of Nutritious Proteins

Pengembangan Masyarakat
 Community Development

Kontribusi Ekonomi dan Tata Kelola
 Economic Contribution and Governance

17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS



16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS



15 LIFE ON LAND



14 LIFE BELOW WATER



13 CLIMATE ACTION



12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION



11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES



10 REDUCED INEQUALITIES



9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE



8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY



5 GENDER EQUALITY



6 CLEAN WATER AND SANITATION



4 QUALITY EDUCATION



3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



2 ZERO HUNGER



1 NO POVERTY



07



Kontribusi Ekonomi dan Tata Kelola

ECONOMIC
CONTRIBUTION AND
GOVERNANCE

[GRI 102, GRI 201, GRI 202, GRI 203, GRI 205]

MAKNA BAGI KAMI

Meskipun perekonomian global terganggu akibat Covid-19, Japfa tetap berkomitmen untuk terus memasok makanan bagi bangsa dan berkontribusi untuk kesejahteraan para pemangku kepentingan kami. Melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, kami percaya bahwa krisis ini dapat kamijadikan sebuah kesempatan agar lebih strategis dan tangguh.

WHY IT MATTERS

Despite the global economic disruption caused by Covid-19, Japfa remains committed to continue to supply food to the nation and contribute to the well-being of our stakeholders. Through our responsible business practices, we believe we can turn the crisis into an opportunity for us to become more strategic and resilient.





Bagi kita semua, tahun 2020 merupakan tahun yang berat. Sektor perunggasan nasional masih menghadapi *oversupply Day-Old-Chicks* (DOC) ketika wabah Covid-19 menurunkan permintaan atas produk perunggasan, mengakibatkan harga pasar *live birds* anjlok. Saat kami masih menangani penyakit udang dan ikan, aktivitas ekspor-impor budidaya perairan sempat terdampak akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB ini juga telah membuat daya beli dan permintaan melemah akibat penutupan sementara beberapa tempat umum seperti pusat perbelanjaan, restoran, dan industri pariwisata lain, yang berpengaruh mengubah perilaku konsumen.

Di tengah tantangan tersebut, kami bergerak ke depan dan mengadaptasikan strategi bisnis kami untuk menghadapi situasi yang ada. Salah satu strategi kami adalah berfokus meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, dan untuk terus memberikan edukasi kepada para peternak dan petambak di Indonesia agar produk yang dihasilkan tetap memiliki daya saing yang kuat dan berkualitas. Selain itu, kami juga meninjau ulang belanja modal (*capital expenditure/capex*), untuk memprioritaskan investasi yang sifatnya jangka pendek-menengah dan rutin, serta melakukan manajemen dan pengendalian kas yang lebih ketat.

Ekspor tetap kami lakukan secara konsisten dengan produk berkualitas yang memiliki berbagai sertifikasi internasional. Kami yakin bahwa kegiatan ekspor ini termasuk langkah strategis untuk mendukung pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia di tengah pandemi global, di mana juga meningkatkan kinerja perusahaan. Mulai dari produk ayam olahan, daging ayam karkas, produk budidaya perairan, pakan ternak, DOC, obat, dan vaksin unggas, diekspor ke beberapa negara tetangga seperti Myanmar, Timor Leste, Vietnam, dan Malaysia.

The year 2020 was indeed a tough year for most of us. The country's poultry sector continued to face an oversupply of Day-Old-Chicks (DOC) while the outbreak of Covid-19 decreased demand of poultry products which resulted in dropped of the market prices of live birds. While we were still tackling diseases on shrimp and fish, our Aquaculture export-import activities were slightly affected at the beginning of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). The PSBB also resulted in weak purchasing power and demand due to temporary closures of several public places such as shopping malls, restaurants and other hospitality venues, which consequently changed consumer's behaviours.

Amid such challenges, we moved forward and adapted our business strategy to overcome the situation. One of our strategies was to focus on improving efficiency and profitability, and to continue providing education to poultry and aquaculture farmers in Indonesia so that the products produced remained competitive and have a good quality. Moreover, we also reviewed our capital expenditure (capex) to prioritise short to medium term and routine investments, as well as upheld tighter cash management and control.

We remained consistent in exporting quality products that have various international certifications. We believed that export was also a strategic step to assist the government in maintaining the stability of the Indonesian economy in the midst of the global pandemic while also increasing company performance. From chicken meat products, chicken carcass, aquaculture products, animal feed, DOC, poultry medicines and vaccines, are exported to neighbour countries such as Myanmar, Timor Leste, Vietnam and Malaysia.



“

Japfa mendukung ekonomi nasional dengan terus melakukan ekspor di sektor peternakan

Japfa supported the national economy by continuing to export livestock products

”

Di bidang budidaya perairan, kami mengambil sejumlah inisiatif strategis untuk meningkatkan kinerja, di antaranya dengan membangun laboratorium sentral untuk *Aquaculture Technology and Development* (ATD), membangun *research center* yang berkolaborasi dengan Vaksindo dalam mengembangkan beberapa produk-produk bioteknologi untuk meningkatkan performa budidaya perairan.

Pada bulan Mei 2020, kami meluncurkan lini produk baru dengan merek *Seafood Lovers*. Selain itu, pada tanggal 9 Oktober 2020, divisi budidaya perairan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Hendrix Genetics untuk mendirikan Pusat Pembiakan Induk (*Broodstock Multiplication Centre/BMC*) udang di Indonesia. BMC ini menargetkan memasok indukan udang berkualitas tinggi. Hal ini sejalan dengan visi Indonesia menumbuhkan produksi udang nasional.

Pada periode pelaporan tahun 2020, kami tetap patuh terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial ekonomi. [GRI 419-1]

In Aquaculture, we introduced several strategic initiatives to improve our performance, including establishing a central laboratory for Aquaculture Technology and Development (ATD) and a research centre that is in collaboration with Vaksindo to develop several biotechnology products to enhance our aquaculture performance.

In May 2020, we launched a new product line with the brand Seafood Lovers. In addition, on 9 October 2020, aquaculture division signed a joint venture agreement with Hendrix Genetics to establish a shrimp Broodstock Multiplication Centre (BMC) in Indonesia. This BMC aims to supply the high quality shrimp broodstock. This is in line with Indonesia's vision to grow national shrimp production.

During the reporting period, we complied with all laws and regulations in the social and economic area. [GRI 419-1]

Kinerja Ekonomi

ECONOMIC PERFORMANCE

[GRI 102-48, GRI 201-1,
GRI 203-1, GRI 203-2]

Menanamkan praktik berkelanjutan di bisnis kami akan meningkatkan kepercayaan diri untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang sehat dalam jangka panjang. Prinsip 3P – *People, Planet dan Profit* membantu kami untuk memastikan keseimbangan operasional di mana kami meminimalkan kerusakan terhadap masyarakat dan lingkungan pada saat menciptakan nilai optimum bagi para pemangku kepentingan kami.

Pendapatan kami relatif stabil pada angka Rp37 triliun meskipun laba operasi turun 16,0% terutama karena penurunan permintaan unggas akibat disrupsi pandemi Covid-19 di Indonesia yang berakibat pada harga unggas.

Kami telah melakukan mitigasi di saat pandemi pada tahun 2020 melalui pengelolaan belanja modal (*capital expenditure*) dengan memprioritaskan pada investasi yang sifatnya jangka pendek, menengah dan rutin. Selain itu kami juga telah melakukan manajemen dan pengendalian kas yang lebih ketat, meningkatkan efisiensi untuk menunjang profitabilitas, pengkajian kondisi pasar serta penyesuaian kapasitas produksi dan penjualan mengikuti kondisi pasar.

Untuk mendukung ketahanan ekonomi nasional di tengah pandemi, kami terus memberikan tunjangan gaji yang sesuai bagi para pekerja. Pada tahun 2020, rata-rata upah pekerja *entry level* pada operasi perunggasan serta budidaya perairan lebih tinggi 130% (untuk pria) dan 136% (untuk wanita) dibandingkan dengan upah minimum provinsi (UMP).

Embedding sustainability efforts in our business strategy boosts our confidence to maintain healthy economic growth in the long-run. The 3P – People, Planet and Profit principle helps us to ensure balance in our operations where we minimise harm to people and planet while creating the optimum value for all stakeholders.

Our revenue is relatively stable at Rp37 trillion although operating profit was lower by 16.0% mainly due to lower demand for poultry due to Covid-19 related disruptions in Indonesia and consequently, on poultry prices.

During the 2020 pandemic, the Company had carried out mitigation efforts through capital expenditure management by prioritising short, medium and routine investments. In addition, the Company also implemented stringent cash management and control, efficiency improvement to support profitability, market conditions assessment and adjusted production and sales capacity according to market conditions.

To support national economic resilience amid the pandemic, we continued to provide appropriate wages to employees. In 2020, the average entry level wages of employees in poultry and aquaculture operations are higher 130% (for male) and 136% (for female) compared to the provincial minimum wage (UMP).

Kinerja Ekonomi (dalam jutaan Rupiah)

Economic Performance (in Rp million)

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	2020	2019*	2018*
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	36.964.948	38.872.084	36.228.261
Pendapatan Keuangan <i>Finance Income</i>	56.292	177.153	82.869
Pendapatan Lainnya <i>Other Income</i>	109.465	158.431	335.470
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Total Direct Economic Value Generated</i>	37.130.705	39.207.668	36.646.600
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	2020	2019*	2018*
Biaya Operasional (Beban Pokok Penjualan, Penjualan, Umum, dan Administrasi diluar Biaya Tenaga Kerja) <i>Operating Cost (Cost of Sales, SG&A exclude Staff Cost)</i>	30.586.400	32.065.150	29.454.552
Gaji dan Tunjangan Pekerja <i>Employee Wages and Benefits</i>	3.952.388	3.810.803	3.347.722
Pembayaran Untuk Penyedia Modal (Utang dan Modal saham) <i>Payment to Providers of Capital (Debt and Equity Capital)</i>	1.120.597	1.455.528	2.075.446
Investasi Masyarakat <i>Community Investment</i>			
CSR <i>CSR</i>	18.805	12.552	13.685
Japfa Foundation <i>Japfa Foundation</i>	9.007	15.616	10.300
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah Indonesia <i>Payments of Income Taxes to Indonesian Government</i>	493.792	721.006	979.693
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>	36.180.989	38.080.655	35.881.398
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	2020	2019*	2018*
Nilai Ekonomi yang Disimpan <i>Economic Value Retained</i>	949.716	1.127.013	765.202

*) Terdapat penyajian kembali angka tahun 2018 dan 2019 untuk mencerminkan dampak akuisisi PT So Good Food | There is restatement of 2018 and 2019 figures to reflect the effects of the acquisition of PT So Good Food

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

[GRI 102-15]

RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL

Dewan Komisaris dan Direksi menyadari pentingnya memelihara sistem pengendalian internal yang sehat di dalam Perusahaan, dan menegaskan tanggung jawabnya untuk meninjau kecukupan dan efektivitas sistem agar mencapai tujuan berikut:

- Melindungi investasi pemegang saham dan aset Perusahaan
- Efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
- Integritas dan keandalan informasi serta pelaporan

Elemen kunci dari sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Dewan untuk membuat tata kelola dan pengawasan pengendalian internal efektif meliputi:

- Pengawasan oleh masing-masing Komite Dewan
- Struktur Organisasi Perusahaan
- Kebijakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan
- Praktik Standar Sumber Daya Manusia
- Pendeklasian Wewenang
- Kebijakan, Prosedur Operasi Standar dan Instruksi Kerja
- Daftar Periksa Aktivitas Kontrol
- Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan
- Rapat Berkala
- Penjaminan Independen oleh Internal Audit
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

The Board of Commissioners and the Board of Directors acknowledge the importance of maintaining a sound system of internal control within the Company, and affirm the responsibility for reviewing the adequacy and effectiveness of the system to achieve the following objectives:

- Protecting shareholders' investments and Company's assets
- The effectiveness and efficiency of the Company's operations
- Compliance with applicable laws and regulation
- Integrity and reliability of information and reporting

The key elements of the internal control system established by the Boards to provide effective governance and oversight over internal controls include the following:

- Oversight by the Respective Boards
- The Organisational Structure of the Company
- Code of Conduct Policy and Company Regulations
- Standard Human Resource Practices
- Delegation of Authority
- Policies, Standard Operating Procedures and Work Instructions
- Checklists for Control Activities
- Annual Budget and Business Plan
- Periodical Meetings
- Independent Assurance by Internal Audit
- Whistleblowing Policy

Faktor Risiko Utama

Key Risk Factors



Secara reguler, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan diskusi dengan tim manajemen senior dan unit bisnis strategis yang terkait untuk mengidentifikasi risiko di lingkungan bisnis Perusahaan. Risiko yang teridentifikasi dan dinilai bersama dengan tindakan yang direkomendasikan untuk memitigasi kemudian dicatat dan ditinjau. Pada periode pelaporan, risiko utama yang dihadapi oleh perusahaan mencakup dampak pandemi Covid-19, wabah penyakit peternakan, fluktuasi harga bahan baku, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, dan kompetisi. Rincian penjelasan dan upaya mitigasi juga tersedia dalam Laporan Tahunan 2020 kami.

On a regular basis, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold brainstorming sessions with senior management teams of the respective business units to identify any risk-related issues within the Company's business environment. The risks identified and assessed along with the recommended risk mitigation actions are recorded and reviewed. During the reporting period, the key risks faced by the Company included the impact of the Covid-19 pandemic, outbreaks of livestock diseases, raw material price fluctuations, foreign exchange rate fluctuations and competition. A more detailed description and respective mitigation efforts are also available in our 2020 Annual Report.

Audit Internal

[GRI 205-1]

INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal adalah organ pendukung di bawah Presiden Direktur kami, selain bertugas memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, juga bertujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional kami, melalui pendekatan sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Keberadaan unit ini, membantu kami dalam mencapai proses bisnis yang lebih baik.

Pada tahun 2020, unit Audit Internal telah memeriksa 31 unit di berbagai divisi, termasuk 3 unit pakan ternak, 7 unit pembibitan ayam, 9 unit peternakan komersial, 4 unit pengolahan hasil peternakan, 4 unit budidaya perairan, 3 unit SBU, dan 1 Japfa Training Centre.

Informasi detil tentang Unit Audit Internal kami tersedia pada Laporan Tahunan 2020 kami.

The Internal Audit unit is a supporting body under the President Director that provides independent and objective assurance as well as consultation that aims to increase value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and increasing the efficacy of risk management, control and implementing Good Corporate Governance. This unit helps us to achieve a leaner business process.

In 2020, the Internal Audit Unit inspected 31 units across various divisions, including 3 animal feed units, 7 poultry breeding units, 9 commercial farm units, 4 poultry processing units, 4 aquaculture units, 3 SBU units and 1 Japfa Training Centre.

Details of our Internal Audit Unit are available in our 2020 Annual Report.



Asosiasi

[GRI 102-13]

ASSOCIATIONS

Japfa secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan dan asosiasi organisasi. Selama periode pelaporan, kami terdaftar sebagai anggota dari beberapa organisasi, antara lain:

- Asosiasi Pengusaha Indonesia DKI Jakarta
- Asosiasi Pengusaha Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I)
- Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT)
- Shrimp Club Indonesia (SCI)
- Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU)
- Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)
- Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN)
- Asosiasi Kesehatan Masyarakat Veteriner (AKESMAVETI)
- Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat (PINSAR)
- Masyarakat Budidaya Perairan Indonesia (MAI)
- Masyarakat Ilmu Perunggasan Indonesia (MIPI)

Sementara itu, Japfa Foundation terdaftar sebagai anggota dari beberapa organisasi, antara lain:

- Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
- Cluster for Food and Nutrition Security in Filantropi Indonesia (FI)
- Indonesia CSR Society

Informasi tentang penghargaan dan sertifikasi kami tersedia dalam Laporan Tahunan 2020 kami.

Japfa is actively involved in numerous organisational activities and associations. During the reporting period the Company is registered as a member of several organisations, including:

- The Employers' Association of Indonesia (APINDO) DKI Jakarta Province
- Indonesian Fishery Product Processing & Marketing Association (AP5I)
- Indonesian Feedmills Association (GPMT)
- Shrimp Club Indonesia (SCI)
- Indonesian Poultry Breeding Companies Association (GPPU)
- Indonesia Veterinary Medicines Association (ASOHI)
- Indonesia Poultry Slaughterhouse Association (ARPHUIN)
- Indonesia Association of Veterinary Public Health (ASKESMAVETI)
- Indonesia Poultry Community Association (PISAR)
- Indonesia Aquaculture Society (MAI)
- World Poultry Science Indonesia Branch (MIPI)

Meanwhile, Japfa Foundation is registered as a member of several organisations, including:

- Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
- Cluster for Food and Nutrition Security in Filantropi Indonesia (FI)
- Indonesia CSR Society

Information about our awards and certificates are available in our 2020 Annual Report.

Indeks GRI

GRI INDEX

Standar GRI 2018 GRI Standards 2018			
Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures	
Pengungkapan Umum <i>General Disclosure</i>			
102-1	Nama Organisasi	8	<i>Name of the organisation</i>
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa	14-19	<i>Activities, brands, products, and services</i>
102-3	Lokasi kantor pusat	32	<i>Location of headquarters</i>
102-4	Lokasi Operasi	16, AR: 68-69	<i>Location of operations</i>
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	21	<i>Ownership and legal form</i>
102-6	Pasar yang dilayani	18-19	<i>Markets served</i>
102-7	Skala organisasi	16	<i>Scale of the organisation</i>
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	16	<i>Information on employees and other workers</i>
102-9	Rantai pasokan	72-73	<i>Supply chain</i>
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasoknya	7, 18, 32, 107	<i>Significant changes to the organisation and its supply chain</i>
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	102, 106	<i>Precautionary Principle and approach</i>
102-12	Inisiatif eksternal	49, AR: 210	<i>External initiatives</i>
102-13	Keanggotaan asosiasi	153	<i>Membership of associations</i>
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan	6-7	<i>Statement from senior desicion-maker</i>
102-15	Dampak penting, risiko dan peluang	46, 151	<i>Key impacts, risks, and opportunities</i>
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	10-13	<i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>
102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	66	<i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>
102-18	Struktur tata kelola	22-24	<i>Governance structure</i>
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	24	<i>Collective knowledge of highest governance body</i>
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	24	<i>Identifying and managing economic, environmental, and social impacts</i>
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	24, 151	<i>Effectiveness of risk management processes</i>
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	24, 151	<i>Review of economic, environmental, and social topics</i>

Standar GRI 2018 GRI Standards 2018					
Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures			
Pengungkapan Umum <i>General Disclosure</i>					
102-32 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	24-25	<i>Highest governance body's role in sustainability reporting</i>			
102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan	10, 35-37	<i>List of stakeholders group</i>			
102-41 Perjanjian perundingan kolektif	54	<i>Collective bargaining agreements</i>			
102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	10, 33-34	<i>Identifying and selecting stakeholders</i>			
102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	35-37	<i>Approach to stakeholder engagement</i>			
102-44 Menetapkan isi laporan dan batasan topik	38-39	<i>Key topics and concerns raised</i>			
102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	20-21	<i>Entities included in the consolidated financial statements</i>			
102-46 Menetapkan isi laporan dan batasan topik	33, 38, 40	<i>Defining report content and topics boundaries</i>			
102-47 Daftar topik material	40-41	<i>List of material topics</i>			
102-48 Penyajian kembali informasi	16, 109, 112, 149	<i>Restatements of information</i>			
102-49 Perubahan dalam pelaporan	32	<i>Changes in reporting</i>			
102-50 Periode pelaporan	28	<i>Reporting period</i>			
102-51 Tanggal laporan terbaru	28	<i>Date of most recent report</i>			
102-52 Siklus pelaporan	28	<i>Reporting cycle</i>			
102-53 Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	32	<i>Contact point for questions regarding the report</i>			
102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Starndar GRI	31	<i>Claims of reporting in accordance with the GRI standards</i>			
102-55 Index isi GRI	168	<i>GRI content index</i>			
102-56 Assurance oleh pihak eksternal	Pada tahun 2020, kami tidak melakukan Assurance oleh pihak eksternal <i>In 2020, we did not conduct external assurance</i>	<i>External assurance</i>			
Ekonomi <i>Economy</i>					
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>					
103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	149	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>			
103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	149	<i>The management approach and its components</i>			
103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	149	<i>Evaluation of the management approach</i>			
201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	150	<i>Direct economic value generated and distributed</i>			

Standar GRI 2018 GRI Standards 2018			
Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures	
Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	149	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	149	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	149	<i>Evaluation of the management approach</i>
202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	149	<i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	120-143, 149	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	120-143, 149	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	120-143, 149	<i>Evaluation of the management approach</i>
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	120-143, 150	<i>Infrastructure investments and services supported</i>
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	120-143, 147	<i>Significant indirect economic impacts</i>
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	75	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	75	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	75	<i>Evaluation of the management approach</i>
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	75	<i>Proportion of spending on local suppliers</i>
Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	66	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	66	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	66	<i>Evaluation of the management approach</i>
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	152	<i>Operations assessed for risks related to corruption</i>
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	66	<i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>

Standar GRI 2018 GRI Standards 2018			
Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures	
Lingkungan Environment			
Material Materials			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	86	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	86	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	86	<i>Evaluation of the management approach</i>
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	86	<i>Materials used by weight or volume</i>
Energi Energy			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	109-111	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	109-111	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	109-111	<i>Evaluation of the management approach</i>
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	111	<i>Energy consumption within the organisation</i>
302-3	Intensitas energi	111	<i>Energy intensity</i>
302-4	Pengurangan konsumsi energi	109-111	<i>Reduction of energy consumption</i>
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	109-111	<i>Reductions in energy requirements of products and services</i>
Air Water			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	102-108	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	102-108	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	102-108	<i>Evaluation of the management approach</i>
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	102	<i>Interactions with water as a shared resource</i>
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	106	<i>Management of water discharge-related impacts</i>
303-3	Pengambilan air	105	<i>Water withdrawal</i>
303-4	Pembuangan air	107	<i>Water discharge</i>
303-5	Konsumsi air	105	<i>Water consumption</i>

Standar GRI 2018 GRI Standards 2018			
Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures	
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	133-135	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	133-135	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	133-135	<i>Evaluation of the management approach</i>
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	133-135	<i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	133-135	<i>Habitats protected or restored</i>
Emisi <i>Emission</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	118-119	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	118-119	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	118-119	<i>Evaluation of the management approach</i>
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	119	<i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	119	<i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>
305-4	Intensitas emisi GRK	119	<i>GHG emissions intensity</i>
305-5	Pengurangan emisi GRK	119	<i>Reduction of GHG emissions</i>
305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfat oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya	119	<i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>
Air Limbah (efluen) dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	114-115	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	114-115	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	114-115	<i>Evaluation of the management approach</i>
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	115	<i>Waste by type and disposal method</i>
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	115	<i>Transport of hazardous waste</i>

Standar GRI 2018 GRI Standards 2018			
Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures	
Kepatuhan Lingkungan <i>Environment Compliance</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	100, 107	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	100, 107	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	100, 107	<i>Evaluation of the management approach</i>
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	100, 107	<i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>
Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	74-75	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	74-75	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	74-75	<i>Evaluation of the management approach</i>
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	74-75	<i>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</i>
Sosial <i>Social</i>			
Kepegawaian <i>Employment</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	65, 69	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	65, 69	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	65, 69	<i>Evaluation of the management approach</i>
401-1	Perekrutan pekerja baru dan pergantian pekerja	65	<i>New employee hires and employee turnover</i>
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pekerja purnawaktu yang tidak diberikan kepada pekerja sementara atau paruh waktu	69	<i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>
401-3	Cuti melahirkan	69	<i>Parental leave</i>
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen <i>Labor/Management Relations</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	54	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>

Standar GRI 2018 GRI Standards 2018			
	Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	54	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	54	<i>Evaluation of the management approach</i>
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	54	<i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>
Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational Health and Safety</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	57-63	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	57-63	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	57-63	<i>Evaluation of the management approach</i>
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	58	<i>Occupational health and safety management system</i>
403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	58	<i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>
403-3	Layanan kesehatan kerja	58	<i>Occupational health services</i>
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	59	<i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>
403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	62-63	<i>Worker training on occupational health and safety</i>
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	62	<i>Promotion of worker health</i>
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	60	<i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	58	<i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>
403-9	Kecelakaan kerja	60	<i>Work-related injuries</i>
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	67-68	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	67-68	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	67-68	<i>Evaluation of the management approach</i>
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pekerja	68	<i>Average hours of training per year per employee</i>
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pekerja dan program bantuan peralihan	67-68	<i>Programmes for upgrading employee skills and transition</i>

Standar GRI 2018 GRI Standards 2018			
Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	64-66	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	64-66	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	64-66	<i>Evaluation of the management approach</i>
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	65	<i>Diversity of governance bodies and employees</i>
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	64	<i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>
Pekerja Anak <i>Child Labour</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	64	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	64	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	64	<i>Evaluation of the management approach</i>
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	64	<i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labour</i>
Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Forced or Compulsory Labor</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	54	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	54	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	54	<i>Evaluation of the management approach</i>
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	54	<i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>
Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	90	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	90	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	90	<i>Evaluation of the management approach</i>
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	90	<i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>

Standar GRI 2018 GRI Standards 2018			
	Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	83, 89	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	83, 89	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	83, 89	<i>Evaluation of the management approach</i>
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	89	<i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	83	<i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	83	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	83	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	83	<i>Evaluation of the management approach</i>
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	83	<i>Requirements for product and service information and labeling</i>
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	83	<i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	83	<i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>
Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socioeconomic Compliance</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	148	<i>Explanation of the material topic and its boundaries</i>
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	148	<i>The management approach and its components</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	148	<i>Evaluation of the management approach</i>
419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	148	<i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>

GRI G4 Sectore Disclosure Food Processing			
Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures	
Kesejahteraan Hewan Animal Welfare			
FP10	Kebijakan dan praktik, bedasarkan spesies dan jenis biberi, terkait dengan perubahan fisik dan penggunaan anestesi	83	<i>Policies and practices, by species and breed type, related to physical alterations and the use of anaesthetic</i>
FP12	Kebijakan dan praktik pada antibiotik, anti-inflamasi, hormon, dan / atau perawatan promosi pertumbuhan, berdasarkan spesies dan jenis berkembang biak	83	<i>Policies and practices an antibiotic, anti-inflammatory, hormone, and / or growth promotion treatments, by species and breed type</i>
FP13	Jumlah total insiden ketidakpatuhan yang signifikan terhadap hukum dan peraturan, dan kepatuhan dengan standar sukarela yang terkait dengan transportasi, penanganan, dan praktik penyembelihan untuk hewan darah dan akuatik hidup	74, 87, 89	<i>Total number of incidents of significant non-compliance with laws and regulations, and adherence with voluntary standards related to transportatiom, handling, and slaughter practices for life terrestrial and aquatic animals</i>

Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 INDEX

No.	Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai:			Halaman Page	Sustainability Report Contains Information About:
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan			24-27	<i>An Elaboration on Sustainability Strategies</i>
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan			5, 27	<i>Performance Highlights on Sustainability Aspects</i>
	a.		Aspek Ekonomi:		<i>Economic Aspect:</i>
		1)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	111, 113	<i>Quantity of production or services offered</i>
		2)	Pendapatan atau penjualan;	16	<i>Revenue or sales</i>
		3)	Laba atau rugi bersih;	150	<i>Net income or loss</i>
		4)	Produk ramah lingkungan; dan	163	<i>Ecofriendly products; and</i>
		5)	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	75	<i>Local engagement related to sustainable finance business process</i>
	b.		Aspek Lingkungan Hidup:		<i>Environmental Aspect:</i>
		1)	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	105, 111	<i>Energy usage (i.e . electricity and water)</i>
		2)	Pengurangan emisi yang dihasilkan	113	<i>Achieved reduction of emission</i>
		3)	Pengurangan limbah dan efluen	115	<i>Waste and effluent reduction</i>
		4)	Pelestarian keanekaragaman hayati	133-135	<i>Biodiversity conservation</i>
	c.		Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	90	<i>Elaboration on the positive and negative impact of the application of sustainable finance for the communities and environment</i>
3.	Profil singkat				<i>Brief Profile</i>
	a.		Visi, Misi dan Nilai keberlanjutan	6-7, 10-13	<i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>
	b.		Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan	32	<i>The name, address, phone number, fax number, e-mail address, and website of Financial Service Institution, Issuers, and Public companies, and their branches and/or representative offices</i>
	c.		Skala Usaha:		<i>Business Scale</i>
		1)	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	AR: 7	<i>Total asset or asset capitalisation, and total liability</i>
		2)	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	AR: 76	<i>The number of employees divided according to gender, position, age, education and employment status</i>
		3)	Persentase kepemilikan saham	AR: 58-60	<i>Shareholding percentage</i>
		4)	Wilayah operasional.	AR: 68-71	<i>Areas of operations</i>

No.	Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai:			Halaman Page	Sustainability Report Contains Information About:
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, pelayanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;			18-19	<i>A brief explanation about products and services offered, and business activities carried out;</i>
	e. Keanggotaan pada asosiasi;			153	<i>Membership in associations</i>
	f. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.			7, 18, 32, 107	<i>Significant changes, among others related to the closing or opening of branches, and ownership structure.</i>
4.	Penjelasan Direksi memuat:			6-7	<i>Elaboration by BoD, which contains:</i>
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:			6-7	<i>Policies to respond to challenges in achieving sustainability strategy, which at least includes:</i>
	1)	penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan;		6-7	<i>an elaboration on how The Company values sustainability;</i>
	2)	penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;		6-7	<i>an elaboration of The Company's response to issues related to the application of Sustainable Finance;</i>
	3)	penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;		6-7	<i>an elaboration on the commitment of Financial Service Institution leaders, Issuers, and Public Companies in achieving the implementation of Sustainable Finance;</i>
	4)	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan		6-7	<i>achieved performance in Sustainable Finance implementation; and</i>
	5)	tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.		6-7	<i>challenges encountered in achieving performance in implementing Sustainable Finance.</i>
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:			6-7	<i>Implementation of Sustainable Finance, which at least includes:</i>
	1)	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan		6-7	<i>achieved implementation of Sustainable Finance (economic, social and environmental) against the predetermined target; and</i>
	2)	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).		6-7	<i>an explanation of the achievements made and challenges encountered including important events during the reporting period (for LJK that are required to create a Sustainable Financial Action Plan)</i>
	c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:			6-7	<i>Target achievement strategies, which at least include:</i>
	1)	pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;		6-7	<i>risk management for the application of Sustainable Finance related to economic, social and Environmental aspects;</i>
	2)	pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan		6-7	<i>the exploration of business opportunities and prospects; and</i>
	3)	penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.		6-7	<i>an elaboration on the external economic, social and environmental conditions that may potentially affect the sustainability of Financial Service Institution, Issuers and Public Companies.</i>

No.	Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai:		Halaman Page	Sustainability Report Contains Information About:
5.	Tata kelola keberlanjutan memuat:			<i>Sustainability Governance consist of:</i>
	a.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	24	<i>A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are responsible for implementing Sustainable Finance.</i>
	b.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	24	<i>An elaboration on competency development undertaken for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are responsible for the implementation of Sustainable Finance.</i>
	c.	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	24, 151	<i>A description of the procedures of Financial Service Institution, Issuers and Public Companies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks in the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of both the Boards of Directors and Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of risk management processes of Financial Service Institution, Issuers and Public Companies.</i>
	d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:		<i>An elaboration on stakeholders which includes:</i>
		1)	34-37	<i>stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decrees or other instruments; and</i>
		2)	34-37	<i>approaches used by Financial Service Institution, Issuers, and Public Companies in engaging stakeholders in the application of Sustainable Finance i.e. through dialogues, surveys and seminars.</i>
	e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	38-41	<i>Issues encountered, developments, and their influences on Sustainable Finance implementation</i>
6.	Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:			<i>Sustainability performance, which at least contains:</i>
	a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	24-26	<i>An elaboration on sustainable culturebuilding activities for Financial Service Institution, Issuers, and Public Companies.</i>
	b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:		<i>A description of economic performances over the last 3 (three) years, which includes:</i>

No.	Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai:			Halaman Page	Sustainability Report Contains Information About:
	1)		perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	150	<i>comparison between targets and outputs in production, portfolio, financing or investment, income and profit or loss if the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and</i>
	2)		perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	150	<i>comparison between target and output in portfolio, financing or investments in financial instruments or projects that are in line with the application of Sustainable Finance.</i>
c.			Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:		<i>Social performance over the last 3 (three) years:</i>
	1)		komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan pelayanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	90	<i>commitments of Financial Service Institution, Issuer, or Public Companies to provide fair and impartial services to customers for products and/or services they offer.</i>
	2)		ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:		<i>employment, which at least contains:</i>
		a.	pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	54, 64	<i>a statement of equal employment opportunities and whether or not there is a child labour practice;</i>
		b.	persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	149	<i>the percentage of the remuneration for the lowerst level of employees to regional minimum wage;</i>
		c.	lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	57-63	<i>a conducive and safe working environment; and</i>
		d.	pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	67-68	<i>employee training and capacity building.</i>
	3)		masyarakat, paling sedikit memuat:		<i>the public, which at least contains:</i>
		a.	informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	120-143	<i>Information on activities or areas of operations that have positive and negative impacts on the nearby communities, including financial literacy and inclusivity</i>
		b.	mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	66	<i>Complaint-handling mechanism for the public complaints and the number of public complaints received and followed up</i>
		c.	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	120-143	<i>TJSL-CSR that may be connected to the support on sustainable development including the type and achievement on community development program</i>
	d.		Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		<i>The performance of environment for Financial Service Institution, Issuer, and public companies that at least include:</i>

No.	Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai:			Halaman Page	Sustainability Report Contains Information About:
		1)		Belum dilaporkan <i>Not yet reported</i>	<i>cost of Environmental preservation;</i>
		2)		107, 115	<i>an elaboration on the use of environmentally friendly materials i.e. the use of recycle items, and</i>
		3)			<i>an elaboration on energy use that at least contains:</i>
			a.	111	<i>total and intensity of energy used; and</i>
			b.	109-111	<i>efforts and achievements made in efficiency including the use of renewable energy;</i>
	e.				<i>Environmental performance for LJK, Issuers, and Public Companies whose businesses are directly related to the Environment, which includes:</i>
		2)		133-135	<i>information about activities or areas of operations that have positive and negative impacts on the Environment, especially about efforts to improve the supportive role of ecosystem;</i>
		3)			<i>biodiversity, which at least contains:</i>
			a.	133-135	<i>the impacts of operational areas that are within or near a conservation area or ones that have biodiversity; and</i>
			b.	133-135	<i>the efforts made to preserve biodiversity, including ones to protect flora or fauna species</i>
		4)			<i>emission, which at least contains</i>
			a.	113	<i>the amount and intensity of the emission produced by type; and</i>
			b.	112-113	<i>efforts and achievement made in emission reductions;</i>
		5)			<i>waste and effluent, which at least contains</i>
			a.	107, 115	<i>the amount of waste and effluent produced by type;</i>
			b.	106-107, 114-115	<i>the mechanism for waste and effluent management; and</i>

No.	Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai:			Halaman Page	Sustainability Report Contains Information About:
		c.	tumpahan yang terjadi (jika ada); dan	Tidak relevan <i>Not relevant</i>	<i>spills (if any); and</i>
		6)	jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan	107	<i>the number and subjects of environmental complaints received and resolved</i>
	f.		Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan:		<i>Responsibility for developing Sustainable Finance Products and/or Services</i>
		1)	inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa	18-19, 83, 115	<i>innovation and development of Products and/or Services</i>
		2)	jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	89	<i>the total and percentage of products and services that have been evaluated for customer safety</i>
		3)	dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/ atau Jasa dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif	42-40	<i>the positive impacts and negative impacts that have been caused by Products and/ or Services and distribution process, with the mitigation efforts made to settle the negative ones</i>
		4)	jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	84	<i>total products withdrawn and why</i>
		5)	survei kepuasan pelanggan	35	<i>customer satisfaction survey</i>
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.			Tidak dilakukan <i>Not applicable</i>	<i>Written verification from independent party, if any.</i>



PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

WISMA MILLENIA LT.7
JL. M.T HARYONO KAV. 16
JAKARTA 12810-INDONESIA
T. +62-21-285 45680 (HUNTING)
F. +62-21-831 0309

WWW.JAPFACOMFEED.CO.ID